

2018

A large, detailed image of a palm tree, likely a coconut palm, is shown from a low angle, looking up. The tree's fronds are dark green and silhouetted against a deep blue night sky filled with numerous small, bright stars. The lighting is soft, highlighting the texture of the leaves.

Growth

Visi

Menjadi perusahaan perkebunan pilihan yang dinamis dengan reputasi unggul dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.

Misi

Menuju pertumbuhan, keunggulan dan posisi terdepan dalam bisnis sawit, melalui:

- Tingkat pengembalian terbaik bagi pemangku kepentingan melalui produk sawit berkualitas unggul dan berbiaya rendah
- Penerapan praktik operasional terbaik dan prinsip pertumbuhan serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan
- Penumbuhkembangan karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional
- Penerapan filosofi dan prinsip *learning organization* untuk terus bertransformasi

Daftar Isi

Content

Menuju pertumbuhan,... SAMBUTAN DARI MANAJEMEN	04	We strive for growth,... MESSAGE FROM THE MANAGEMENT
...keunggulan dan posisi terdepan dalam bisnis sawit... INDUSTRI	14	...excellence and a leadership position in the palm oil industry... INDUSTRY
...tingkat pengembalian terbaik bagi pemangku kepentingan... TINJAUAN KEUANGAN	17	...by maximizing stakeholders' returns... FINANCIAL REVIEW
...melalui produk sawit berkualitas unggul dan berbiaya rendah,... TINJAUAN OPERASIONAL	22	...delivering the highest quality palm products in a cost-effective manner,... OPERATIONAL REVIEW
...penerapan praktik operasional terbaik dan prinsip pertumbuhan serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan,... SUSTAINABILITY	25	...adopting best operations practices and sustainability principles,... SUSTAINABILITY
...penumbuhkembangan karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional,... SUMBER DAYA MANUSIA	28	...nourishing the people and the community where we operate,... HUMAN RESOURCES
...penerapan filosofi dan prinsip <i>learning organization</i> untuk terus bertransformasi. TATA KELOLA PERUSAHAAN	31	...and adopting a learning organization philosophy and principles to continuously transform ourselves. GOVERNANCE
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	77	CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Vision

To be a dynamic plantation company of choice, reputed for our social, economic and sustainability values.

Mision

We strive for growth, excellence and a leadership position in the palm oil industry by:

- Maximizing stakeholders' returns by delivering the highest quality palm products in a cost-effective manner
- Adopting best operations practices and sustainability principles
- Nourishing the people and the community where we operate
- Adopting a learning organization philosophy and principles to continuously transform ourselves

Nilai-nilai Perusahaan

Pertumbuhan Berkelanjutan

Bertumbuh dengan prinsip dan nilai-nilai lingkungan, sosial dan ekonomi sebagai acuan.

Komitmen pada Keunggulan

Berusaha mencapai yang terbaik dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

Kesatuan

Memanfaatkan perbedaan dan bekerja sama untuk satu tujuan.

Inovasi

Mengantisipasi dan mengarahkan perubahan sesuai tujuan Perusahaan.

Integritas

Membangun kepercayaan dengan tanggung jawab, menjunjung tinggi etika, kejujuran dan keterbukaan.

Hormat

Memperlakukan orang lain dengan santun dan bermartabat.

Kepedulian

Bertindak dengan sungguh-sungguh, menumbuhkembangkan karyawan dan masyarakat sekitar.

Core Values

Sustainable Growth

Adopt environmental, social and economic values as our guiding principles for growth.

Commitment to Excellence

Strive for excellence and continuous improvement.

Unity

Capitalize on differences and work together to achieve common goals.

Innovation

Anticipate change and shape it to fit our purposes.

Integrity

Inspire trust by taking responsibility, acting ethically and encouraging honesty and openness.

Respect

Treat people with courtesy, politeness and kindness.

Care

Act with passion, nourish the people and the surrounding community.

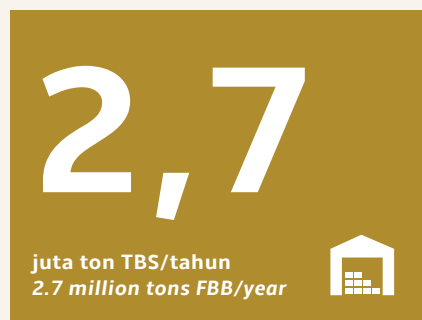
IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHT

	2018	2017	2016	
Produksi (ton)				Production (tons)
Tandan Buah Segar ("TBS")	1.808.090	1.363.912	1.335.194	Fresh Fruit Bunches ("FFB")
- TBS Inti	1.554.854	1.171.573	1.150.516	- FFB Nucleus
- TBS Plasma	253.236	192.339	184.678	- FFB Plasma
Minyak Sawit Mentah (<i>Crude Palm Oil "CPO"</i>)	383.330	308.473	299.132	Crude Palm Oil ("CPO")
Inti Kelapa Sawit (<i>Palm Kernel "PK"</i>)	63.373	49.047	47.503	Palm Kernel ("PK")
Efisiensi				Efficiency
Yield TBS (ton/hektar)	12,4	9,8	10,2	FFB Yield (ton/hectare)
Tingkat Ekstraksi CPO (%)	22,9	23,4	23,8	CPO Extraction Rates (%)
Tingkat Ekstraksi PK (%)	3,8	3,7	3,8	PK Extraction Rates (%)
Yield CPO (ton/hektar)	2,8	2,3	2,4	CPO Yield (ton/hectare)
Volume Penjualan (ton)				Sales Volume (tons)
CPO	361.571	315.066	299.323	CPO
PK	60.925	50.220	47.735	PK
Harga rata-rata (Rp/kg)				Average Price (Rp/kg)
CPO	7.086	8.149	7.157	CPO
PK	4.807	6.753	5.599	PK

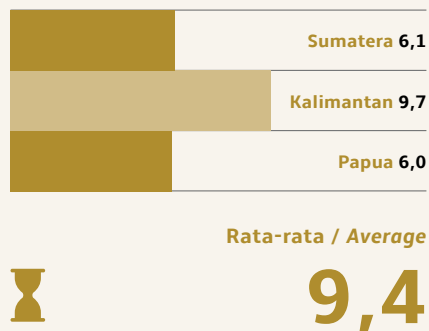
KAPASITAS PENGOLAHAN

MILL CAPACITY



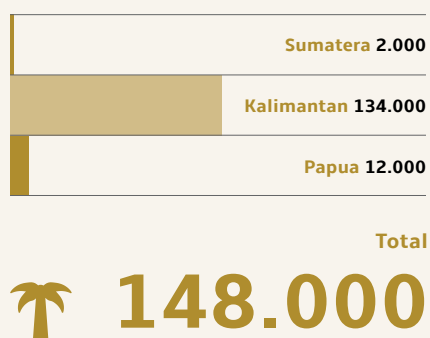
RATA-RATA UMUR POHON (TAHUN)

AVERAGE AGE (YEARS)



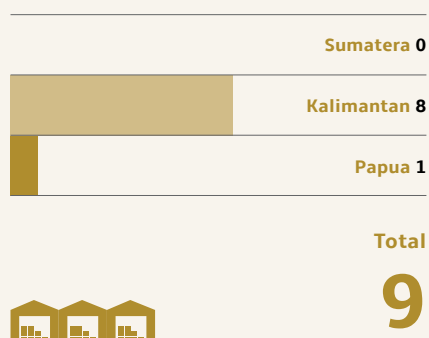
AREA PERKEBUNAN (HEKTAR)

PLANTATION AREA (HECTARE)



PABRIK PENGOLAHAN

MILLS



IKHTISAR FINANSIAL

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2018	2017	2016	(millions of Rupiah, unless otherwise stated)
Hasil Usaha				Revenue
Pendapatan Usaha	3.083.389	3.045.954	2.541.763	Operating Revenues
Laba Kotor	407.805	769.245	593.490	Gross Profit
Laba Usaha	180.373	362.003	244.801	Operating Profit
Laba (Rugi) Bersih	(462.557)	(235.414)	(391.367)	Net Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Bersih yang dapat didistribusikan kepada:				Net Revenues (Expenses) distributed to:
Pemilik Entitas Induk	(449.800)	(244.727)	(389.748)	Owner of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(12.757)	(1.818)	(1.619)	Non-controlling interest
Pendapatan (Beban) Komprehensif	(459.019)	(246.545)	(393.479)	Comprehensive Income (Expenses)
Pendapatan (Beban) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income (Expense) attributed to:
Pemilik Entitas Induk	(446.262)	(244.727)	(391.860)	Owner of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(12.757)	(1.818)	(1.619)	Non-controlling interest
Laba per Saham				Profit per Share
Jumlah Saham Outstanding	31.525.291.000	31.525.291.000	31.525.291.000	Total Outstanding Shares
Laba per Saham	(14,27)	(7,41)	(12,36)	Profit per Share
Informasi Keuangan Lainnya				Other Financial Information
Pertumbuhan Penjualan (%)	1,23%	19,84%	(4,95%)	Sales Growth (%)
Marjin Laba Kotor (%)	13,23%	25,25%	23,35%	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Usaha (%)	5,85%	11,88%	9,63%	Operating Profit Margin (%)
Margin Bersih (%)	(17,97%)	(7,02%)	(15,40%)	Net Margin (%)
Posisi Keuangan				Financial Position
Aset Lancar	1.752.789	1.334.453	1.620.164	Current Assets
Jumlah Aset	16.163.267	16.186.265	16.497.093	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.960.039	2.652.447	2.368.056	Short-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	10.364.476	9.928.455	9.994.917	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.798.791	6.257.810	6.502.176	Total Equity
Rasio Keuangan (%)				Financial Ratios (%)
Return of Assets	(2,86%)	(1,45%)	(2,37%)	Return on Assets
Return on Equity	(7,98%)	(3,76%)	(6,02%)	Return on Equity
Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan	(17,97%)	(7,02%)	(15,40%)	Net Profit (Loss) on Sales
Rasio Lancar	59,22%	50,31%	68,42%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	178,74%	158,66%	153,72%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	64,12%	61,34%	60,59%	Liabilities to Assets Ratio

Sambutan Komisaris Utama

Message from the
President Commissioner

Ali Abbas Alam



Pada semester pertama Perseroan membukukan laba bersih pada laporan keuangan Perseroan untuk pertama kalinya sejak 2015.

In the first half our Company reported a financial statement net profit for the first time since 2015.

Pemegang saham yang terhormat,

Suatu kehormatan bagi saya untuk menyambut para pemegang saham di dalam Laporan Tahunan 2018 ini, yang merupakan laporan tahunan Perseroan kedua, saat saya menjabat sebagai Komisaris Utama PT Eagle High Plantations Tbk. Sebagaimana dapat dibaca dalam laporan ini, tahun 2018 menjadi tahun dengan sejumlah prestasi besar di tengah sulitnya kondisi pasar.

KEJADIAN SEPANJANG 2018

Produksi

Hal yang patut dicatat tahun ini adalah kenaikan produksi. Selama kurun waktu tiga tahun terakhir, angka produksi rata-rata tercatat sebanyak 1,3 juta ton buah sawit per 12 bulan. Pada tahun 2018, produksi mencapai 1,8 juta ton untuk kurun waktu 12 bulan meskipun produksi pada dua bulan pertama rendah. Kenaikan 33% tersebut menjadikan panen per hektar tahun ini setara dengan rata-rata produktivitas industri.

Harga

Sayangnya pasar minyak sawit tidak mengalami kesuksesan yang sama. Harga sepanjang 2018 turun ke tingkat terendah selama sepuluh tahun terakhir, khususnya pada kuartal ketiga hingga keempat. Perseroan juga menghadapi gangguan pada rantai pasokan dengan terbatasnya transportasi pengangkutan yang mengakibatkan penambahan biaya dan harga jual menjadi di bawah harga patokan.

Kinerja

Rendahnya harga membuat kinerja keuangan berfluktuasi secara signifikan. Pada semester pertama Perseroan membukukan laba bersih pada laporan keuangan Perseroan untuk pertama kalinya sejak 2015, namun akibat penurunan harga pada kuartal ketiga, Perseroan membukukan rugi besar pada semester kedua. Namun jika tanpa memperhitungkan dampak dari besarnya biaya depresiasi, Perseroan masih mampu menghasilkan uang.

Dear shareholders,

It is my great pleasure to welcome you to our 2018 Annual Report for the second time as your representative on the board as President Commissioner of PT Eagle High Plantations Tbk. As you will see inside the report, 2018 can be characterized as a year of outstanding achievements in the face of very difficult market conditions.

WHAT HAPPENED

Production

Without doubt, the highlight of the year is increased production. For three years average fruit production was about 1.3 million tons for 12 months. In 2018, production reached 1.8 million tons for the 12 months, despite two low months at the beginning of the year. This growth of 33% brings our yields per hectare back in line with industry norms.

Prices

Unfortunately the Palm oil market did not enjoy the same success. Prices fell to decade lows during 2018, especially in the third and fourth quarters. We were also affected by disruptions to the normal supply chain due to a lack of transport barges which increased costs and meant our net selling prices fell even more than the benchmark price.

Results

The weak prices meant financial performance fluctuated significantly. In the first half our Company reported a financial statement net profit for the first time since 2015. But then low prices from the third quarter led to a record loss in the second half. However without the impact of our large depreciation expense, we did make money.



LANGKAH PERBAIKAN

Pengeluaran

Guna mencapai peningkatan tajam dalam produksi dan produktivitas, Perseroan melakukan dua hal pada tahun 2018. Pertama, memperbesar anggaran belanja untuk perkebunan. Perbaikan infrastruktur seperti jalan telah dimulai pada semester kedua 2017 dan pengeluaran ditingkatkan pada tahun 2018 untuk pengadaan pupuk. Perseroan juga memperbesar anggaran untuk pemeliharaan kebun demi mempermudah akses menuju tanaman sawit bagi pemanen.

Insentif

Selain memperbesar pengeluaran untuk tanaman, Perseroan menyiapkan insentif untuk para pemanen yang selama ini bekerja keras. Sejak kuartal pertama, pembayaran insentif 'premi' menjadi dua kali lipat jika panen melampaui target. Langkah ini berdampak pada kenaikan hasil panen buah. Upah rata-rata bagi pemanen kini dua kali lebih besar dan Perseroan dapat mengurangi jumlah pemanen sebanyak 30%, sementara yang terbaik tetap dipertahankan.

Penjualan

Kondisi pasar yang sangat sulit selama tahun 2018 telah memaksa tim pemasaran lebih kreatif untuk melayani pelanggan dan mengirimkan minyak Perseroan. Tongkang dan kapal yang biasanya dikirim pelanggan untuk pengambilan minyak berkurang jumlahnya sejak kuartal ketiga. Sebagai solusinya, Perseroan mengupayakan dan menyewa sendiri tongkang dan kapal untuk keperluan pendistribusian minyak.

PROSPEK BISNIS

Pabrik

Perseroan telah menyiapkan tiga cara untuk menghadapi tahun 2019. Pertama, dengan meningkatnya produksi dan panen buah, kapasitas olah pabrik di sejumlah lokasi perkebunan perlu diperbesar. Untuk itu Perseroan mulai mempersiapkan pembangunan satu pabrik baru di Kalimantan Timur pada tahun 2019. Fasilitas yang baru tersebut akan menjadi pabrik yang kesepuluh. Pabrik terbaru, dalam hal ini yang kesembilan, mulai beroperasi di Papua pada akhir 2018. Keberadaan pabrik baru akan menaikkan penjualan di tahun-tahun mendatang.

Kualitas

Kendala dalam penjualan minyak kelapa sawit di tengah munculnya gangguan pasar pada tahun 2018 menandakan perlunya Perseroan memproduksi minyak dengan kualitas terbaik untuk menyasar pasar premium yang kondisinya lebih stabil. Dijelaskan dalam laporan tahun lalu bahwa kualitas

WHAT WE DID

Spending

To achieve the sharp improvement in production and productivity we did two things in 2018. The first was to boost spending on the plantations. Work on improving infrastructure like roads had already started in the second half of 2017 and in 2018 spending was boosted on fertilizer for the trees. We also spent more on plantation maintenance to improve access to the palms for harvesters.

Incentive

At the same time as boosting spending on trees, the Company created new incentives for our hard working harvesters. From the first quarter the 'premi' incentive payments, for harvesting above the target fruit tons, were doubled. The impact was more fruit harvested, average harvester take home pay doubled and we were able to reduce the number of harvesters we needed by 30%, keeping the best.

Selling

The very tough market conditions during 2018 forced our marketing team to be very creative in order to serve our customers and deliver our oil. Starting from the third quarter there was a shortage of the barges and ships which are normally sent by customers to collect their oil. We switched to finding barges and ships ourselves and renting them in order to deliver our oil.

OUTLOOK

Mills

We are already starting to look forward to 2019 in three ways. First, the better fruit production and yields has meant we now need more mill capacity in some of our plantations. So we have started to make preparations to build a new mill in East Kalimantan in 2019. This will be our tenth mill. Our newest ninth mill started operation in Papua in late 2018. These new mills will boost future sales.

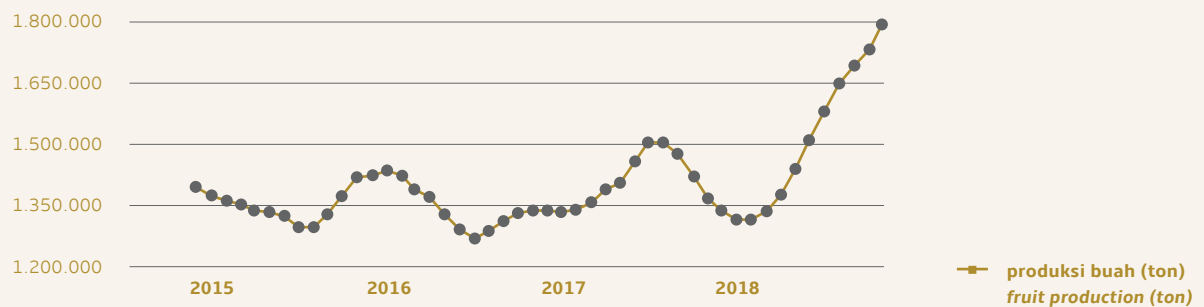
Quality

The challenges of selling Palm oil to a disrupted market in 2018 has highlighted the need to produce the best quality oil possible to serve the more stable premium market. As noted in last year's report, we already began to see improved

minyak meningkat pada tahun 2017 dan juga pada akhir 2018. Demi memperoleh harga maupun margin lebih besar, upaya peningkatan akan terus dipacu pada tahun 2019.

quality of oil in 2017 and again in late 2018. We will work to accelerate this improving trend in 2019 to get higher prices and margins.

PRODUKSI BUAH PER TAHUN YEARLY FRUIT PRODUCTION



RSPO

Proses sertifikasi RSPO lebih menantang bagi perusahaan baru seperti Perseroan karena harus mematuhi Prosedur Penanaman Baru (*New Planting Procedure*), dimana Perseroan diminta untuk menyerahkan dokumen Analisa Perubahan Penggunaan Lahan (*Land Use Change*) kepada RSPO. Setelah persiapan lengkap dan menyeluruh, kami telah memulai proses sertifikasi RSPO di tahun 2018 dan kami harap sertifikat RSPO pertama dapat kami peroleh pada awal 2019.

RSPO

This process is more challenging for young companies like EHP because we need to comply with the New Planting Procedure which requires us to submit Land Use Change Analysis documents to RSPO. After exhaustive preparations, we have begun the process of RSPO certification in 2018 and look forward to achieving our first RSPO certification in early 2019.

Ucapan Terima Kasih

Saya dan rekan-rekan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menjalankan usaha ini selama tahun yang sulit namun positif. Jajaran Direksi dengan strateginya untuk meningkatkan produktivitas telah menampakkan hasil, tim operasional yang menjalankan strategi tersebut, tim pemasaran yang menjual dan mengirim minyak hasil produksi dan semua staf yang membantu dengan segala upaya. Semoga semua usaha di atas memberikan hasil yang lebih baik pada 2019.

Thank You

My fellow Commissioners and I would like to thank everyone who helped steer the company through this challenging but positive year. Our Board of Directors who's strategy to increase productivity paid off, the operations team who executed the strategy, our marketing team who sold & delivered our oil plus all the staff who supported them in their efforts. We look forward to better reward for these efforts in 2019.

Atas nama Dewan Komisaris
PT Eagle High Plantations Tbk.

On behalf of the Board of Commissioners
PT Eagle High Plantations Tbk.

Ali Abbas Alam
Komisaris Utama
President Commissioner

**Sambutan
Direktur Utama**

Message from the
President Director

Nicolaas B. Tirtadinata



**Perseroan mampu
membukukan perolehan
produksi tandan buah
segar (TBS) sebesar 1,8 juta
ton atau meningkat 33%.**

We were able to record the
acquisition of fresh fruit
bunches (FFB) production
of 1.8 million tons, an
increase of 33%.

Pemegang Saham yang terhormat,

Sepanjang tahun 2018 Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan kinerja produksi yang cukup signifikan. Perseroan mampu membukukan perolehan produksi tandan buah segar (TBS) sebesar 1,8 juta ton atau meningkat 33% dibanding produksi pada tahun lalu. Demikian pula produksi CPO dan PK masing-masing sebesar 383.000 ton dan 63.000 ton atau meningkat sebesar 24% dan 29%.

Pertumbuhan kinerja produksi ini bisa dicapai berkat fokus Perseroan terhadap aset yang ada sejak beberapa tahun lalu dan ditunjang oleh berbagai program pembenahan dan peningkatan kualitas pendukung operasional.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah melakukan perbaikan dan perawatan infrastruktur hingga penerapan praktik agronomi terbaik secara konsisten. Di samping itu, pada pertengahan tahun 2018 Perseroan melaksanakan program pemberian premi yang menantang bagi pemanen untuk lebih produktif.

Perseroan juga telah mengoperasikan secara komersial pabrik pengolahan kelapa sawit (PKS) yang baru berkapasitas 45 ton/jam. PKS yang berlokasi di Kabupaten Keerom ini akan mengolah seluruh hasil panen TBS dari kebun anak usaha, yaitu PT Tandan Sawita Papua dan hasil panen kebun sawit swadaya yang ada di sekitar.

Di samping itu Perseroan juga mulai memetik hasil dari inovasi teknologi sistem yang membantu mengumpulkan data secara lengkap, cepat dan akurat untuk mendukung ketepatan analisa dan pengambilan keputusan. Inovasi teknologi sistem itu antara lain implementasi *Jedox* untuk sistem pengelolaan anggaran dan *digital harvesting system* (DHS) untuk proses pemanenan hingga memastikan TBS tiba di pabrik.

Dear shareholders,

Throughout 2018 we succeeded in recording a significant growth in production performance. We were able to record the acquisition of fresh fruit bunches (FFB) production of 1.8 million tons, an increase of 33% compared to last year's production. Similarly, CPO and PK production amounted to 383,000 tons and 63,000 tons, respectively, increasing by 24% and 29%.

The growth in production performance could be achieved due to our focus on assets that have existed for several years and are supported by various improvement programs and improvement in the quality of operational support.

Throughout 2018, we have made improvements and maintenance of infrastructure to consistently implement the best agronomic practices. In addition, in mid-2018 we implemented a premium giving program that challenged harvesters to be more productive.

The Company has also commercially operated a new palm oil processing plant with a capacity of 45 tons/hour. The plant located in Keerom Regency will process all FFB yields from the subsidiaries' plantations, namely PT Tandan Sawita Papua and self-supporting oil palm plantations around.

We also began to reap the benefits of system technology innovations that helped collect data in a complete, fast and accurate manner to support the accuracy of analysis and decision making. The system's technological innovations include the implementation of *Jedox* for the budget management system and *digital harvesting system* (DHS) for the harvesting process to ensure FFB arrives at the plant.



Selain itu Perseroan juga melakukan migrasi dari versi SAP sebelumnya ke S4Hana dengan menggunakan Alibaba Cloud untuk Server S4Hana. Hal ini sebagai antisipasi dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang sangat cepat sehingga EHP mampu memanfaatkan teknologi secara tepat guna.

Dengan menggunakan S4Hana maka akan memberikan platform teknologi yang memudahkan analisa dan *reporting* sekaligus *monitoring* operasional Perseroan. Di samping itu penggunaan teknologi baru dalam industri agribisnis dapat lebih mudah diimplementasikan dengan S4Hana, seperti penggunaan *Artificial Intelligence* dan teknologi baru lainnya.

Pemegang Saham yang terhormat,

Berbagai upaya pembenahan dan peningkatan fasilitas dan infrastruktur yang mampu meningkatkan pertumbuhan produksi TBS, CPO dan PK tersebut, ternyata belum cukup untuk mendongkrak kinerja keuangan Perseroan. Hal ini disebabkan oleh salah satu faktor eksternal di luar kontrol Perseroan, yaitu turunnya harga CPO yang cukup tajam, hingga mencapai 13% dibanding harga CPO pada tahun 2017.

Selain itu, terjadinya perang dagang Amerika Serikat dan Cina serta ketatnya persaingan sesama produk minyak nabati lainnya juga berdampak terhadap menurunnya permintaan konsumsi dunia terhadap minyak kelapa sawit.

Penurunan harga dan rendahnya daya serap pasar dunia terhadap CPO sepanjang tahun 2018 ini berdampak langsung pada perolehan total pendapatan Perseroan tahun 2018 yang hanya naik 1% menjadi Rp3,083 triliun. Akibat berikutnya, EBITDA Perseroan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 41%, menjadi Rp601,5 miliar, dibanding tahun lalu. Alhasil, Perseroan membukukan kerugian bersih sebesar Rp462,6 miliar untuk tahun 2018.

Pemegang Saham yang terhormat,

Perseroan secara konsisten terus melanjutkan program keberlanjutan sesuai dengan peta jalan yang telah ditetapkan guna memastikan kegiatan usaha Perseroan berjalan secara berkesinambungan dan berjangka panjang. Usaha Perseroan tumbuh seiring dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar kebun dan lingkungan pun terus terjaga dan terpelihara.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengantarkan tiga anak usaha meraih sertifikat ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) dan beberapa anak usaha lainnya juga sedang dalam proses verifikasi data menuju perolehan sertifikat yang sama. Di samping itu Perseroan juga sedang menjalani proses sertifikasi RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*).

We migrated from the previous SAP version to S4Hana using Alibaba Cloud for Server S4Hana. This is in anticipation and adaptation to the rapid development of technology so that EHP is able to utilize technology effectively.

S4Hana will provide a technology platform that facilitates analysis and reporting as well as monitoring company operations. The use of new technology, such as Artificial Intelligence and other new technologies in the agribusiness industry can be more easily implemented with S4Hana.

Dear shareholders,

Various efforts to improve facilities and infrastructure in order to increase the growth of FFB, CPO and PK production are apparently not enough to boost the Company's financial performance. This is caused by one of the external factors beyond our control, a sharp decline in CPO prices, reaching 13% compared to CPO prices in 2017.

In addition, the trade war between the United States and China and the intense competition among other vegetable oil products also had an impact on the decline in world consumption demand for palm oil.

The price decline and the low absorption of the world market towards CPO throughout 2018 has a direct impact on our total revenues in 2018 which only increased 1% to Rp3.083 trillion. As a result, the EBITDA in 2018 decreased by 41%, to Rp601.5 billion, compared to last year. We recorded a net loss of Rp462.6 billion for 2018.

Dear shareholders,

We consistently continue our sustainability program in accordance with the established road map to ensure that our business activities run sustainably for a long term. The growth of our business in line with improvement of our community around the plantation, as well as maintain the environment.

Throughout 2018, we supported our three subsidiaries to obtain the ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) certificate and several other subsidiaries are also in the process of verifying the data towards obtaining the same certificate. We are also undergoing the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). certification process.

Perseroan juga selalu menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* "GCG") dalam menjalankan dan mengendalikan operasional guna memastikan kegiatan usaha bisa berjalan secara berkelanjutan, dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pihak terkait sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan GCG ini dilakukan secara transparan dan dalam pengawasan Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dengan menerapkan standar usaha berkelanjutan dan penerapan tata kelola yang baik ini, diharapkan Perseroan terus memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Pemegang Saham yang terhormat,

Kami ucapkan terima kasih atas kepercayaannya terhadap pengelolaan Perseroan melalui investasi jangka panjang di saham Perseroan. Tak lupa pula terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pemangku kepentingan Perseroan, Dewan Komisaris, tim manajemen dan seluruh karyawan atas dukungannya selama ini sehingga Perseroan tetap mampu mencapai pertumbuhan produksi yang signifikan. Semoga kerja sama dan besarnya dukungan dari semua pihak ini membawa Perseroan mencapai pertumbuhan lebih baik lagi di tahun 2019.

Atas nama Dewan Direksi
PT Eagle High Plantations Tbk.



Nicolaas B. Tirtadinata

Direktur Utama
President Director

The Company always carries out the principles of Good Corporate Governance ("GCG") in carrying out and controlling operations in order to ensure that business activities can be carried out sustainably, taking into account the interests of shareholders and related parties in accordance with applicable laws and regulations. The GCG is implemented transparently and under the supervision of the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

By implementing sustainable business standards and good governance, the Company is expected to continue to provide benefits to stakeholders in the long term.

Dear shareholders,

We thank you for your trust in the management of the Company through long-term investments in our shares. We convey our greatest gratitude to all stakeholders of the Company, the Board of Commissioners, the management team and all employees for their support, showing the Company is still able to achieve significant production growth. Hopefully the cooperation and the great support from all parties will bring us to achieve better growth in 2019.

On behalf of the Board of Directors
PT Eagle High Plantations Tbk.

2018 DALAM GAMBAR



Kick Off Meeting 2018



Operations Leaders Program

Vaksinasi Difteri
Diphtheria VaccinationPenerimaan Sertifikat ISPO untuk PT EHP & PT BLP
Receiving ISPO Certificates for PT EHP & PT BLPPeringatan Hari Kemerdekaan Indonesia (foto atas dan samping)
Commemorating of Independence Day (above and next photos)Penerimaan Indonesia Corporate Secretary Award
Receiving Indonesia Corporate Secretary AwardExecutive Leadership Development Program (foto atas dan samping)
Executive Leadership Development Program (above and next photos)Senam Break and Shake
Break and Shake ExercisePelatihan RSPO - GAP Analysis & Awareness
RSPO - GAP Analysis & Awareness Training

2018 IN PICTURES



Penerimaan HR Asia Awards
Receiving HR Asia Awards



Memperingati Hari Kartini
Commemorating Kartini Women's Day



RUPS dan Public Expose
AGM and Public Expose



Kunjungan Lapangan BOD
BOD Site Visit



Pengiriman Pertama Tulip Mill
Tulip Mill First Delivery



Penerimaan ISPO untuk PT STP
Receiving ISPO Certificate for PT STP



Eagle High Morning Talks



Bantuan Bencana Lombok
Lombok Disaster Relief



Pelatihan Internal
In-house Training



Management Development Program di KalTeng dan KalSel
Management Development Program in Central Kalimantan and South Kalimantan

Pemasaran Marketing



Penuh Tantangan di 2018

Tahun 2018 adalah tahun yang penuh tantangan bagi pemasaran. Harga turun tajam di bursa derivatif Malaysia dan bahkan lebih rendah untuk harga patokan domestik Indonesia serta harga jual EHP. Harga pemasaran patokan EHP sendiri turun dari hampir Rp8 juta per ton pada kuartal pertama menjadi sekitar Rp5,5 juta pada akhir tahun.

PASOKAN

Semester Pertama

Produksi minyak sawit biasanya lebih rendah di semester pertama dan lebih tinggi di semester kedua. Hal ini pun terjadi pada tahun 2018, produksi lebih rendah dari normal pada semester pertama karena dampak dua tahun dari El Nino 2015. Ketika permintaan normal, ini membuat harga lebih tinggi untuk enam bulan pertama.

Semester Kedua

Pada paruh kedua 2018, produksi lebih tinggi seperti biasa, tetapi proporsinya jauh lebih besar dari normal. Peningkatan ini khususnya terjadi pada kuartal ketiga ketika produksi buah dan industri kami melonjak. Karena permintaan lebih rendah dari pasokan, hal ini menyebabkan harga turun tajam selama enam bulan kedua.

Perbandingan Tahun 2017 dan 2018

Untuk Indonesia dan produksi EHP sendiri, produksi di semester kedua yang lebih tinggi juga merupakan peningkatan produksi yang signifikan dibandingkan dengan 2017 dan EHP menjadi salah satu perusahaan dengan kinerja peningkatan terbesar di antara perusahaan lain. Tetapi untuk total industri, produksi relatif biasa di semester kedua 2018 dibandingkan dengan 2017 karena produksi Malaysia turun.

A Challenging 2018

2018 was a challenging year for marketing. Prices fell sharply on the Malaysian derivatives exchange and even more for domestic Indonesian benchmark prices as well as our EHP selling prices. Our own benchmark marketing price fell from almost Rp8 million a ton in the first quarter to around Rp5.5 million by end year.

SUPPLY

First Half

Palm oil production is normally lower in the first half of the year and higher in the second half. This was the case in 2018 and production was weaker than normal in the first semester due to the two year impact from the 2015 El Niño. As demand was normal, this kept prices higher for the first six months.

Second Half

In the second half of 2018, production was higher as per normal, but the proportion was much bigger than normal. This was particularly so in the third quarter when our own and industry fruit production surged. As demand was lower than supply, this caused the sharp drop in prices during the second six months.

Year on Year

For Indonesia and our own EHP production, the higher second half of the year was also a significant production increase compared to 2017 and EHP showed one of the largest increases among our peers. But for the total industry, production was relatively flat in the second six months of 2018 compared to 2017 as Malaysian production fell.

TRANSPORTASI

Inventaris

Lonjakan produksi pada paruh kedua tahun 2018 dikombinasikan dengan permintaan yang lebih rendah menghasilkan kenaikan tajam dalam persediaan. Persediaan yang dimonitor oleh Dewan Minyak Sawit Malaysia naik ke rekor 3 juta ton pada akhir tahun dan persediaan EHP juga naik ke tingkat yang sangat tinggi. Persediaan yang tinggi ini menekan harga.

Tongkang

Tekanan juga terjadi pada rantai pasokan dimana terbatasnya tongkang yang tersedia untuk memindahkan inventaris dari perkebunan ke kilang. Kekurangan tongkang menyebabkan kami harus mengalihkan proporsi lebih besar untuk transportasi penjualan CIF dari pada FOB normal, untuk memastikan pasokan yang berkelanjutan kepada para pelanggan Perseroan.

Biodiesel

Situasi ini semakin diperburuk oleh lonjakan realisasi program biodiesel minyak kelapa sawit B20 pemerintah. Lonjakan ini juga terjadi pada semester kedua dan dampaknya adalah pengurangan lebih lanjut dalam pasokan tongkang karena tongkang yang sama juga digunakan untuk mengangkut biofuel.

PROSPEK

Biodiesel

Prospek untuk 2019 adalah permintaan yang lebih tinggi, terutama dari program Biodiesel Indonesia. Produksi biodiesel dalam negeri meningkat dari 3,4 juta kiloliter pada tahun 2017 menjadi lebih dari 6 juta kiloliter pada tahun 2018. Pada awal tahun 2019 produksi berada pada jalur pencapaian target sekitar 10 juta kiloliter selama setahun.

Inventaris

Terdapat indikasi bahwa persediaan tinggi pada paruh kedua 2018 kembali ke tingkat yang lebih normal. Persediaan EHP sendiri telah berkurang secara signifikan dan data bulanan dari Malaysia menunjukkan persediaan mulai berkurang dengan cepat pada akhir kuartal pertama tahun 2019.

Tongkang

Karena produksi lebih rendah, gangguan pada rantai pasokan menunjukkan indikasi membaik dan diharapkan jauh lebih baik lagi. Proporsi penjualan pemasaran kami lebih banyak menggunakan FOB normal dibanding CIF. Permintaan biodiesel, inventaris yang lebih rendah dan rantai pasokan yang lebih baik akan menguntungkan pemasaran EHP pada tahun 2019.

TRANSPORT

Inventory

The surge in production in the second half of the year combined with lower demand to create a sharp rise in inventories. Inventories tracked by the Malaysian Palm Oil Board rose to a record 3m tons by end year and our EHP inventories also rose to very high levels. These higher inventories put pressure on prices.

Barges

There was also pressure on the supply chain from a limited number of barges available to move the inventory from plantation to refinery. The shortage of barges meant we had to shift our transport from the normal FOB to a greater proportion of CIF sales to ensure continued supply to our customers.

Biodiesel

This situation was further exacerbated by a surge in the realization of the government B20 palm oil biodiesel program. This surge also occurred in the second half of the year and its impact was a further reduction in the supply of barges because the same barges are also used to transport biofuel.

OUTLOOK

Biodiesel

The outlook for 2019 is for higher demand, especially from the Indonesian Biodiesel program. Domestic biodiesel production increased from 3.4 million kilolitres in 2017 to over 6 million kilolitres in 2018. In early 2019 production is on track to reach around 10 million kilolitres for the full year.

Inventory

There are also signs that the high inventories of the second half of 2018 are returning to more normal levels. Our own EHP inventories have reduced significantly and the monthly data from Malaysia shows inventories starting to reduce quickly at the end of the first quarter of 2019.

Barges

As production is lower, the disruption to the supply chain is showing signs of improving and is expected to improve further. The proportion of our marketing sales using CIF instead of the normal FOB delivery is beginning to reduce. Biodiesel demand, lower inventories and an improved supply chain should benefit EHP marketing in 2019.

Minyak Dunia

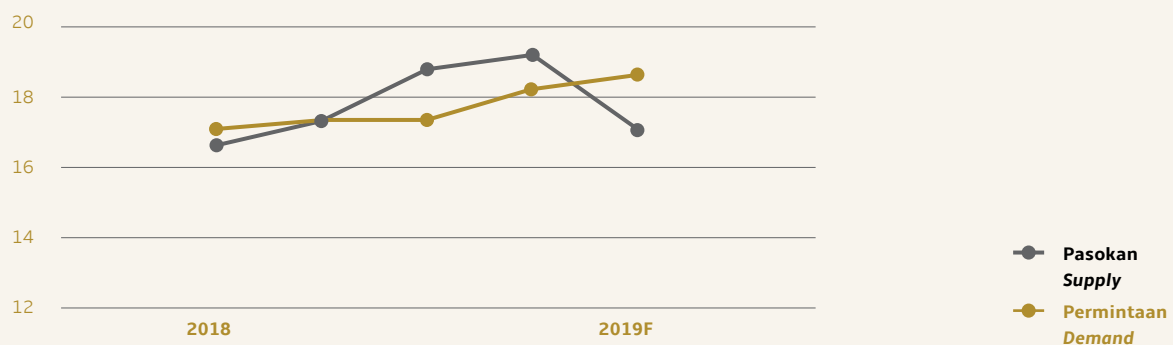
Menurut Oil World, pasar minyak sawit secara keseluruhan akan sedikit defisit pada tahun 2019. Pasokan akan tumbuh 4% menjadi 74,4 juta ton sementara permintaan akan tumbuh 8,6% menjadi 74,5 juta ton. Permintaan dari Indonesia diperkirakan akan melonjak 26% pada B20. India juga akan kembali ke pertumbuhan. Kekurangan yang dihasilkan akan lebih besar di semester pertama dan akan membantu harga naik.

Oil World

According to Oil World the Palm oil market overall will be in a slight deficit in 2019. Supply will grow 4% to 74.4 million tons while demand will grow 8.6% to 74.5 million tons. Demand from Indonesia is expected to surge another 26% on B20. India will also return to growth. The resulting shortage will be bigger in the first semester and should help price to rise.

PREDIKSI PASOKAN VS PERMINTAAN MINYAK SAWIT DUNIA OIL WORLD SUPPLY VS DEMAND

Sumber / Source: Oil World



Keuangan Finance



ASET

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan di tahun 2018 mencapai Rp1,75 triliun, meningkat sebesar 31% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1,33 triliun sejalan dengan meningkatnya investasi plasma dan meningkatnya piutang usaha.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan di tahun 2018 mencapai Rp14,41 triliun, sedikit menurun dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp14,85 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan biaya depresiasi tahunan sesuai dengan komposisi umur tanaman Perseroan yang sudah hampir seluruhnya memasuki usia Tanaman Menghasilkan (TM).

Total Aset

Total Aset di tahun 2018 mencapai Rp16,16 triliun, menurun sebesar 0,14% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp16,19 triliun yang disebabkan oleh peningkatan biaya depresiasi tahunan seperti yang dijelaskan pada poin di atas.

LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan di tahun 2018 mencapai Rp2,96 triliun, meningkat sebesar 12% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2,65 triliun disebabkan karena meningkatnya utang usaha dan kenaikan utang bank jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2018 mencapai Rp7,40 triliun, meningkat sebesar 2% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp7,28 triliun. Penyebabnya dikarenakan meningkatnya utang bank jangka panjang.

ASSET

Current Asset

The Company's Current Assets in 2018 reached Rp1.75 trillion, an increase of 31% compared to 2017 of Rp1.33 trillion in line with the increase in plasma investment and the increase in trade receivables.

Non Current Asset

The Company's Non-Current Assets in 2018 reached Rp14.41 trillion, a slight decrease compared to 2017 of Rp14.85 trillion. This decrease was caused by an increase in annual depreciation costs in accordance with the composition of the age of the Company's plants which had almost completely entered the productive age.

Total Asset

Total Assets in 2018 reached Rp16.16 trillion, a decrease of 0.14% compared to 2017 of Rp16.19 trillion due to an increase in annual depreciation costs as explained in the above points.

LIABILITY

Short Term Liability

The Company's short-term liabilities in 2018 reached Rp2.96 trillion, an increase of 12% compared to 2017 amounting to Rp2.65 trillion due to increased business debt and an increase in short-term bank debt.

Long Term Liability

The Company's long-term liabilities in 2018 reached Rp7.40 trillion, an increase of 2% compared to 2017 amounting to Rp7.28 trillion. The reason is because of the increase in long-term bank debt.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan di tahun 2018 mencapai Rp10,36 triliun, meningkat sebesar 4% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp9,93 triliun. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan pinjaman bank.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan di tahun 2018 mencapai Rp5,8 triliun, menurun sebesar 7% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp6,26 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh rugi tahun berjalan Perseroan pada tahun 2018.

LABA/RUGI**Pendapatan/Penjualan**

Pendapatan Perseroan di tahun 2018 mencapai Rp3,08 triliun, meningkat 1% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp3,05 triliun. Peningkatan ini terkait dengan kenaikan volume penjualan produk sawit.

Harga jual rata-rata minyak sawit mentah (CPO) pada tahun 2018 adalah Rp7.086 per kg, turun 13% dari Rp8.149 per kg pada tahun 2017. Volume penjualan CPO tercatat 361.571 ton pada 2018 dan 315.066 ton pada 2017, naik 15%.

Harga jual rata-rata inti kelapa sawit (PK) pada tahun 2018 adalah Rp4.807 per kg, turun 29% dari Rp6.753 per kg pada tahun 2017. Volume penjualan PK sepanjang 2018 mencapai 60.925 ton sementara pada tahun 2017 volumenya sebesar 50.220 ton, dengan angka kenaikan sebesar 21%.

Harga jual rata-rata tandan buah segar (TBS) adalah Rp1.204 per kg pada tahun 2018, 17% lebih rendah dibanding harga jual 2017 yang sebesar Rp1.448 per kg. Volume penjualan TBS mencapai 207.324 ton pada tahun 2018, meningkat sebesar 66% dari 124.665 ton pada 2017.

Beban Pokok Penjualan

Beban Perseroan di tahun 2018 mencapai Rp2,68 triliun, meningkat 18% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2,28 triliun akibat meningkatnya volume penjualan dan meningkatnya biaya pemupukan.

Laba Bruto

Perseroan membukukan penurunan laba kotor 47% yaitu sebesar Rp407,81 miliar pada 2018 dibanding Rp769,25 miliar pada tahun 2017. Marjin laba kotor tahun 2018 turun menjadi 13% dari 25% pada 2017.

Total Liability

The total liabilities of the Company in 2018 reached Rp10.36 trillion, an increase of 4% compared to 2017 of Rp9.93 trillion. This increase is in line with the increase in bank loans.

Equity

The Company's equity in 2018 reached Rp5.8 trillion, a decrease of 7% compared to 2017 of Rp6.26 trillion. This decrease was caused by the loss of the current year of the Company in 2018.

PROFIT/LOSS**Revenue/Sales**

The Company's revenue in 2018 reached Rp3.08 trillion, an increase of 1% compared to 2017 of Rp3.05 trillion. This increase was related to the increase in sales volume of palm products.

The average selling price of crude palm oil (CPO) in 2018 was Rp7,086 per kg, down 13% from Rp8,149 per kg in 2017. CPO sales volume was recorded at 361,571 tons in 2018 and 315,066 tons in 2017, up 15 %.

The average palm oil selling price (PK) in 2018 is Rp4,807 per kg, down 29% from Rp6,753 per kg in 2017. Sales volume of PK throughout 2018 reached 60,925 tons while in 2017 the volume was 50,220 tons, with an increase of 21%.

The average selling price of fresh fruit bunches (FFB) is Rp1,204 per kg in 2018, 17% lower than the 2017 selling price of Rp1,448 per kg. FFB sales volume reached 207,324 tons in 2018, an increase of 66% from 124,665 tons in 2017.

Cost of Good's Sold

The Company's expenses in 2018 reached Rp2.68 trillion, an increase of 18% compared to 2017 amounting to Rp2.28 trillion due to increased sales volume and increased fertilization costs.

Gross Profit

The company posted a decrease in gross profit of 47% which amounted to Rp407.81 billion in 2018 compared to Rp769.25 billion in 2017. The 2018 gross profit margin fell to 13% from 25% in 2017.

Beban Penjualan

Perseroan mencatatkan kenaikan untuk komponen beban penjualan dari Rp87,59 miliar pada 2017 menjadi Rp163,48 miliar pada 2018 seiring naiknya volume penjualan.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi yang harus ditanggung Perseroan meningkat 6% dari Rp272,03 miliar pada 2017 menjadi Rp289,70 miliar pada 2018.

Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs Mata Uang Asing

Kerugian selisih kurs mata uang asing dibukukan sebesar Rp113,91 miliar untuk tahun 2018 dari sebelumnya rugi Rp3,21 miliar pada 2017, terutama akibat melemahnya rupiah terhadap dolar AS pada tahun 2018.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga turun dari Rp4,83 miliar pada 2017 menjadi Rp1,55 miliar pada 2018 akibat menurunnya jumlah aset Perseroan yang memperoleh pendapatan bunga pada tahun 2018.

Beban Bunga

Beban bunga meningkat 7% menjadi Rp648,10 miliar pada 2018 dari Rp602,91 miliar pada 2017. Penyebab utama meningkatnya beban bunga adalah bertambahnya utang bank dan meningkatnya suku bunga pinjaman bank.

Rugi Sebelum Pajak

Menurunnya laba kotor dan meningkatnya beban bunga menyebabkan rugi sebelum pajak pada tahun 2018 naik sebesar Rp340,24 miliar atau 159% menjadi Rp553,96 miliar dari rugi sebelum pajak sebesar Rp213,72 miliar di tahun 2017.

Manfaat/(Beban) Pajak

Perseroan mencatatkan manfaat pajak sebesar Rp91,4 miliar pada 2018 setelah pada tahun 2017 Perseroan mencatatkan beban pajak sebesar Rp21,70 miliar.

Rugi Tahun Berjalan

Akibat meningkatnya rugi sebelum pajak, Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp462,56 miliar pada 2018, turun 96% atau Rp227,14 miliar dari sebelumnya rugi bersih Rp235,41 miliar pada 2017.

Laba/(Rugi) Komprehensif Lain

Perseroan mencatatkan laba komprehensif lain untuk tahun 2018 berjumlah Rp3,54 miliar, setelah sebelumnya Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar Rp11,13 miliar pada 2017.

Selling Expenses

The company recorded an increase in the sales expense component from Rp87.59 billion in 2017 to Rp163.48 billion in 2018 as sales volume increased.

General and Administrative Expenses

The general and administrative expenses that must be borne by the Company increased by 6% from Rp272.03 billion in 2017 to Rp289.70 billion in 2018.

Gain/(Loss) on Foreign Exchange Differences

The foreign exchange loss was recorded at Rp113.91 billion for 2018 from a previous loss of Rp3.21 billion in 2017, mainly due to the weakening of the rupiah against the US dollar in 2018.

Interest Income

Interest income decrease from Rp4.83 billion in 2017 to Rp1.55 billion in 2018 due to the decrease in the Company's assets that earned interest income in 2018.

Interest Expense

Interest expense increased by 7% to Rp648.10 billion in 2018 from Rp602.91 billion in 2017. The main reason for the increase in interest expense was the increase in bank debt and rising bank lending rates.

Pre-Tax Loss

The decrease in gross profit and the increase in interest expense caused a pre-tax loss in 2018 which increased by Rp340.24 billion or 159% to Rp553.96 billion from pre-tax loss of Rp213.72 billion in 2017.

Tax Benefit/(Expense)

The company recorded tax benefit of Rp91.4 billion in 2018 after in 2017 the Company recorded a tax expense of Rp21.70 billion.

Loss for the Current Year

As a result of the increase in pre-tax losses, the Company posted a net loss of Rp462.56 billion in 2018, down 96% or Rp227.14 billion from the previous net loss of Rp235.41 billion in 2017.

Another Comprehensive Gain/(Loss)

The Company recorded other comprehensive profits for 2018 totaling Rp3.54 billion, after the Company previously recorded another comprehensive loss of Rp11.13 billion in 2017.

Total Rugi Komprehensif

Sebagai akibat dari kerugian yang lebih tinggi pada tahun 2018, total rugi komprehensif naik Rp212,47 miliar atau 86% pada tahun 2018 menjadi Rp459,02 miliar dari Rp246,55 miliar pada 2017.

ARUS KAS**Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2018 turun sebesar Rp289,13 miliar atau 67% dari kas bersih tahun 2017 sejalan dengan peningkatan pengeluaran untuk kepentingan operasional.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang dipakai untuk aktivitas investasi berkurang 43% menjadi Rp103,01 miliar pada tahun 2018 dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp181,68 miliar. Sejalan dengan program plasma yang digalakkan oleh Pemerintah. Perseroan berhasil menerapkan lebih banyak pendanaan dari pihak bank di tahun 2018.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp102,92 miliar, menurun Rp191,16 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 sebagai akibat menurunnya pembayaran utang bank sesuai dengan jadwal cicilan bank.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan yakin bahwa dengan membaiknya produksi di masa mendatang dan dengan bertambah luasnya areal tertanam yang telah masuk menjadi tanaman menghasilkan. Perseroan sanggup menyelesaikan kewajiban dan meningkatkan rasio lancar.

Kolektibilitas Piutang

Sesuai ketentuan kontrak standar pembelian CPO dan PK di Indonesia, pembeli membayar di muka sebesar 50-90% sedangkan sisanya dibayarkan dalam waktu dua minggu setelah barang diterima. Ketentuan ini menekan risiko kredit yang mesti ditanggung Perseroan. Risiko kredit juga ditekan dengan cara menjalin kemitraan hanya dengan pihak-pihak yang kredibel, dengan menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit dan dengan aktif memantau dan mengelola penagihan piutang dan pembayaran yang jatuh tempo.

Comprehensive Total Loss

As a result of higher losses in 2018, the total comprehensive loss increased by Rp212.47 billion or 86% in 2018 to Rp459.02 billion from Rp246.55 billion in 2017.

CASH FLOW**Cash Flow from Operating Activities**

Net cash obtained from operating activities in 2018 decreased by Rp289.13 billion or 67% of 2017 net cash in line with the increase in expenses for operational purposes.

Cash Flow from Investment Activities

Net cash used in investing activities decreased by 43% to Rp103.01 billion in 2018 from the previous year which was recorded at Rp181.68 billion. In line with the plasma program promoted by the Government. The Company has successfully implemented more funding from banks in 2018.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2018 was Rp102.92 billion, a decrease of Rp191.16 billion compared to 2017 as a result of the decline in bank debt payments in accordance with the bank's installment schedule.

Debt Paying Ability

We are confident that with the improvement of production in the future and with the expanding area of planted areas that have entered into producing crops. The Company is able to settle obligations and increase the current ratio.

Collectibility of Receivables

In accordance with the provisions of the standard contract for purchasing CPO and PK in Indonesia, the buyer pays upfront 50-90% while the balance is paid within two weeks after the item is received. This provision suppresses credit risk that must be borne by the Company. Credit risk is also pressed by establishing partnerships only with credible parties by establishing credit verification and authorization policies and actively monitoring and managing collection of receivables and payments due.

Struktur Modal

Manajemen Perseroan akan memastikan rasio modal yang sehat agar dapat menunjang keberlangsungan usaha dan menjamin keuntungan sebesar-besarnya bagi pemegang saham.

Perseroan mengatur struktur permodalan dan bisa melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi maupun posisi keuangannya serta fase pengembangan lahan perkebunan sebagai entitas yang menjalankan usaha perkebunan sawit. Perseroan memantau *level gearing*. Dalam hal ini jumlah utang kas dan setara kas terhadap ekuitas. Rasio *gearing* mencapai 142% per 31 Desember 2018 dan 130% per 31 Desember 2017.

Investasi Barang Modal

Belanja modal untuk tahun 2018 mencapai Rp254 miliar terutama untuk biaya pengembangan lahan yang belum menghasilkan saat ini beserta infrastruktur terkaitnya, di samping biaya pembangunan pabrik baru pengolahan minyak sawit mentah di *Region* Papua yang mulai beroperasi pada kuartal keempat 2018.

Capital Structure

The management of the Company will ensure a healthy capital ratio in order to support business continuity and ensure maximum profits for shareholders.

The Company regulates the capital structure and can make adjustments by considering and paying attention to changes in economic conditions and financial position and the phase of development of plantation land as the entity that runs the oil palm plantation business. The Company monitors the level of gearing. In this case the amount of debt, cash and cash equivalents to equity. The gearing ratio reaches 142% as of 31 December 2018 and 130% as of 31 December 2017.

Investment in Capital Goods

Capital expenditures for 2018 reach Rp254 billion, mainly for the development costs of the current immature land and related infrastructure. In addition to the cost of constructing a new crude palm oil processing plant in the Papua Region which began operations in the fourth quarter of 2018.

Operasional Operations



Tahun dengan Kinerja Terbaik

Tahun 2018 tercatat sebagai salah satu dengan hasil terbaik dari sisi operasional bagi Eagle High Plantations (EHP), jika dilihat dari beberapa segi. Produksi buah, minyak dan inti kelapa sawit bulanan mencapai level tertinggi, melampaui angka terbesar yang dicapai pada akhir 2016. Produksi ketiganya juga menjadi yang tertinggi selama satu tahun penuh pada 2018, begitu pula dengan angka kenaikan produksi, yang tercepat bagi EHP selama ini.

PRAKTIK YANG DIJALANKAN PERSEROAN

Tim Baru

Tahun 2018 juga merupakan tahun pertama operasional Perseroan dikelola sepenuhnya oleh tim operasional baru di bawah pimpinan COO Gelora Sinuraya, yang bergabung dengan Perseroan pada akhir 2017. Tim baru tersebut adalah tim ketiga yang ditunjuk sejak berada di bawah bendera EHP. Sebagian besar anggota yang diangkat adalah staf internal dari berbagai departemen EHP dan bukan tenaga dari luar Perseroan.

Pengeluaran

Langkah pertama diambil tim operasional baru tersebut pada akhir 2017 dan dipercepat pada 2018, dengan tujuan memperbesar pengeluaran untuk kebutuhan perkebunan. Ini terlihat dari biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan area yang menghasilkan atau untuk pengadaan pupuk dan pengelolaan perkebunan. Komponennya sendiri meningkat hampir dua kali lipat, dari Rp250 miliar untuk empat kuartal (12 bulan) hingga Juni 2017 menjadi Rp439 miliar untuk empat kuartal sampai dengan September 2018.

Bonus

Sejalan peningkatan pengeluaran untuk perkebunan, Perseroan juga memperbesar insentif yang dibayarkan kepada pekerja perkebunan. Sejak Maret, 'premi' atau bonus untuk panen yang melampaui target besarnya naik 100%. Hal ini dapat kita lihat

Record Year

2018 was a record year for operations at Eagle High Plantations (EHP) in several ways. Our production of fruit, oil and kernel reached record monthly levels, beating the previous peaks in late 2016. Production of all three was also a record for the full year 2018 and production growth was the fastest EHP ever achieved too.

PRACTICES

New Team

2018 was also the first full year under the management of our new operations team headed by COO Gelora Sinuraya who joined us in late 2017. The new team, our third iteration as EHP, consists mostly of internal appointments with staff coming from various other departments within EHP rather than external hires.

Spending

The first action of the new operations team which began in late 2017 and accelerated in 2018 was to increase spending in the plantations. We can see this from the spending on mature area upkeep or fertilizer and maintenance. This almost doubled, from Rp250 billion for the 4 quarters (12 months) up to June 2017 to Rp439 billion for the 4 quarters up to September 2018.

Bonus

Together with increased spending on the plantations, we also increased incentive pay for plantation workers. Starting from March the 'Premi' or bonus payment for exceeding harvesting targets was

dari pengeluaran untuk kegiatan panen yang meningkat dua kali lipat dari Rp87 miliar pada kuartal kedua tahun 2017 menjadi Rp160 miliar pada kuartal ketiga tahun 2018.

PRODUKSI

Buah Sawit

Perubahan operasional yang dilakukan terbilang langsung terasa dampaknya. Produksi yang semula rendah, yaitu hanya 71.000 ton buah pada bulan Januari, meningkat sangat tajam menjadi 195.000 ton pada bulan Agustus. Produksi harian, yang diambil dari angka rata-rata selama 7 hari atau seminggu, naik dari 2.000 ton menjadi hampir 7.000 ton pada akhir Agustus. Total produksi tahun 2018 adalah 1,8 juta ton, meningkat 33% dari total tahun 2017 yang tercatat sebanyak 1,36 juta ton.

Minyak Sawit

Peningkatan juga terjadi pada produksi minyak. Iklim kering pada tahun 2015 berimbas pada rendahnya panen buah selama dua tahun, sehingga produksi minyak pada bulan Januari hanya sebanyak 15.000 ton. Sampai dengan Agustus, produksi naik hingga lebih dari 41.000 ton. Pada kuartal terakhir, produksi buah maupun minyak berkurang, namun hanya sedikit di bawah angka tertingginya. Jumlah produksi selama satu tahun penuh mencapai 383.000 ton, naik 25% dari 308.000 ton yang dibukukan pada 2017.

Pabrik Baru

Pembangunan dan uji-coba pabrik kami yang ke-9 di perkebunan PT TSP di Papua bagian timur rampung pada tahun 2018. Tuntasnya proyek merupakan kemajuan besar. Tanaman telah masuk ke usia menghasilkan dan sudah berproduksi selama 3 tahun terakhir. Sebelumnya, buah dijual ke pabrik di luar area perkebunan, namun sekarang dapat diolah di pabrik sendiri. Pabrik mulai berproduksi penuh pada kuartal ke-4 dengan kapasitas hampir 4.000 ton minyak.

KETERANGAN

Kawasan

Dari sisi kinerja per kawasan, hampir semua area perkebunan membukukan level produksi yang tinggi akibat dinaikkannya anggaran belanja di semua wilayah. Area dengan usia tanaman lebih muda di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan peningkatan angka produksi bulanan hingga 4-5 kali lipat. Lahan dengan tanaman yang lebih berumur juga diremajakan sehingga angka panen yang disetahunkan selama semester kedua 2018 mencapai 30 ton per hektar. Ini memberi sinyal adanya perbaikan kinerja Perseroan di masa mendatang.

increased by 100%. We can see the impact of this through spending on harvesting which doubled from Rp87 billion in the second quarter of 2017 to Rp160 billion in the third quarter of 2018.

PRODUCTION

Fruit

The operational changes we made had an almost instant effect. From a low of just 71,000 tons of fruit in January production increased to a record 195,000 tons by August. Daily production measured by a 7 day or weekly average increase from 2,000 tons to almost 7,000 by end August. Total production for the year was 1.8 million tons, up 33% from 2017's 1.36 million tons.

Oil

Oil production also increased. In January with the low fruit harvest as a result of the 2 year effect of the late 2015 dry weather, oil production was 15.000 tons. By August this had increased to over 41,000 tons. Production of both fruit and oil slowed in the last quarter but maintained close to the highest levels. Full year Oil was 383,000 tons up 25% from 2017's 308,000 tons.

New Mill

2018 we completed construction and commissioning of our 9th mill in our PT TSP plantation in east Papua. This was a significant step forward. The trees have been mature and producing fruit for the last 3 years. We were selling the fruit to an outside mill and now we are able to process it ourselves. Full production started in the 4th quarter with almost 4,000 tons of oil.

DETAILS

Regions

In terms of regional performance, there was strong production in all areas. Younger areas in East & South Kalimantan did particularly well with monthly production rising as much as 4-5 times from low to high. Older plantations also recovered and in the second half of 2018 achieved annualized yields of close to 30 tons per hectares. This bodes well for our future.

OER

Panen buah secara keseluruhan meningkat tajam dibanding tahun sebelumnya. Hasil tahun 2017 adalah 9,8 ton per hektar. Pada tahun 2018 tercatat adanya kenaikan menjadi 12,4 ton per hektar. Tingkat ekstraksi minyak atau OER pabrik menurun sedikit, yakni sebesar 22,9%, dari 23,4% pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut akibat berkurangnya angka pembelian buah dari pihak ketiga setelah produksi perkebunan kami meningkat drastis.

FFA

Sebagaimana disinggung dalam laporan tahun lalu, Perseroan berhasil menekan kenaikan kadar (persentase) FFA dalam minyak yang kami produksi. FFA sendiri merupakan ukuran kualitas produk. Angkanya meningkat sepanjang 2015 dan 2016, namun menurun sepanjang 2017. FFA cenderung lebih tinggi selama periode peningkatan produksi dan kenaikan kandungan asam lemak bebas terjadi pada pertengahan 2018. Kondisi membaik ketika kualitas kembali meningkat atau FFA menurun menjelang akhir 2018. Pabrik terbaik Perseroan memproduksi minyak dengan FFA di bawah 3,5%. Dengan demikian, produk itu termasuk minyak dengan kualitas premium.

Prospek 2019

Digitalisasi proses pemanenan mulai dijalankan pada tahun 2018. Data produksi dimasukkan ke peranti selular dan dapat dilihat saat itu juga di kantor pusat. Ini berbeda dengan sebelumnya yang baru dapat ditampilkan selang sehari. Sistem akan dikembangkan lebih lanjut pada 2019. Fokus Perseroan lainnya adalah memperkecil kandungan FFA demi menghasilkan produk terbaik bagi pelanggan dan Perseroan akan membangun pabrik ke-10 di Kalimantan Timur.

OER

Overall fruit yields increased significantly from a year ago. The yield in 2017 was 9.8 tons per hectare. In 2018 it rose to 12.4 tons per hectare. Oil extractions or OER at the mills was slightly lower at 22.9% from 23.4% the year before. This was because of lower purchases of 3rd party fruit as our own production increased so significantly.

FFA

As we noted in last year's report, we have reversed the previously rising trend in the percentage of FFA in our oil, a key measure of quality. This increased during 2015 and 2016 and then improved during 2017. FFA tends to rise during production surges and this did happen in mid 2018. But towards the end of the year higher quality/lower FFA started to return. Our best mill produced oil at below 3.5% FFA which is premium quality.

2019 Outlook

During 2018 we have begun the process of digitalization of our harvesting process. Production data is input to mobile devices and can be seen live in head office as apposed to previously the next day. In 2019 we will expand this. We will also focus on reducing FFA to produce the best product for our customers and we will constrict our 10th mill in East Kalimantan.

Keberlanjutan Sustainability



Laporan Tahunan

Tahun 2018, tahun pertama di bawah Direktur Sustainability, Denys Collin Munang, merupakan tahun dengan pencapaian terbaik. Tim diperkuat dan staf diperbanyak, baik di kantor pusat maupun di kantor perwakilan. Untuk pertama kalinya Perseroan menerbitkan laporan tahunan keberlanjutan, sesuai dengan aturan *Global Reporting Initiative* (GRI) dan format Otoritas Jasa Keuangan dan menjadi perusahaan minyak sawit pertama di Bursa Efek Indonesia yang melakukannya. Kami juga meninjau dan menerbitkan kebijakan keberlanjutan yang lebih komprehensif.

RSPO

Tahun yang Penting

Tahun 2018 merupakan tahun penting bagi RSPO di mana Perseroan menjadi anggotanya. Setiap 5 tahun, prinsipal dan kriteria pokok (P&C) diperbarui. Pembaruan dilakukan terakhir kali pada 2013 dan kembali dilakukan pada tahun 2018. Redaksi P&C sendiri banyak diubah. Diterapkan pula HCS *Approach* sebagai kebijakan pelarangan pemanfaatan lahan gambut. EHP telah menyatakan komitmennya untuk melakukan studi HCS *Approach* dan tidak melakukan penanaman baru di lahan gambut mulai tahun 2016.

Kompensasi

Salah satu bagian pokok sertifikat RSPO bagi perusahaan yang masih muda adalah perubahan pemanfaatan lahan (*Land Use Change Analysis*) yang membutuhkan antara lain penilaian HCV, SIA untuk menentukan liabilitas kompensasi. Meskipun terdapat banyak unit manajemen (27), kami telah memproses LUCA untuk perkebunan Perseroan dan direncanakan tuntas pada awal 2019.

Sertifikasi

Sebagian besar upaya Perseroan dalam kegiatan keberlanjutan pada tahun 2018 adalah mempersiapkan proses sertifikasi RSPO.

Annual Report

2018, the first year under sustainability director Denys Collin Munang, was our strongest yet. The team was expanded and strengthened in head and regional offices. We published our first sustainability annual report conforming to the Global Reporting Initiative (GRI) and Indonesian financial regulator OJK formats, becoming the first palm oil company on the IDX to do so. We also reviewed and established a new comprehensive sustainability policy.

RSPO

Big Year

2018 was a big year for the RSPO of which we are a member. Every 5 years, the main principals & criteria (P&C) are renewed. This last happened in 2013 so 2018 was the next iteration. Major changes were made to the wording of the P&C themselves plus the HCS *Approach* was adopted as well as a non peat policy. EHP had already committed to HCS *Approach* studies and no peat planting for any new plantings starting in 2016.

Compensation

A major part of RSPO certification process for a young company like ours is the Land Use Change Analysis (LUCA) on all our management units; requiring HCV assessments, SIAs, amongst others to determine our compensation liabilities. Despite a large number of management units (27), we have continued to process the LUCAs for our estates and schedule its completion by early 2019.

Certification

Much of our efforts in Sustainability in 2018 was preparing for the certification process of RSPO. This work

Berbagai upaya dilakukan di antaranya, menciptakan kesadaran akan keberlanjutan, pelatihan karyawan, audit internal, penilaian kesenjangan dan meninjau kebijakan serta prosedur. Sebagai hasilnya, diyakini pada saat mendapatkan sertifikasi RSPO pada tahun 2019, Perseroan juga akan mencapai transformasi yang baik menjadi perusahaan yang progresif, transparan dan berkelanjutan.

ISPO

Bersifat Wajib

Sertifikasi ISPO bersifat wajib untuk perkebunan yang dimiliki perusahaan di Indonesia, tidak seperti RSPO. Sistem yang baru telah diterapkan selama lebih dari 3 tahun terakhir dan kini menjadi wewenang Kementerian Pertanian RI. Sertifikasi wajib dilakukan untuk setiap unit perkebunan maupun pabrik dan proses auditnya sama dengan RSPO.

Proses

Selama proses berlangsung, semua dokumen yang sah menyangkut perusahaan perkebunan akan dikaji bersama dokumen resmi kebijakan perusahaan. Selanjutnya tim audit independen akan berkunjung ke perkebunan untuk mempelajari dokumen dan praktik yang berlangsung di lapangan. Perbaikan atau remediasi dapat dilakukan sebelum tim melakukan kunjungan keduanya. Komite ISPO selanjutnya akan mengkaji rekomendasi pemberian sertifikat.

Sertifikat Baru

Karena ini merupakan aturan baru, proses sertifikasi ISPO berjalan lambat. Sebanyak dua unit perkebunan berhasil diverifikasi pada tahun 2018, seperti yang kami sampaikan pada Laporan Tahunan yang lalu. Pengurusan berjalan semakin cepat pada 2018 dan karenanya kami dapat memperoleh tiga sertifikat baru untuk PT BLP, PT EHP serta untuk perkebunan PT STP.

PROYEK

Laporan

Pengelolaan lingkungan secara berkesinambungan sepanjang tahun 2018 bukan hanya menyangkut sertifikasi. Ada beberapa proyek lain yang juga berjalan baik. Sebagaimana disampaikan sebelumnya, laporan tahunan keberlanjutan pertama Perseroan disusun untuk tahun 2017. Laporan sejenis wajib disampaikan semua perusahaan terbuka mulai tahun 2020 mendatang. Perseroan merupakan perusahaan perkebunan terbuka pertama yang menerbitkan laporan keberlanjutan mengikuti ketentuan *Global Reporting Standards Initiative*.

Kebijakan

Pada tahun 2018 juga Perseroan menyiapkan dokumen kebijakan keberlanjutan yang baru dan lengkap. Dokumennya dimuat di

involved creating sustainability awareness, personnel training, internal audits, gap assessments, reviewing policies and procedures. As a result of the work, we are confident when we do achieve RSPO certification in 2019, we will also achieve an enduring transformation to a progressive, transparent and sustainable company.

ISPO

Compulsory

The Indonesian Sustainable Palm Oil certification, unlike RSPO is compulsory for Indonesian owned plantations. The new system has been implemented over the last 3 years and is now under the government ministry of Agriculture. Each plantation and mill must be certified. The audit process is similar with RSPO.

Process

During the process, all legal documents related to the plantation company will be reviewed as well as documented company policies. An independent audit team will visit the plantation to review documents and practices on the ground. Any remediation needed can be carried out before a second visit. A recommendation to certify is then judged by the ISPO committee.

New Certificates

The ISPO process was slow to start as it was new. By 2018 we had achieved verification for 2 plantations as reported in last year's Annual Report. In 2018 as the process sped up, we were able to obtain three new certifications for our PT BLP, PT EHP as well as for our PT STP plantation.

PROJECTS

Report

2018 sustainability was not only about certification. We also made progress with several other projects. As mentioned earlier we completed our first ever sustainability annual report for 2017. These reports will be required from 2020 for all listed companies. We were the first listed plantation company to complete one which followed the Global Reporting Standards Initiative.

Policy

During 2018 we also completed a comprehensive new Sustainability policy document which is posted

situs Perseroan. Di dalam kebijakan tersebut dijelaskan komitmen Perseroan akan pengelolaan yang berkesinambungan berikut penerapannya. Dicantumkan pula kebijakan Perseroan menyangkut keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah, emisi gas rumah kaca, kesehatan & keselamatan kerja, hak asasi manusia dan prosedur pengaduan.

Konservasi

Pada tahun 2018 proyek konservasi pertama Habitat Orang Utan di Kalimantan Barat mulai berjalan. Kegiatannya sendiri berlangsung di lahan hutan yang sudah terdegradasi sebelumnya seluas 8.000 hektar yang terletak di Perkebunan PT Arrtu Energie Resources. Kawasan tersebut menjadi habitat banyak spesies hewan dan fragmen hutan. Salah satu spesies yang hidup di sana adalah orang utan. Pada tahun 2018 Perseroan membentuk tim patroli beranggotakan warga setempat dan mempekerjakan sejumlah pengurus. Selanjutnya diadakan pelatihan untuk tim sebelum patroli harian dimulai. Program ini ditampilkan dalam *UN Global Compact Network Indonesia: Laporan Tahunan 2018*.

2019

Fokus untuk tahun 2019 dan ke depannya adalah terus mengikuti peta jalan keberlanjutan dengan tujuan mendapatkan sertifikat untuk semua perkebunan. Perseroan akan terus membangun reputasi dalam keberlanjutan, bukan semata-mata untuk memenuhi kepatuhan, tetapi karena dipercaya keseluruhan proses akan bermanfaat bagi area operasional, karyawan dan semua pemangku kepentingan Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pada tahun 2018, Perseroan terus fokus menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* "CSR") dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Komitmen Perseroan adalah melaksanakan kegiatan CSR yang berkesinambungan sesuai dengan keadaan dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat lokal.

Berbagai program yang dilaksanakan pada tahun 2018 meliputi pendidikan, kesehatan, kegiatan keagamaan, seni dan budaya, serta pemberdayaan komunitas lokal melalui pembangunan industri rumah tangga. Tim CSR beserta masyarakat setempat membangun usaha kecil seperti kerajinan tangan (keranjang rotan), pembuatan kerupuk, pembuatan alat-alat besi, perikanan dan peternakan. Perseroan juga berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur (jalan, jembatan dan lain-lain).

Tujuan Perseroan adalah mencapai pertumbuhan berkesinambungan bersama dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya untuk mencapai masa depan yang lebih baik dan harmonis.

on our company website. The policy details both our commitments and the application of these commitments to sustainability. It includes policies on biodiversity, waste management, greenhouse gas emissions, occupational health & safety, human rights and a grievance procedure.

Conservation

In 2018 we began work on our first Orang Utan Habitat Conservation project in West Kalimantan. This project is in an 8,000 hectares area of degraded forest within our PT Arrtu Energie Resources. The area is home to many animals and forest patches. This includes a population of orangutans. In 2018 we selected a patrol team from a local village, hired managers, trained the team and daily patrol work was started. This program was featured in the *UN Global Compact Network Indonesia : Annual Report 2018*.

2019

The focus for 2019 and beyond is to continue to follow our sustainability road map towards certification for all our plantations. We will continue to build our reputation in Sustainability not only to achieve compliance but because we believe it will be a benefit to all areas of the the company operations, our people and for all our stakeholders.

Corporate Social Responsibility

In 2018, we continue to focus on running various Corporate Social Responsibility (CSR) programs and supports the Sustainable Development Goals (SDG). Our commitment was to conduct CSR program in accordance to local community's social condition and its potential.

Various programs carried out in year 2018 such as education, health, religion activities, art and culture, and empowering the Local Community through home industry. Our CSR team builds the household incomes through small business like Handicraft (Rattan Basket), Crackers, Blacksmith, fisheries & animal husbandry. We also participated in improving infrastructures (roads, bridges etc).

Our goal is to achieve sustainable growth together with all stakeholders for a better future in a harmonious way

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Perseroan terus melakukan pengembangan sumber daya manusia (SDM) guna memastikan keberlanjutan usaha secara seimbang dan berorientasi pada pencapaian 17 target yang tertuang pada *Sustainability Development Goal* (SDG's). Pengembangan SDM ini tetap mengacu pada EHP *Strategic Scenario* (ESS) sebagai kerangka acuan bisnis Perseroan. Setiap insan Perseroan memiliki kesadaran untuk selalu memiliki kinerja yang juga memperhatikan aspek lingkungan dan sosial, selain fokus pada kinerja ekonomi. Dengan keseimbangan tiga aspek tersebut, keberlanjutan usaha Perseroan dapat terus terjaga.

Sepanjang tahun 2018, jumlah karyawan Perseroan meningkat seiring dengan bertambahnya unit pabrik dan luasan tanaman yang memasuki usia tanaman menghasilkan. Diharapkan pengembangan sumber daya manusia dalam kerangka ESS tersebut terus meningkatkan kinerja Perseroan di masa mendatang.

The Company continues developing human resources (HR) to ensure business sustainability in a balanced manner and is oriented towards achieving 17 targets set out in the Sustainability Development Goals. This HR development refers to the EHP Strategic Scenario (ESS) as business framework. Every employee awares to perform with environmental and social aspects in mind, in addition to focusing on economic performance. With the balance of these three aspects, the sustainability of the Company's business could be maintained.

Throughout 2018, the number of the Company's employees increased along with the increase in factory units and the area of plants entering the age of producing plants. It is hoped that the development of human resources within the ESS framework will continue to improve our performance in the future.

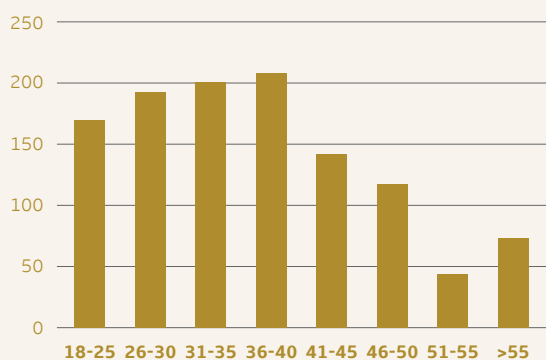
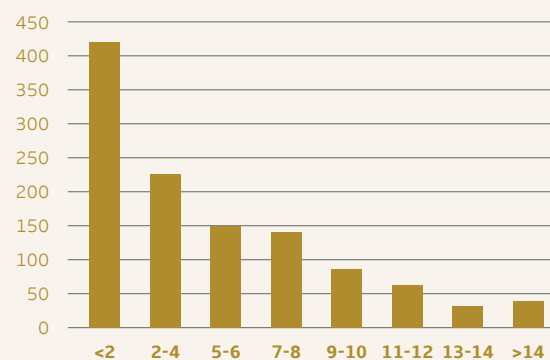
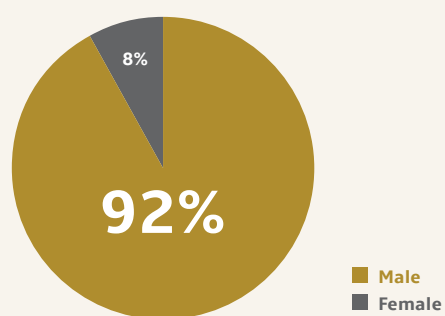
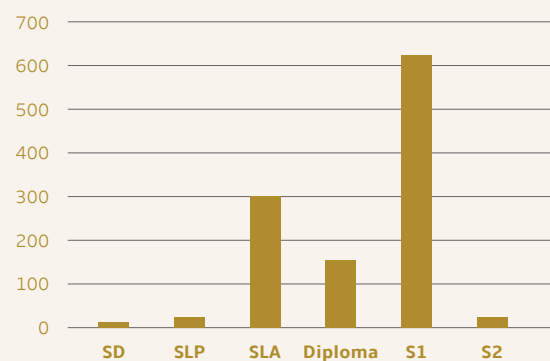
KOMPOSISI KARYAWAN

EMPLOYEE'S COMPOSITION

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN POSISI

EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION

Posisi/ Position	Kantor Pusat Head Office		Kantor Cabang, Perkebunan & Pabrik Regional Office, Plantation & Mill	
	2017	2018	2017	2018
<i>Executives / Directors & Head of Division</i>	21	19	6	6
<i>General Manager</i>	14	19	16	12
<i>Senior Manager</i>	23	19	12	15
<i>Manager</i>	31	37	96	99
<i>Assistant Manager</i>	34	38	82	96
<i>Senior Staff</i>	44	51	306	301
<i>Staff</i>	37	28	266	283
<i>Non Staff</i>	19	23	22.845	24.156
Jumlah / Total	223	234	23.629	24.968

BERDASARKAN UMUR
 BY AGE

BERDASARKAN MASA KERJA
 BY YEARS OF SERVICE

BERDASARKAN JENIS KELAMIN
 BY GENDER

BERDASARKAN PENDIDIKAN
 BY EDUCATION

PENYELENGGARAAN KEGIATAN PENDIDIKAN & PELATIHAN
 EDUCATION AND TRAINING ACTIVITIES

Jenis Pelatihan	2016	2017	2018	Training Type
Pelatihan Wajib	3	2	4	Compulsory Training
Pelatihan Fungsional	3	5	6	Functional Training
Pelatihan Kepemimpinan dan Softskill	0	3	3	Leadership & Softskill Training
Total	6	10	13	Total

Berikut rincian program pendidikan dan pelatihan yang telah dilakukan Perseroan selama tahun 2018:

The following are the details of the education and training programs that the Company has carried out during 2018:

Jenis Pelatihan	Materi Pelatihan	Training Type
	Training Material	
Wajib	<i>Basic Agronomy</i>	Compulsory
	<i>Basic Finance and Accounting in agronomy</i>	
	<i>Basic Technical</i>	

PELATIHAN KARYAWAN EMPLOYEE TRAINING

Pelatihan Internal	Penyelenggara	Waktu & Tempat	Jumlah Peserta
Internal Training	Organizer	Time & Venue	Participant
Management Development Program 3	HCCS	14 Juni 2018 Kalimantan Tengah	19
Management Development Program 4	HCCS	8 Oktober 2018 Kalimantan Selatan	30
Management Development Program 5	HCCS	5 November 2018 Kalimantan Selatan	25
CSR Plasma Trainee	HCCS	2 April 2018 Kalimantan Timur	10
Operations Leaders Training	HCCS	23 Maret- 19 Oktober 2018 All Region	306
Training Refreshment SOP Teknis PKS & PP	HCCS, Legal, VE	18 Januari – 27 Maret 2018 Kalimantan Selatan & Kalimantan Timur	144
RSPO Awareness Training	Sustainability	3 Mei – 24 Juli 2018 Kalimantan Timur, Kalimantan Barat & Papua	78
Pelatihan Eksternal	Penyelenggara	Waktu & Tempat	Jumlah Peserta
External Training	Organizer	Time & Venue	Participant
Attract and Retain Millenials	Rajawali Corpora	5 dan 12 Oktober 2018 Jakarta	7
Transforming through Innovation 2.0	Rajawali Corpora	9 April 2018 Jakarta	2
Laporan Keuangan dengan PSAK	GNV Business Consulting	7 April 2017 Jakarta	3
Pelatihan AK 3 Umum	Harta Rabelindo	8-20 September 2018 Balikpapan	1
Sertifikasi Operator Boiler	Upaya Riksa Patra	8-13 Januari 2018 dan 22-27 Februari 2018 Bandung	8
Update PSAK 2018 Bagi Komite Audit	Ikatan Komite Audit Indonesia	24 Maret 2018 Jakarta	2
Shaping And Securing The Digital Economy In Indonesia	Indonesia CIO Network	5-7 Maret 2018 Yogyakarta	1

Tata Kelola Perusahaan Governance



Dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* "GCG"), Perseroan berhasil menjalankan bisnis dengan penuh integritas sekaligus menjaga kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

With the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") principles, the Company succeeded in conducting business with integrity while maintaining the trust of the shareholders and stakeholders.

Di samping itu, penerapan GCG juga bertujuan untuk memastikan pertumbuhan bisnis Perseroan dapat dicapai secara berkelanjutan. Pelaksanaan GCG di Perseroan dilakukan secara transparan di bawah pengawasan Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

In addition, GCG is also implemented to ensure the sustainability of the Company's business growth. The implementation of GCG in the Company is conducted transparently under the supervision of the Board of Commissioners with the assistance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Dalam penerapannya, Perseroan melandasi struktur tata kelola perusahaan pada tiga prinsip dasar berikut:

Corporate Governance Policy

The Company's corporate governance is founded on the following three basic principles:

Transparansi

Perseroan menerapkan transparansi di seluruh kegiatan operasional sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip ini dituangkan dalam bentuk pelaporan berkala seputar perkembangan bisnis Perseroan kepada pemerintah dan investor. Perseroan juga menjaga keterbukaan kepada masyarakat mengenai manfaat kegiatan usaha dan kegiatan operasional Perseroan.

Transparency

The Company implements transparency across its operational activities in accordance with the prevailing laws and regulations. This principle is manifested in the periodical reporting on the Company's business development to the government and investors. The Company also maintains information disclosure to the public regarding the benefits of the Company's business and operations.

Akuntabilitas

Akuntabilitas Perseroan dijaga melalui pembentukan struktur organisasi dan alur kerja yang tepat untuk mendukung setiap divisi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih efisien. Setiap divisi bertanggung jawab kepada pihak manajemen yang kemudian menyusun laporan usaha dan laporan keuangan yang selanjutnya diperiksa oleh Dewan Komisaris dan Kantor Akuntan Publik.

Accountability

The Company's accountability is also maintained through the establishment of the right organizational structure and workflow in order to support every division in implementing their responsibility more efficiently. Each division is responsible to the management, who will then formulate the business and financial reports to be examined by the Board of Commissioners and the Public Accounting Firm.

Tanggung Jawab

Melalui struktur tata kelola yang baik, Perseroan memastikan bahwa kegiatan operasional dan kegiatan usaha dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan membawa manfaat bagi setiap pihak yang terlibat dalam kegiatan Perseroan.

Ketiga prinsip tata kelola perusahaan yang baik dijalankan melalui struktur yang terdiri atas tujuh bagian, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, Komite-Komite, Tim dan Staf.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**Kebijakan RUPS**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan. Perseroan memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan satu tahun sekali, selambat-lambatnya enam bulan setelah akhir tahun buku Perseroan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu.

Uraian tugas RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian dividen, mengesahkan laporan tahunan, menunjuk auditor dan melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS kemudian melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menindaklanjuti seluruh keputusan RUPS.

PELAKSANAAN RUPS**RUPS Tahun 2018**

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) RUPS, yakni 1 (satu) RUPST dan 1 (satu) RUPSLB. Kedua rapat berlangsung pada 31 Mei 2018 di Jakarta.

Responsibility

Under a good corporate governance structure, the Company ensures that operational and business activities are implemented in accordance with the prevailing laws and regulations and generate benefits to all stakeholders to the Company's activities.

The three principles of the good corporate governance are implemented through a structure comprising seven parts, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, Committees, Teams and Staff.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**GMS Policy**

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ holding the highest power in the Company's governance structure. The Company has 2 (two) types of GMS, which are the Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) held once a year, at least six months as of the end of the Company's financial year and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which can be held at any time.

The description of the duties of the GMS include appointing and dismissing members of the Board of Commissioner and the Board of Directors, determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, deciding on dividend payout, approving the annual reports, appointing an auditor and amending the Company's Articles of Association. The GMS then grants the authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors to follow up on all of the GMS resolutions.

IMPLEMENTATION OF GMS**2018 GMS**

In 2018, the Company held 2 (two) GMS, comprising 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS. Both meetings were held on May 31, 2018 in Jakarta.

RUPST TAHUN 2018

2018 AGMS

No	Agenda	Keputusan	Realisasi Keputusan
		Resolution	Resolution Realization
A	RUPST Tahun Buku 2017 2017 AGMS		
1a.	Persetujuan laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017; Approval of the Company's Annual Report including the ratification of the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2017 Fiscal Year;	Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan yang telah diaudit dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017; dan Approve and accept the Company's Annual Report including the ratification of the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year that ended on December 31, 2017; and	Telah terlaksana Implemented
1b		Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017. Approve the full exemption and discharge (<i>acquitt et de et charge</i>) for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervisory and management measures taken in the Fiscal Year that ended on December 31, 2017.	Telah terlaksana Implemented
2.	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2017; Determination of the use of net profit obtained by the Company for the 2017 Fiscal Year;	Menyetujui tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017. Approve the use of net profit obtained by the Company for the Fiscal Year that ended on December 31, 2017.	Telah terlaksana Implemented
3.	Penentuan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi serta penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan; Determination of the Board of Director's salary and the Board of Commissioner's honorarium as well as allowance for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.	a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan; serta a. To authorize the Board of Commissioners to determine the salaries and benefits of members of the Board of Directors by taking into account the opinions of the Company's Remuneration and Nomination Committee; and	Telah terlaksana Implemented
		b. Menyetujui memberikan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris untuk tahun 2018 dengan kenaikan maksimum sebesar 10% dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018. b. Approved the provision of salaries, honoraria and other benefits to the Board of Commissioners for 2018 with a maximum increase of 10% and giving authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries, honoraria and other benefits for each member of the Board of Commissioners for fiscal year 2018.	Telah terlaksana Implemented

4.	Penunjukkan Kantor Akuntan	Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. Menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang: i. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; ii. Tidak memiliki benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan maupun anak perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan; iii. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan maupun anak perusahaannya, afiliasi atau induk perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan	Telah terlaksana
	Appointment of Public Accounting Firm	Give authority to the Board of Commissioners to: a. Appoint one of the Public Accounting Firms in Indonesia which: i. Registered at the Financial Services Authority; ii. Has no conflict of interest and is not affiliated with the Company or its subsidiaries and members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; iii. Not involved in cases with the Company or its subsidiaries, affiliates or parent companies as well as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; To audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2018 and	Implemented
		b. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Telah terlaksana
		b. Determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant Office in accordance with the applicable provisions.	Implemented
B	RUPSLB EGMS		
1	Persetujuan dalam rangka pemberian penjaminan perusahaan	1. Menyetujui pemberian penjaminan perusahaan untuk kepentingan anak perusahaan dalam rangka penerimaan pinjaman dari pihak ketiga dengan memperhatikan Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku; dan	Telah terlaksana
	Approval in the framework of granting company guarantees	1. To approve the granting of company guarantees for the benefit of subsidiaries in the context of receiving loans from third parties by taking into account the applicable Financial Services Authority Regulations; and	Implemented
		2. Memberikan wewenang serta kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna melaksanakan keputusan tersebut.	Telah terlaksana
		2. Giving authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to take all necessary measures to implement the decision.	Implemented

DEWAN KOMISARIS

Kedudukan

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ tata kelola utama GCG yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan, untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan usaha yang ditetapkan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan dan memberikan saran terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen. Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi, menyetujui Laporan Tahunan dan melaporkan kemajuan Perseroan kepada para pemegang saham dalam RUPS. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila rapat dihadiri atau diwakili separuh dari jumlah anggota dewan.

Komposisi & Profil Dewan Komisaris



Ali Abbas Alam
Komisaris Utama

Beliau adalah warga negara Singapura, lahir pada tahun 1973. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 Mei, sebagaimana tertuang pada Akta Keputusan Rapat No. 6, 4 Mei 2017.

Beliau adalah ahli perbankan investasi yang memiliki pengalaman selama dua dekade di pasar keuangan Asia Pasifik, termasuk di antaranya di Credit Suisse dan Citibank. Beliau bergabung dengan Rajawali di tahun 2017. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Managing Director Rajawali Corpora, yakni pemegang saham pengendali Perseroan. Beliau meraih gelar Master of Science di bidang Keuangan dari London School of Economics di Britania Raya di tahun 2000 dan gelar BBA (Hons) dan MBA – Keuangan dari Institute of Business Administration di Karachi Pakistan di tahun 1996. Beliau tidak memiliki hubungan manajemen dengan anak perusahaan Perseroan ataupun memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan lainnya.

BOARD OF COMMISSIONERS

Position

The Board of Commissioners is one of the main GCG organ that serves the monitoring function in the management of the Company, in order to ensure its compliance to the set business targets. The Board of Commissioners must supervise and advise the Board of Directors in the implementation of its duties and responsibilities. To fulfill these duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act independently. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in implementing the supervisory function.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners is responsible to supervise and advise the Board of Directors, approve the Annual Report and report the Company's progress to the shareholders in the GMS. In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners has the authority to make a binding decision if the meeting was attended or represented by half of the total members of the board.

Board of Commissioners Profile & Composition

Ali Abbas Alam
President Commissioner

He is a Singapore citizen, born in 1973. He was appointed President Commissioner of the Company in 2017 by the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 4, as stated in the Deed of Meeting Resolutions No. 6, May 4, 2017.

He is an investment banking professional with two decades of experience in financial markets across Asia Pacific, among others working for Credit Suisse and Citibank. He joined Rajawali in 2017. Currently, he is also serving as Managing Director of Rajawali Corpora, which is our controlling shareholder. He completed his Masters of Science in Finance from London School of Economics in UK in 2000 and received his BBA (Hons) and MBA – Finance from Institute of Business Administration in Karachi Pakistan in 1996. He does not have any management relationship with the Company's subsidiaries nor is he affiliated with any of the board members.



Datuk Muzzammil Mohd Nor

Wakil Komisaris Utama

Beliau adalah warga negara Malaysia, lahir pada tahun 1971. Beliau diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan di tahun 2017 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 Mei, sebagaimana tertuang pada Akta Keputusan Rapat No. 6, 4 Mei 2017.

Beliau memulai kariernya sebagai Executive di PNB Equity Resource Corporation Sdn Bhd pada tahun 1996 dan menjadi Senior Executive di Permodalan Nasional Berhad sejak tahun 1999 hingga 2001. Beliau menjabat sebagai Senior Manager di Kim Fashion (M) Sdn Bhd sejak tahun 2001 hingga 2006 dan sebagai Manager of Sales & Business Development di Heveafil Sdn Bhd sejak tahun 2007 hingga 2011. Selama tahun 2011 hingga 2013, beliau menjabat sebagai Deputy Chief Commercial Officer di FEC Cables Sdn Bhd. Beliau menjabat sebagai Head of Investment Unit di FELDA sejak tahun 2013 hingga 2014. Beliau kemudian menjabat sebagai Financial Controller FELDA dari tahun 2014 hingga 2015. Saat ini, beliau menjabat sebagai Deputy Director General Management di FELDA. Beliau merupakan anggota Direksi FELDA Investment Corporation Sdn Bhd dan Encorp Berhad. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Accounting (Hons) dari University Malaya. Beliau tidak memiliki hubungan manajemen dengan anak perusahaan Perseroan ataupun memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan lainnya.

Datuk Muzzammil Mohd Nor

Vice President Commissioner

He is a Malaysia citizen, born in 1971. He was appointed as the Vice President Commissioner of the Company in 2017 by the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 4, as stated in the Deed of Meeting Resolutions No. 6, May 4, 2017.

He started his career as an Executive in PNB Equity Resource Corporation Sdn Bhd in 1996 and became Senior Executive in Permodalan Nasional Berhad from 1999 to 2001. He worked as the Senior Manager of Kim Fashion (M) Sdn Bhd from 2001 to 2006 and was the Manager of Sales & Business Development in Heveafil Sdn Bhd from 2007 to 2011. During 2011 to 2013, he acted as the Deputy Chief Commercial Officer of FEC Cables Sdn Bhd. He became the Head of Investment Unit of FELDA from 2013 to 2014. He then assumed the role of Financial Controller of FELDA from 2014 to 2015. Currently, he is the Deputy Director General (Management) of FELDA. He sits on the Board of Directors of FELDA Investment Corporation Sdn Bhd and Encorp Berhad. He holds a Bachelor of Accounting (Hons) from University Malaya. He does not have any management relationship with the Company's subsidiaries nor is he affiliated with any of the board members.



Andrew Haryono

Komisaris

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1979. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 4 Mei sebagaimana tertuang pada Akta Keputusan Rapat No. 6, 4 Mei 2017.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari satu decade memegang berbagai peranan di bidang keuangan dan akuntansi korporat di perusahaan teknologi ternama termasuk Hewlett Packard, Dell dan Microsoft di Amerika Serikat dan Singapura sebelum bergabung dengan Rajawali Corpora pada tahun 2011. Saat ini beliau menjabat sebagai Malaysia Country Chief Representative untuk Rajawali Corpora sekaligus Direktur Keuangan di Bukit Asam Transpacific Railway, anak perusahaan Rajawali Corpora. Beliau memperoleh gelar Master di bidang Akuntansi Profesional dan Bachelor of Business Administration dari The University of

Andrew Haryono

Commissioner

He is an Indonesian citizen, born in 1979. He was appointed Commissioner of the Company in 2017 by the resolution of the Annual General Meeting of Shareholder on May 4 as stated in the deed of Meeting Resolutions on No. 6, May 4, 2017.

He has more than a decade of various corporate finance and accounting leadership roles with top technology companies including Hewlett Packard, Dell and Microsoft in its offices in the US and Singapore prior to joining Rajawali Corpora in 2011. Currently, he serves as Malaysia Country Chief Representative for Rajawali Corpora and is also the Finance Director for Bukit Asam Transpacific Railway, a subsidiary of Rajawali Corpora. He earned his Master in Professional Accounting and Bachelor of Business Administration from The University of

Texas di Austin, Amerika Serikat pada tahun 2001. Beliau juga merupakan Akuntan Publik Terdaftar. Beliau tidak memiliki hubungan manajemen dengan anak perusahaan Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan lainnya.

of Texas in Austin, USA in 2001. He is also a Certified Public Accountant. He does not have any management relationship with the Company's subsidiaries nor is he affiliated with any of the board members.



Nanan Soekarna

Komisaris Independen

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1955. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 23 Juli 2014, sebagaimana tertuang dalam Akta Keputusan Rapat No. 56 tanggal 23 Juli 2014.

Nanan Soekarna

Independent Commissioner

He is an Indonesian citizen, born in 1955. He was appointed as a Commissioner of the Company in 2014 by the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 23, as stated in the Deed of Meeting Resolutions No. 56 dated July 23, 2014.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Kepala Kepolisian/Komisaris Polri (2011-2013). Beliau memperoleh gelar dari AKABRI Kepolisian pada tahun 1978, kemudian melanjutkan pendidikan di Pendidikan Tinggi Ilmu Kepolisian angkatan XXI pada tahun 1986, SESKOGAB pada tahun 1999 dan Lemhanas pada tahun 2003. Beliau tidak memiliki hubungan manajemen dengan anak perusahaan Perseroan dan juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan lainnya.

Previously, he served as Deputy Chief of Police/Commissioner General of the Indonesian National Police (2011-2013). He obtained a degree from the Indonesian Police Academy in 1978, then studied at Pendidikan Tinggi Ilmu Kepolisian batch XXI in 1986, SESKOGAB in 1999 and Lemhanas in 2003. He does not have any management relationship with the Company's subsidiaries nor is he affiliated with any of the other board members.



Y. Wahyu Saronto

Komisaris Independen

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1948. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada April 2011, sebagaimana tertuang dalam Akta Keputusan Rapat No. 35 tanggal 28 April 2011.

Y. Wahyu Saronto

Independent Commissioner

He is an Indonesian citizen, born in 1948. He has served as a commissioner of the company since 2011, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders in April 2011, as stated in the meeting decree No. 35 from April 28, 2011.

Sebelumnya beliau menjabat posisi di Kepolisian Republik Indonesia (Polri) sebagai Kepala Dinas Pengamanan Polri, Direktur Intelijen Polri, Kepala Daerah Kepolisian serta sejumlah posisi di BIN (Badan Intelijen Negara). Saat ini sebagai anggota DAS (Dewan Analis Strategik) di BIN sampai dengan sekarang. Dalam mengemban profesinya telah memperoleh penghargaan Bintang Bhayangkara Pratama. Beliau memperoleh gelar dari AKABRI Kepolisian pada tahun 1971, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1977, SESPIM Polri pada tahun 1985, mendalami masalah manajemen strategik, mengikuti pendidikan dan latihan didalam dan luar negeri dibidang Intelijen serta Lemhanas pada tahun 2002. Beliau tidak memiliki hubungan manajemen dengan anak perusahaan Perseroan dan juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan lainnya.

Previously he held positions in the Indonesian National Police (Polri) as head of the National Police Security Service, director of intelligence at the national police, regional head of police and a number of positions in the National Intelligence Agency. Currently he is a member of the DAS (Strategic Analyst Board) at BIN. In carrying out his profession, he received the Bintang Bhayangkara Pratama award. He obtained a degree from the Indonesian Police Academy in 1971, the Police Science College in 1977, SESPIM Polri in 1985, studied strategic management issues and attended education and training at home and abroad in the field of intelligence and national defence in 2002. He has no management relationship with the company's subsidiaries and also has no affiliation with other board members.

Rapat

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal dan rapat bersama dengan Direksi, masing-masing sebanyak 7 kali.

Meeting

In 2018, the Board of Commissioners convened 7 internal meetings and joint meetings with the Board of Directors respectively.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS & RAPAT GABUNGAN DENGAN DIREKSI

FREQUENCY AND ATTENDANCE OF THE INTERNAL MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND JOINT MEETING WITH THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris	Rapat Internal BOC	Rapat Gabungan BOC & BOD
Board of Commissioners	BOC Internal Meeting	BOC & BOD Meeting
Ali Abbas Alam	6	6
Datuk Muzzammil Mohd. Nor	5	5
Andrew Haryono	7	7
Nanan Soekarna	7	7
Y. Wahyu Saronto	6	6
Jumlah Rapat / Total Meeting	7	7

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris (Board Charter)

Pedoman kerja Dewan Komisaris Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris. Pedoman ini mengatur hal-hal mengenai dasar pembentukan; struktur, masa jabatan, rangkap jabatan dan persyaratan keanggotaan; tugas, tanggung jawab dan wewenang; nilai-nilai; kepemilikan saham; waktu kerja; rapat; dan pelaporan Dewan Komisaris.

Guidelines and Rules of Board of Commissioners (Board Charter)

The guidelines for the Board of Commissioners is authorized by the Board of Commissioners. The guidelines govern the basic principles; structure, term of office, concurrent position and member requirements; duties, responsibilities and authorities; values; share ownership; working hours; meetings; and the Board of Commissioners' reports.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2018, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Dewan Komisaris dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Education and Trainings

In 2018, the Company did not organize or register the members of the Board of Commissioner in any education and development activity.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Perseroan melakukan evaluasi kinerja anggota komite setiap 1 (satu) tahun melalui *self-assessment* dengan menggunakan metode yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Indikator penilaian kinerja komite meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota komite, integritas, serta kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Assessment of the Performance of the Committees Under the Board of Commissioners

The Company evaluates the performance of the members of the committees ever 1 (one) year through self-assessment using the method established in the Board of Commissioners' Resolution. Indicators for the committee's performance include attendance in meetings, the ability to collaborate and communicate actively with other committee members, integrity and the ability to understand the Company's vision, mission and strategic plan. During 2018, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have properly performed its duties and responsibilities.

DIREKSI

Kedudukan

Direksi merupakan organ utama dalam pelaksanaan GCG, yang bertanggung jawab atas jalannya pengelolaan Perseroan, bertindak untuk dan atas nama mewakili kepentingan Perseroan dalam perkara di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi bertugas sesuai bidang kerja masing-masing, demi mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi senantiasa menjunjung tinggi sikap profesional, objektif, strategis dan mengutamakan kepentingan Perseroan, untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan demi memastikan keberlanjutan usaha.

Tugas dan Tanggung Jawab

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, tanggung jawab Direksi adalah memastikan manajemen Perseroan mencapai target sesuai rencana usaha strategis, menyusun laporan tahunan mengenai pencapaian Perseroan selama tahun buku tersebut, menyampaikan laporan tahunan kepada Pemegang Saham dalam RUPST dan menjawab setiap pertanyaan dari para pemegang saham.

Komposisi & Profil Direksi



Nicolaas B. Tirtadinata

Direktur Utama

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1958. Beliau diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan pada tahun 2015 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni, sebagaimana terangkum dalam Akta Keputusan Rapat No. 38 tanggal 25 Juni 2015.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di berbagai perusahaan, memulai kariernya sebagai Senior Manager di KAP Dr. Utomo & Co. yang merupakan salah satu dari lima kantor akuntan publik terbesar (1981-1985). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Operational Support Bank Tata (1997-1998), Direktur Support and Administration BPPN (1998-2001), CFO Bentoel Prima (2001-2006), Direktur Utama Bentoel Prima (2006-2010) dan terakhir menjabat sebagai Managing Director di Rajawali Corpora (2010 – 2015). Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya pada tahun 1983.

Sebagai Direktur Utama, beliau bertanggung jawab untuk:

- Memaksimalkan pengembalian modal para pemegang saham

BOARD OF DIRECTORS

Position

The Board of Directors is the main organ in the GCG implementation, who is responsible for the implementation of the Company's management, acting for and on behalf of the Company in its interest in and out of the court. The Board of Directors's duties are determined based on their respective fields to attain effective management and optimum result. In performing their duties, the Board of Directors continuously upholds professionalism, objectivity, strategic and prioritizes the Company's interest to enhance added value for the stakeholders and to ensure the survivability of the business.

Duties and Responsibilities

According to the Company's Articles of Association, the Board of Directors' responsibilities are to ensure that the Company's management achieves its target based on strategic business plan, formulates an annual report on the Company's accomplishment during the Fiscal Year, presents the annual report to the Shareholders in the AGMS and answers every question from the shareholders.

Board of Directors Profile & Composition

Nicolaas B. Tirtadinata

President Director

He is an Indonesian citizen, born in 1958. He became President Director of the Company in 2015, by the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 25, as stated in the Deed of Meeting Resolutions, No. 38, June 25, 2015.

He has more than 30 years of experience in several companies, starting his career as a Senior Manager at Dr. Utomo & Co. Public Accountant Office, one of the top 5 public accountants (1981-1985). He was also the Director of Operational Support at Bank Tata (1997 - 1998), then Director of Support and Administration at BPPN, 1998-2001, CFO at Bentoel Prima (2001-2006), President Director at Bentoel Prima (2006-2010) and recently served as Managing Director at Rajawali Corpora (2010- 2015). He graduated with a Bachelor of Economics degree from Atmajaya University in 1983.

As President Director, his responsibility is to:

- Maximize returns for shareholders

- Memastikan kegiatan operasional berjalan dengan baik
- Memastikan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan
- Menetapkan dan melaksanakan visi, misi dan strategi Perseroan sesuai dengan nilai-nilai Perseroan
- Menetapkan tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang bagi Perseroan
- Memastikan rencana kerja dan kebijakan diterapkan dan dijalankan dengan baik untuk mencapai tujuan Perseroan.

- Ensure the smooth running of operations
- Ensure the Company's sustainable growth
- Set and carry out the Company's, vision, mission and strategy according to the Company's values
- Set the short-term, mid-term and long-term objectives of the Company
- Ensure all decisions and subsequent actions are for the benefit of the Company.



Deddy Setiadi

Direktur

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1973. Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan pada tahun 2015 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

Luar Biasa pada tanggal 25 Juni sebagaimana terangkum dalam Akta Keputusan Rapat No.38 tanggal 25 Juni 2015.

Beliau memulai karier profesionalnya sebagai Head of Audit – Senior Lawyer di Makes & Partners (1996-2000), kemudian sebagai Head of Corporate Legal di Bentoel Group (2000-2010) dan sebagai Senior General Manager Legal, License and Operation Agriculture Division di Rajawali Group (2010-2015). Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1996. Beliau juga memiliki gelar Master of Law dari TC Beirne School of Law, University of Queensland, Brisbane, Australia, pada tahun 2006.

Sebagai Direktur *Corporate Affairs*, beliau bertanggung jawab dalam pengawasan semua aspek *corporate affairs* termasuk hukum, kepatuhan terhadap aturan yang berlaku, perizinan dan *security* serta menjaga hubungan dengan pihak eksternal Perseroan.

Deddy Setiadi

Director

He is an Indonesian citizen, born in 1973. He was appointed as Director of the Company in 2015, by the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 25, as stated in the Deed of Meeting Resolutions, No. 38, June 25, 2015.

He began his professional career as Head of Audit – Senior Lawyer at Makes & Partners (1996-2000), then as Head of Corporate Legal in Bentoel Group (2000-2010) and as Senior General Manager of Legal, License and Operation Agriculture Division in Rajawali Group (2010 – 2015). He received a Bachelor of Law degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1996. He also holds a Master of Law degree from the TC Beirne School of Law, University of Queensland, Brisbane, Australia in 2006.

As Director of Corporate Affairs, he is responsible in monitoring all aspects of corporate affairs include legal, compliance with the applicable regulation, permittance and security matters as well as maintaining relationship with the Company's external parties.



Yap Tjay Soen

Direktur Independen

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1953. Beliau diangkat menjadi Direktur Independen Perseroan tahun 2015 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

Luar Biasa pada tanggal 25 Juni sebagaimana terangkum dalam Akta Keputusan Rapat No. 38 tanggal 25 Juni 2015.

Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 30 tahun di berbagai industri dan perusahaan, baik lokal maupun multinasional, badan usaha milik negara maupun swasta. Beliau pernah menjabat sebagai Vice President Citibank (1980-

Yap Tjay Soen

Independent Director

He is an Indonesian citizen, born in 1953. He became an Independent Director of the Company in 2015, by the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders conducted on June 25, as stated in the Deed of Meeting Resolutions, No. 38, June 25, 2015.

He has more than 30 years of experience in a broad range of industries and companies, local as well as multinational, private as well as state owned. He served as Vice President of Citibank (1980-1988), Astra International as an Executive (1989-1998) in the Toyota division and Astra

1988), Executive di Astra International (1989-1998) di divisi Toyota dan unit usaha Astra Credit, CFO Asian Food & Properties Singapura (1998-1999), Wakil Direktur Utama BII (1999-2001), Direktur Utama dan CEO Grup PT Tuban Petrochemical Industries, Managing Director dan Chief Financial Officer BNI (2008-Maret 2015) dan Komisaris Utama BNI Life (2014-2015). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Engineering dan Master of Business Administration dari McGill University, Kanada.

Sebagai Direktur Independen, beliau tidak memiliki afiliasi dengan manajemen pada anak perusahaan dan juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pejabat Perseroan lainnya. Tanggung jawabnya sebagai Direktur Independen mencakup pengawasan fungsi Audit Internal dan Tata Kelola Perseroan.



Henderi Djunaidi

Direktur

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1972. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2017 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

Tahunan pada tanggal 4 Mei sebagaimana terangkum dalam Akta Keputusan Rapat No.6 tanggal 4 Mei 2017.

Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 20 tahun di berbagai industri, termasuk industri minyak kelapa sawit. Sebelumnya, beliau bekerja untuk kantor akuntan publik, Johan Malonda & Co. dan Arthur Andersen dan sejumlah perusahaan seperti PT Antilope Madju Puri Indah dan PT TEAC Electronics Indonesia. Beliau bergabung dengan Sinar Mas Group pada tahun 2004 sebagai Assistant Vice President - Finance. Pada tahun 2007, beliau bergabung dengan Green Eagle Group sebagai Chief Financial Officer dan kemudian sebagai Head of Marketing & Trading, sebelum akhirnya diangkat menjadi Chief Operating Officer pada tahun 2011. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta dan gelar MBA dari Jakarta Institute of Management.

Sebagai Direktur *Finance & Accounting*, beliau bertugas memimpin, merencanakan, mengorganisasikan, mengelola dan mengawasi segenap penyelenggaraan kegiatan perbendaharaan dan financial controller Perseroan agar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan serta dapat membantu/mendukung kegiatan bisnis Perseroan secara maksimal.

Credit companies, CFO for Asian Food and Properties, Singapore (1998-1999), Deputy President Director of BII (1999-2001), President Director and Group CEO of PT Tuban Petrochemical Industries, Managing Director and Chief Financial Officer of BNI (2008-March 2015) and President Commissioner of BNI Life (2014-2015). He obtained a Bachelor of Engineering degree and Master of Business Administration from McGill University, Canada.

As an Independent Director, he has no affiliation with the management of any subsidiary companies and is not affiliated with other officers of the Company. His responsibility as Independent Director includes the monitoring of the Internal Audit and Governance of the Company.

Henderi Djunaidi

Director

He is an Indonesian citizen, born in 1972. He was appointed as Director of the Company in 2017 by the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 4, as stated in the Deed of Meeting Resolutions No. 6, May 4, 2017.

He has more than 20 years of experience in various industries including the palm oil industry. He previously worked with public accounting firms, Johan Malonda & Co. and Arthur Andersen and corporates including PT Antilope Madju Puri Indah and PT TEAC Electronics Indonesia. He joined the Sinar Mas Group in 2004 as Assistant Vice President – Finance. In 2007, He joined the Green Eagle Group as Chief Financial Officer and later as Head of Marketing & Trading, before being appointed Chief Operating Officer in 2011. He holds an accounting degree from Tarumanegara University, Jakarta and MBA degree from Jakarta Institute of Management.

As Director of Finance & Accounting, he is responsible to lead, plan, organize, manage and supervise the implementation of every treasury and financial controller activity of the Company in accordance with the established regulations as well as optimally help/support the Company's business activity.

**Denys Collin Munang**

Direktur

Beliau adalah warga negara Malaysia, lahir pada tahun 1968. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2017 berdasarkan keputusan Rapat

Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 Mei, sebagaimana dituangkan pada Akta Keputusan Rapat No. 6, 4 Mei 2017.

Beliau mengawali kariernya di Omya AG (perusahaan asal Swiss) pada tahun 1995. Sepanjang 14 tahun masa jabatannya di perusahaan-perusahaan grup Omya AG beliau pernah menjabat berbagai posisi penting seperti Chief Executive Officer (CEO) Omya Malaysia Sdn. Bhd., Sales Director untuk wilayah Asia Barat di Omya AG dan Chief Executive Officer di operasional Asia Barat Omya di Mumbai, India. Beliau juga pernah menjabat sebagai Director for Strategic Projects, memimpin berbagai akuisisi dan merger, juga departemen perencanaan bisnis untuk wilayah Asia Pasifik Omya AG.

Beliau bergabung dengan Felda Global Ventures Holdings Berhad's Group Strategy Department pada tahun 2010 sebelum diangkat menjadi VP Head of Strategy untuk FGV Global Plantations dan setelahnya sebagai Group CEO of Pontian United Plantations Bhd pada tahun 2014. Beliau ditunjuk sebagai Head of Plantations Malaysia Timur pada tahun 2015. Setelahnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Head of Operations Strategy dan juga Chief International Business Officer FGV. Sebagai Chief International Business Officer, beliau bertanggung jawab atas bisnis internasional, tinjauan operasional dan sustainability. Beliau pernah menjabat sebagai Anggota Dewan di beberapa anak perusahaan Omya & FGV dan juga beberapa perusahaan publik di Australia dan Singapura seperti Australian Agricultural Company Limited. Beliau juga pernah menjadi Anggota Dewan Roundtable Sustainable Palm Oil Organization (RSPO) dan saat ini menjadi Anggota Dewan State Mandated Borneo Conservation Trust. Beliau adalah lulusan University of Sydney, Australia. Beliau lulus dengan gelar Bachelor of Economics pada tahun 1989.

Sebagai Direktur *Sustainability*, beliau bertugas memimpin, menetapkan, mengendalikan dan mengevaluasi arah strategi dan kebijakan Perseroan agar tetap memperhatikan dan menjaga keseimbangan aspek usaha, aspek sosial dan aspek lingkungan yang memberikan nilai tambah bagi para investor.

Denys Collin Munang

Director

He is a Malaysian citizen, born in 1968. He was appointed as Director of the Company in 2017 by the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 4, as stated in the Deed of Meeting Resolutions No. 6, May 4, 2017.

He started his career in the Omya AG (a Swiss Company) in 1995. In his 14 years tenure in the Omya AG group of companies, he held various senior positions including Chief Executive Officer (CEO) of Omya Malaysia Sdn. Bhd., Sales Director for West Asia Region in Omya AG and Chief Executive Officer at Omya's West Asia operations based in Mumbai, India. He also served as Director for Strategic Projects, heading the mergers and acquisitions as well as business planning departments for Omya AG's Asia Pacific region.

He joined Felda Global Ventures Holdings Berhad's Group Strategy Department in 2010 before being promoted to VP Head of Strategy for FGV Global Plantations and subsequently, Group CEO of Pontian United Plantations Bhd in 2014. He was designated as Head of Plantations East Malaysia in 2015. Subsequently he was also Head of Operations Strategy and also Chief International Business Officer of FGV. As Chief International Business Officer, his responsibility includes, International business, operations review and sustainability. He has served as a Board Member of several Omya & FGV subsidiaries and also several Public Listed Companies in Australia and Singapore namely Australian Agricultural Company Limited. He has also served as an alternate in the Board of Governors of the Roundtable Sustainable Palm Oil organization (RSPO) and is currently a member of the Board of Trustees of the State Mandated Borneo Conservation Trust. He is a graduate of the University of Sydney, Australia. He graduated with a Bachelor of Economics in 1989.

As Director of Sustainability, he is responsible to lead, establish, control and evaluate the direction of the Company's strategy and policy to maintain balance between the business, social and environmental aspects in order to add the value for investors.



Gelora Sinuraya
Eksekutif

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1958. Beliau memiliki pengalaman kerja sekitar 32 tahun di perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Sebelumnya beliau bekerja di Indosawit Group Sumatera Utara, Asian Agri, Agrindo dan Sumatera Plantations Unit (Raja Garuda Mas Group), termasuk GAMA Plantations.

Beliau adalah seorang praktisi di industri perkebunan kelapa sawit dan memegang berbagai posisi senior di sejumlah perusahaan perkebunan terkemuka. Beliau memulai kariernya sebagai asisten lapangan pada tahun 1986 dan kemudian menjabat sebagai Head Kalimantan Plantation Unit. Jabatan terakhir yang diembannya adalah sebagai Security, Social and Liscence (SSL) Head KPU di Agrindo Grup menangani wilayah Kalimantan dan Papua. Beliau bergabung di GAMA Plantations pada bulan Februari 2017 sebagai Visiting Agent Agronomy dan kemudian di Perseroan pada tahun 2017 sebagai Chief Operating Officer (COO). Beliau meraih gelar Sarjana Pertanian, dari Fakultas Pertanian, UPN Veteran Yogyakarta.

Beliau bertanggung jawab untuk meningkatkan kinerja Perseroan dengan memastikan operasional perkebunan dan pabrik pengolahan mencapai target operasional.



Yeoh Lean Khai
Eksekutif

Beliau adalah warga Negara Malaysia, lahir pada tahun 1964. Beliau memiliki pengalaman selama sekitar 28 tahun di berbagai sektor termasuk pengolahan dan produksi minyak nabati, perusahaan perdagangan komoditas pertanian dan perusahaan audit. Beliau pernah bekerja di berbagai perusahaan termasuk PT Louis Dreyfus Commodities Indonesia, Kerry Group di Tiongkok dan Ernst & Young International di Malaysia. Beliau bergabung dengan Green Eagle Group pada tahun 2011 sebagai Deputy Chief Financial Officer dan sejak 2014 sebagai Chief Marketing Officer & Mill Operation di Perseroan. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce dari Murdoch University, Western Australia.

Beliau bertanggung jawab atas pemasaran dan operasional pabrik Perseroan.

Gelora Sinuraya
Executive

He is an Indonesian Citizen, born in 1958. He has approximately 32 years of experience in Palm oil mill plantations company in Indonesia. He has previously worked with Indosawit Group North Sumatera, Asian Agri, Agrindo, Sumatra Plantation Unit (Raja Garuda Mas Group) including GAMA Plantations.

He is a practitioner planter who has an experience in plantation industry and held various senior positions in recognized palm oil plantation companies. He started his career as a field assistant in 1986 and later as Kalimantan Plantation Unit Head. His last position is as Security, Social and Liscence (SSL) Head KPU in Agrindo Group, handling area Kalimantan and Papua. He joined GAMA Plantation in February 2017 as a Visiting Agent Agronomy. He joined the Company in 2017 and pointed as Chief Operating Officer (COO). He holds an agronomy degree, faculty of agriculture, UPN Veteran Yogyakarta.

He is responsible to improve the performance of the company by ensuring plantation and mill operations achieve the Company's operational target.

Yeoh Lean Khai
Executive

He is a Malaysian citizen born in 1964. He has approximately 28 years of experience in various sectors including edible oil crushing and manufacturing, agro-commodities trading companies and audit firms. He has worked in various companies including PT Louis Dreyfus Commodities Indonesia, the Kerry Group of companies in China and Ernst & Young International in Malaysia. He joined the Green Eagle Group in 2011 as Deputy Chief Financial Officer and since 2014 served as Chief Marketing Officer & Mill Operation in the Company. He has received a Bachelor of Commerce degree from Murdoch University, Western Australia.

He is responsible for marketing and mill operations of the Company.

Rapat

Di tahun 2018, Direksi telah mengadakan rapat internal sebanyak 24 kali dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 7 kali.

Meeting

In 2018, the Board of Directors held 24 internal meetings and 7 coordination meetings with the Board of Commissioners.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT INTERNAL DIREKSI & RAPAT GABUNGAN DENGAN KOMISARIS

FREQUENCY AND ATTENDANCE OF THE INTERNAL MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND JOINT MEETING WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS

Direksi	Rapat Internal Direksi	Rapat Gabungan BOD & BOC
Board of Directors	BOD Internal Meeting	BOD & BOC Meeting
Nicolaas B. Tirtadinata	24	7
Deddy Setiadi	24	7
Denys Collin Munang	24	7
Henderi Djunaidi	24	7
Yap Tjay Soen	24	7
Jumlah Rapat / Total Meeting	24	7

Pedoman dan Tata Tertib Direksi (Board Charter)

Pedoman kerja Direksi Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris dan memuat ketentuan-ketentuan yang meliputi: dasar pembentukan; struktur, masa jabatan, rangkap jabatan dan persyaratan keanggotaan; tugas, tanggung jawab dan wewenang; nilai-nilai; kepemilikan saham; waktu kerja; rapat; dan pelaporan Direksi.

Guidelines And Rules of the Board of Directors (Board Charter)

The guidelines for the Board of Directors are approved by the Board of Commissioners and include guidelines that cover the basic principle; structure, term of office, concurrent position and member requirements; duties, responsibilities and authorities; values; share ownership; working hours; meetings; and the Board of Directors' reports.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2018, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Direksi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Education and Training

Throughout 2018, the Company did not organize or register the members of the Board of Directors in any education and training activity.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Pemegang Saham dalam RUPS secara umum mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners' Performance Evaluation

The shareholders in the GMS generally evaluate the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners according to their duties and responsibilities listed in the prevailing laws and the Company's Articles of Association.

Kriteria Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan sekaligus memberikan saran kepada Direksi di setiap triwulan. Selanjutnya, Dewan Komisaris mengevaluasi Direksi dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan fungsinya masing-masing. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar penentuan komposisi dan insentif bagi Direksi, serta pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris dan Pemegang

Performance Evaluation Criteria

The Board of Commissioners have supervised and advised the Board of Directors in every three months. In addition, the Board of Commissioners evaluated the Board of Directors in Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners according to their respective duties. The result of the evaluation serves as the basis of the composition and incentive for the Board of Directors, as well as the consideration of the Shareholders to

Saham dapat memberikan saran kepada Direksi untuk meningkatkan kinerja di masa depan. Berdasarkan evaluasi dan kajian Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Kegiatan penilaian Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris, sedangkan penilaian Dewan Komisaris dilaksanakan oleh para pemegang saham pada saat RUPS.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Para pemegang saham melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dalam RUPS. Perseroan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam bentuk gaji, tunjangan dan bonus sebesar Rp32,91 miliar di tahun 2018.

Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi membuat kajian perhitungan penghasilan diterima (*take home pay*) yang terdiri atas gaji, tunjangan dan bonus kinerja. Usulan ini diserahkan kepada Dewan Komisaris.

Dasar Penetapan

Penetapan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan pelimpahan wewenang berdasarkan hasil keputusan RUPS.

Hubungan antara Remunerasi dengan Kinerja

Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas gaji, tunjangan dan bonus dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan dan wajar, serta tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berasal dari latar belakang dan kompetensi yang beragam, meski demikian Perseroan tidak memiliki kebijakan tentang keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta pengungkapannya.

discharge and/or re-appointed the Board of Directors. Moreover, the Board of Commissioners and the Shareholders can advise the Board of Directors to enhance the performance in the following year. Based on the evaluation and assessment of the Board of Commissioners throughout 2018, the Board of Directors had completed their duties and responsibilities excellently.

Assessor

The Board of Directors' performance is assessed by the Board of Commissioners, while the Board of Commissioners' performance is assessed by the shareholders in the GMS.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The shareholders grant the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration in the GMS. The Company grants remuneration to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors comprising a salary, allowance and bonus in the amount of Rp32.91 billion in 2018.

Procedure for the Proposal and Stipulation of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Remuneration

The Nomination and Remuneration Committee reviews the calculation of the take home pay comprising salary, allowance and performance bonus. This proposal is given to the Board of Commissioners.

Basis of Stipulation

The remuneration is stipulated by the Board of Commissioners in accordance with the authority granted by the resolution of the GMS.

Connection between Remuneration and Performance

The Board of Commissioners and the Board of Directors are entitled to salary, allowance and bonus by considering the Company's financial situation and other relevant and reasonable factors, as well as ensuring the avoidance of any violation of the prevailing laws.

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company come from various backgrounds and competencies. Nevertheless, the Company does not have any policy on the diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as its disclosure.

KOMITE AUDIT

Susunan Anggota

Berdasarkan peraturan tata kelola yang telah ditetapkan, Perseroan menjamin bahwa setiap anggota Komite Audit adalah tenaga profesional independen yang tidak memiliki konflik kepentingan apapun dengan kepentingan Perseroan.

Komposisi & Profil Komite Audit



Y. Wahyu Saronto

Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit (2017- saat ini)
Untuk CV Y. Wahyu Saronto, silakan lihat Riwayat Hidup Komisaris di laporan tahunan ini.



Patia Mamontang Simatupang

Anggota Komite Audit (2012-saat ini)

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1945. Beliau adalah seorang profesional dan praktisi akuntansi dan keuangan dengan pengalaman kerja lebih dari 25 tahun.

Saat ini beliau mengemban jabatan sebagai seorang Konsultan Senior di Lembaga Management Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Komite Audit di PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan juga pernah menjabat di beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai Komite Audit, seperti di Perusahaan Umum (Perum) JASA TIRTA II Jatiluhur dari tahun 2007-2011, PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dari tahun 2003-2005, PT (Persero) Surveyor Indonesia dari tahun 2004-2008, serta PT (Persero) Sucofindo di tahun 2006. Beliau mendapat gelar Master of Science in Management (MSM), Management Education Institute, Arthur D. Little, Boston, Massachusetts, USA pada tahun 1987. Beliau memperoleh predikat Certified Management Accountant (CMA) yang dikeluarkan oleh The Institute of Certified Management Accountants – Australia pada tahun 2007.

AUDIT COMMITTEE

Composition of Members

Based on the established corporate governance regulation, the Company guarantees that every member of the Audit Committee is a professional independent individual that has no conflict of interest with the Company.

Audit Committee's Composition & Profiles

Y. Wahyu Saronto

Independent Commissioner concurrently serving as the Chairman of the Audit Committee (2017-present)
For the CV of Y. Wahyu Saronto, please see the CV of the Commissioner in this annual report.

Patia Mamontang Simatupang

Member of the Audit Committee (2012-present)

He is an Indonesian citizen, born in 1945. He is a professional in accounting and finance with more than 25 years working experience.

He currently also serves as a Senior Consultant at the Institute of Management, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, Member of Audit Committee in PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. and Member of Audit Committee in some State Owned Enterprises, such as Perusahaan Umum (Perum) JASA TIRTA II Jatiluhur from 2007- 2011, PT Perusahaan Gas Negara Tbk from 2003-2005, PT (Persero) Surveyor Indonesia from 2004-2008 and PT (Persero) Sucofindo in 2006. He holds Master Degree in Science in Management (MSM), Management Education Institute, Arthur D. Little, Boston, Massachusetts, USA in 1987. He also holds Certified Management Accountant (CMA) issued by The Institute of Certified Management Accountants - Australia in 2007.



Paul Capelle

Anggota Komite Audit (2012-saat ini)

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1941. Beliau memiliki pengalaman kerja selama 20 tahun pada kantor akuntan publik, konsultan pajak dan

konsultan keuangan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu di Indonesia).

Beliau juga merupakan salah satu pendiri dan pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Audit dan CEO (2004-2006). Beliau memiliki pengalaman kerja selama 30 tahun sebagai dosen Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia. Sekarang ini, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (sejak 2011) merangkap sebagai Komisaris Independen (sejak 2012); Anggota Komite Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk (sejak 2011); Anggota Komite Audit PT Eagle High Plantations Tbk (dahulu PT BW Plantations Tbk - sejak 2012); Komisaris Utama PT Aini/Rumah Sakit Mata (sejak 2012); Anggota Komite Audit PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (sejak akhir 2013); dan Anggota Komite Audit PT XL Axiata Tbk (sejak April 2014).

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk maksimum satu kali masa jabatan. Masa jabatan Komite Audit mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Sementara itu, masa jabatan Komisaris yang menjabat sebagai anggota Komite Audit harus mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk maksimum satu kali masa jabatan.

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi, serta mempunyai pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan yang ditetapkan dalam peraturan OJK.

Paul Capelle

Member of the Audit Committee (2012-present)

He is an Indonesian citizen, born in 1941. He has 20 years of experience in a public accountant office, tax consultant and finance consultant (member of Deloitte Touche Tohmatsu in Indonesia).

He is also one of the founders and held the position of Audit Division Head and CEO (2004-2006). He has 30 years of experience as a lecturer at the School of Economics, Accounting Program, University of Indonesia. He currently serves as a President Commissioner of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (since 2011); Independent Commissioner of the Company (since 2012); Member of the Audit Committee of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (since 2011); Member of the Audit Committee of PT Eagle High Plantations Tbk (formerly PT BW Plantations Tbk - since 2012); President Commissioner of PT Aini/Rumah Sakit Mata (since 2012); Member of the Audit Committee of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (since end of 2013); and Member of the Audit Committee of PT XL Axiata Tbk (since April 2014).

Term of Office

The term of office of the Audit Committee who isn't a member of the Board of Commissioners is established by the Board of Commissioners and such member can be re-appointed for a maximum of one term of office. The term of office for the Audit Committee follows the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company.

Meanwhile, the term of office for the Commissioner serving as a member of the Audit Committee follows the term of office of the Board of Commissioners and can be re-appointed for a maximum of one term of office.

Independency of the Audit Committee

All independent members of the Audit Committee do not have any share in the Company, any business relation with the Company and family affiliation with the Controlling Shareholder, the Board of Commissioners and the Board of Directors and do possess the necessary knowledge and experience as set forth in the OJK regulation.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertanggung jawab dalam memeriksa laporan keuangan yang diterbitkan Perseroan, mengevaluasi efektivitas Audit Internal Perseroan, menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai pengelolaan risiko dan mengkaji kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal.

Rapat

Selama tahun 2018, Komite Audit melaksanakan rapat internal dan rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing sebanyak 6 kali.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is responsible to review the financial statements issued by the Company, evaluate the effectiveness of the Company's Internal Audit, deliver the risk management system report to the Board of Commissioners and assess compliance with the laws on capital market.

Meeting

During 2018, the Audit Committee held 6 internal and coordination meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT**FREQUENCY AND ATTENDANCE OF THE INTERNAL MEETINGS OF AUDIT COMMITTEE**

Komite Audit	Rapat Komite Audit
Audit Committee	Audit Committee Meeting
Y. Wahyu Saronto	5
Patia Mamontang Simatupang	5
Paul Capelle	6
Jumlah Rapat / Total Meeting	6

Pedoman dan Tata Tertib Komite Audit (Charter)

Pedoman kerja Komite Audit Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris dan memuat ketentuan-ketentuan yang meliputi dasar dan tujuan pembentukan; struktur, syarat keanggotaan dan masa tugas; tugas, tanggung jawab dan wewenang; tata cara dan prosedur kerja; rapat dan pelaporan; serta anggaran.

Guidelines and Rules of the Audit Committee (Charter)

The guidelines of the Audit Committee of the Company were formulated by the Board of Commissioners and includes guidelines such as the basic principle; structure, member requirements and term of office; duties, responsibilities and authorities; work procedure; meetings and reporting; and budget.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2018, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Komite Audit dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Education and Development

During 2018, the Company did not organize nor register the members of the Audit Committee in any education and training activity.

23 Maret 2019

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
Noble House, Lantai. 12
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950, Indonesia
Hal: Laporan Komite Audit

Dengan hormat,
Dalam rangka memenuhi tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-29/PM/2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain saham yang diterbitkan oleh Perseroan Tercatat, dengan ini kami selaku Komite Audit PT Eagle High Plantations Tbk (Perseroan) menyampaikan Laporan Komite Audit atas semua agenda yang telah dilakukan di tahun 2018.

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk memberikan pembahasan yang independen atas laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan. Komite Audit juga bertanggung jawab dalam memastikan kecukupan audit independen dan audit internal. Selanjutnya, Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas pengendalian internal Perseroan dan pelaporan keuangan konsolidasian. Sedangkan auditor independen bertanggung jawab atas pemeriksaan laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan sesuai dengan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia. Adapun standar ditetapkan guna menerbitkan laporan yang berisi opini atas laporan keuangan tersebut. Dalam hal ini, Komite Audit senantiasa memonitor dan memantau proses penerbitan laporan-laporan tersebut.

Sebagai bagian dari proses pemantauan, Komite Audit secara rutin melakukan pertemuan-pertemuan dengan manajemen, auditor independen dan auditor internal. Dalam rangka menjalankan tanggung jawab sebagai Komite Audit, ketua dan anggota Komite melakukan beberapa kegiatan utama pada tahun 2018, sebagai berikut:

March 23, 2019

Dear,
Board of Commissioners
Noble House, 12th Floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 Indonesia
Subject: Audit Committee Report

Dear Board of Commissioners,
In fulfillment of our duty as set forth in the Decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No. KEP-29/PM/2004 on the Establishment and Implementation of the Guidelines for the Performance of the Duties of the Audit Committee and Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07/2004 dated July, 19 2004 on Listing of Shares and Equity Stocks other than Shares Issued by Listed Companies, we, as the Audit Committee of PT Eagle High Plantations Tbk (Company), hereby submit the Report of the Audit Committee on the activities carried out in 2018.

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners to present an independent analysis of the Company's financial statements as well as assess the effectiveness of the internal control and risk management of the Company. The Audit Committee is also responsible to ensure the adequacy of the independent audit and internal audit. Furthermore, the Company's management is responsible for the Company's internal control and consolidated financial statements. The independent auditor is responsible for the inspection of the Company's financial statements in accordance with the generally applicable auditing standards in Indonesia. Such standards were established in order to publish a report containing an opinion on these financial statements.

In this matter, the Audit Committee continuously monitors and observes the process of the issuance of such reports. As part of the monitoring process, the Audit Committee meets regularly with the management, the independent auditors and internal auditors. To carry out its responsibilities, the Audit Committee underwent the following activities in 2018:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Menelaah dan berdiskusi dengan Manajemen mengenai laporan keuangan konsolidasi Perseroan setiap kuartal.2. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor internal Perseroan mengenai aktivitas audit selama tahun 2018 dan rencana audit internal tahun 2019.3. Menelaah temuan-temuan penting dari auditor internal dan memonitor implementasi dari rekomendasi mereka.4. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor independen Satrio Bing Eny & Rekan mengenai hasil audit atas laporan keuangan konsolidasi per 31 Desember 2018.5. Menelaah dan berdiskusi dengan Manajemen mengenai manajemen risiko Perseroan.6. Menelaah dan berdiskusi dengan Manajemen mengenai kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan.7. Menelaah kinerja operasional yang telah dicapai manajemen Perseroan selama tahun 2018. | <ol style="list-style-type: none">1. Reviewed and discussed the consolidated quarterly financial statements with the Management of the Company.2. Reviewed and discussed audit activities in 2018 and internal audit plan for 2019 with the internal auditors of the Company.3. Reviewed findings of the internal auditors and monitored the implementation of their recommendations.4. Reviewed and discussed the results of the audit of the Consolidated Financial Statements, as of December 31, 2018 with the independent auditors Satrio Bing Eny & Rekan.5. Reviewed and discussed the Company's risk management with the Management.6. Reviewed and discussed the Company's compliance with the applicable laws and regulations with the Management.7. Reviewed the operational performance of the Company's management during 2018. |
|--|--|

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Eagle High Plantations Tbk pada tanggal 23 Maret 2019.

This report was made and signed by the Audit Committee of PT Eagle High Plantations Tbk on March 23, 2019.

Komite Audit / Audit Committee



Y. Wahyu Saronto

Ketua
Chairman



Patia Mamontang Simatupang

Anggota
Member



Paul Capelle

Anggota
Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kedudukan, Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, komite ini juga bertanggung jawab untuk melakukan penilaian, memberikan rekomendasi program pengembangan kemampuan, serta besaran remunerasi untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Susunan Anggota

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen dan diangkat sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komposisi & Profil Komite Nominasi dan Remunerasi



Nanan Soekarna

Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk CV Nanan Soekarna, silakan lihat Riwayat Hidup Komisaris di laporan tahunan ini.



Andrew Haryono

Komisaris merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk CV Andrew Haryono, silakan lihat Riwayat Hidup Komisaris di laporan tahunan ini.



Alloysia Listyaning Bandaransari

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1980. Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 15 tahun dibidang legal dan pengelolaan sumber

daya manusia (SDM).

Awal karir beliau sebagai MT HR & Legal di General Electric – Lighting Business setelah menyelesaikan pendidikannya dan posisi terakhir adalah sebagai Legal Manager, sebelum

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Position, Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to provide advise and recommendation to the Board of Commissioners on the composition, policy and criteria in the nomination process for the Board of Directors and the Board of Commissioners. Moreover, the committee is also responsible to assess, give recommendation on competency development programs and the amount of remuneration for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Composition

The Nomination and Remuneration Committee is managed by an Independent Commissioner and appointed according to the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Nomination and Remuneration Profiles & Composition

Nanan Soekarna

Independent Commissioner concurrently serving as the Chariman of the Nomination and Remuneration Committee

For the CV of Nanan Soekarna, please see the CV of the Commissioner in this annual report.

Andrew Haryono

Independent Commissioner concurrently serving as a Member of the Nomination and Remuneration Committee.

For the CV of Andrew Haryono, please see the CV of the Commissioner in this annual report.

Alloysia Listyaning Bandaransari

Member of the Nomination and Remuneration Committee

She is an Indonesian citizen, born in 1980. She has more than 15 years of experienced in legal and human resources (HR) management.

She was start her career with joined to General Electric – Lighting Business as MT HR & Legal after graduated form University with last position as Legal Manager.

memutuskan untuk bergabung dengan Danone – PT. Sarihusada Generasi Mahardhika tahun 2008 – 2016 dengan menempati di berbagai posisi strategis di Human Resources, dengan posisi terakhir sebagai Sr.HR Manager – Services yang membawahi Divisi untuk Early Life Nutrition PT SGM dan PT Nutricia (Danone Group). Selanjutnya di tahun 2016 – 2018 menjabat sebagai Sr HR Business Partner - Operations Manager di PT Bentoel Group (a Member of British American Tobacco) sebelum dipercaya sebagai Chief HR Officer (Indonesia & Malaysia) untuk DB Shenker diawal tahun 2018 sebelum akhirnya memutuskan bergabung di PT Eagle High Plantations Tbk sebagai Head Human Capital & Corporate Services di akhir tahun 2018 sampai saat ini.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Atmajaya dan Sarjana Psikologi dari Universitas Gajah Mada pada tahun 2001. Beliau juga memiliki sertifikat untuk Six Sigma Master Black Belt (GE), Advance Safety Auditor (Dupont), Coach Program : The Competent Coach Practitioner (IFC) and Leader as Coach (L'epée Coaching & Consulting) .

Rapat

Selama tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat internal dan rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing sebanyak 5 kali. Seluruh rapat tersebut dihadiri penuh dengan tingkat kehadiran sebesar 100% oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pedoman dan Tata Tertib Komite Nominasi dan Remunerasi (Charter)

Pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris dan memuat ketentuan-ketentuan yang meliputi tujuan dan latar belakang pembentukan; definisi, struktur dan keanggotaan; tugas dan tanggung jawab; rapat dan pelaporan; serta kode etik.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2018, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dengan *self-assessment* oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhadap kinerjanya.

She was decided to joint with Danone – PT Sarihusada Generasi Mahardhika in 2008-2016, with held various strategic positions. She was entrusted and appointed as Sr HR Service Manager to lead Early Life Nutrition division of PT SGM and PT Nutricia (Danone Group). Furthermore, in 2016-2018 she has opportunity as Sr HR Business Partner – Operations in PT Bentoel Group (a Member of British American Tobacco). And in early 2018 she was appointed as Chief HR officer (Indonesia & Malaysia) of DB Schenker, before finally joining the Company as the Head of Human Capital & Corporate Services end of 2018 until today.

She obtained a Bachelor of Law from Atmajaya University and Psychology from Gadjah Mada University in 2001. She has competency and certify of Six Sigma – Master Black Belt (GE), Advance Safety Auditor (DuPont), Coach Program : The Competent Coach Practitioner (IFC) and Leader as Coach (L'epée Coaching & Consulting).

Meetings

During 2018, the Nomination and Remuneration Committee held 5 internal and joint meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners. All of the meetings recorded full attendance by the members of the Nomination and Remuneration Committee with 100% rate of attendance.

Guidelines and Rules of the Nomination and Remuneration Committee (Charter)

The guidelines of the Nomination and Remuneration Committee of the Company were establish by the Board of Commissioners and cover guidelines on matters such as the basic principle; definition, structure and membership; duties and responsibilities; meetings and reporting; and code of conduct.

Education and Trainings

During 2018, the Company did not organize nor register the members of the Nomination and Remuneration Committee in any education and training activity.

Implementation Report

As a part of the nomination function, the Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners once a year. The evaluation begins with self-assessment by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners on their performance.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan atas penilaian tersebut. Kriteria evaluasi dibuat berdasarkan indikator kinerja utama yang mencakup tiga area, yaitu: bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

Sementara dalam hal penetapan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisis hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga menganalisis informasi mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan sejenis dengan industri dan skala usaha Perseroan.

Pada tahun 2018, Komite telah meninjau struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja, serta kondisi keuangan Perseroan. Hasil tinjauan tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk rekomendasi besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian ditetapkan melalui keputusan RUPS.

SEKRETARIS PERSEROAN

Kedudukan, Tugas & Tanggung Jawab

Perseroan selaku perusahaan terbuka wajib menunjuk seorang Sekretaris Perseroan, yang berkedudukan langsung di bawah Direksi. Sekretaris Perseroan bertindak selaku penghubung Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal, dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Sekretaris Perseroan bertanggung jawab dalam memberikan masukan kepada Direksi mengenai kewajiban Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, menyelenggarakan rapat Direksi dan Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris - Dewan Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee gives input on the assessment. The evaluation criteria are based on the key performance indicators, which cover three areas, such as: business, culture, as well as organization and human resources.

Meanwhile in the stipulation of remuneration, the Nomination and Remuneration Committee gives recommendation to the Board of Commissioners on the stipulation of the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners by analyzing the performance evaluation result, including the overall performance of the Company. The Nomination and Remuneration Committee also analyzes information on the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of companies in the similar industry and business scale as the Company.

In 2018, the Committee had evaluated the remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors according to the rate of inflation, performance evaluation and the Company's financial condition. The review is then incorporated in a recommendation for the amount of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' remuneration to be determined by a GMS resolution.

CORPORATE SECRETARY

Position, Duties & Responsibilities

The Company as a listed company must appoint a Corporate Secretary, which reports to the Board of Directors. The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and the capital market regulators, in this case the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Corporate Secretary is responsible to give advice to the Board of Directors on the Company's obligations in accordance with the Articles of Association, organize meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners – the Board of Directors and the General Meeting of Shareholders.

Profil Sekretaris Perseroan



Satrija Budi Wibawa
Sekretaris Perseroan

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun sebagai Sekretaris Perusahaan dan praktisi

komunikasi media.

Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2010 dan resmi diangkat sebagai Sekretaris Perseroan pada Juni 2017. Sebelumnya, beliau pernah meniti karier sebagai jurnalis di Warta Ekonomi (1995-2001). Beliau juga pernah bergabung bersama Bentoel Group selama 9 tahun dan dipercaya untuk mengemban tanggung jawab di beberapa posisi. Selama perjalanan karier di Bentoel Group, beliau pernah menduduki beberapa posisi berikut: Head of Corporate Communications (2001-2006), Corporate Secretary (2006-2009) dan Head of Public Affairs (2010).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Fakultas Perikanan dari Universitas Brawijaya, Malang.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa program dan kegiatan peningkatan kompetensi, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Kegiatan	Tempat dan Waktu	Penyelenggara
Activity	Venue and Date	Organizer
Pedalaman POJK No. 51/POJK.03/2017	Jakarta, 9 Januari 2018	BEI & ICSA5
Seminar Konsekuensi Undang Undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan Hal-hal yang perlu diwaspadai oleh <i>Corporate Secretary</i>	Jakarta, 23 Juli 2018	BEI & ICSA

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang 2018, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan beberapa kegiatan berikut:

- RUPST & RUPSLB pada tanggal 31 Mei 2018, di Sampoerna Strategic Square, Jakarta
- Public Expose pada tanggal 31 Mei 2018 di Sampoerna Strategic Square, Jakarta
- Korespondensi sebanyak 53 kali dengan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan selama periode Januari - Desember 2018. Informasi mengenai korespondensi tersebut dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Corporate Secretary Profile

Satrija Budi Wibawa
Corporate Secretary

He is an Indonesian citizen, born in 1966. He has over 10 years of experience as a Corporate Secretary and media communication practitioner.

He joined the Company in 2010 and was officially appointed as a Corporate Secretary in June 2017. Previously, he started his career as a journalist at Warta Ekonomi (1995-2001). He also worked at Bentoel Group for 9 years and was entrusted to serve in several positions. Throughout his career at Bentoel Group, he served in the following positions: Head of Corporate Communications (2001-2006), Corporate Secretary (2006-2009) and Head of Public Affairs (2010).

He obtained a Bachelor of Fishery degree from Universitas Brawijaya, Malang.

Education and Trainings

During 2018, the Corporate Secretary participated in several competency development programs and activities, detailed as follows:

Implementation Report

During 2018, the Corporate Secretary implemented the following activities:

- AGMS & EGMS on May 31, 2018 at Sampoerna Strategic Square, Jakarta.
- Public Expose on May 31, 2018 at Sampoerna Strategic Square, Jakarta.
- 53 correspondences with the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority within the period of January - December 2018. Information on the correspondence can be accessed through the website of the Indonesia Stock Exchange at www.idx.co.id.

HUBUNGAN INVESTOR

Kedudukan, Tugas & Tanggung Jawab

Tim Hubungan Investor (HI) berfungsi menjaga hubungan dengan para investor yang melakukan transaksi jual-beli saham Perseroan. Tim HI bertanggung jawab untuk menerbitkan buletin internal mingguan terkait aktivitas pasar dan perubahan komposisi pemegang saham dan kinerja Perseroan di industrinya. Setiap bulannya, Tim HI wajib untuk menyajikan informasi terbaru bagi investor dan analis, memberikan kesempatan untuk berkomunikasi dengan Perseroan dan mengajukan pertanyaan dan berkunjung ke kantor Perseroan atau melakukan kunjungan ke area perkebunan.

Setiap kuartal, Tim HI diminta untuk menyampaikan hasil rapat, termasuk rapat yang dilakukan secara *teleconference*. Selain itu, Tim HI juga menyusun dan menerbitkan laporan tahunan, menyelenggarakan roadshow untuk bertemu dengan investor dalam dan luar negeri, menyajikan berbagai informasi kepada para investor, serta mengelola situs web Perseroan dan merumuskan materi untuk media sosial.

Profil Kepala Hubungan Investor



Sebastian Sharp

Kepala Hubungan Investor

Beliau adalah seorang warga negara Inggris yang lahir pada tahun 1968. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja sebagai bankir investasi di Hong Kong dan Singapura (1993-1996), kemudian di Jakarta (sejak 1996). Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2010 sebagai Kepala Hubungan Investor.

Beliau memperoleh gelar Master of Arts dari Edinburgh University, Inggris, pada tahun 1992.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2018, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Tim HI dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang tahun 2018, tim Hubungan Investor telah melaksanakan 3 (tiga) *roadshow* di dua negara yakni dua kali di Singapura dan satu kali di Malaysia. Selain itu, Perseroan juga menerima kunjungan analisis sebanyak 2 (dua) kali dan telah melaksanakan 1 (satu) kali acara paparan publik bersama *Corporate Secretary* pada tanggal 31 Mei 2018 di Sampoerna Strategic Square, Jakarta.

INVESTOR RELATIONS

Position, Duties & Responsibilities

The Investor Relation (IR) Team acts to maintain relationship with investors engaging in share sales and purchase transactions with the Company. The IR Team is responsible to publish weekly internal bulletins on market activity and the change to the shareholders composition and the Company's performance in the industry. Every month, the IR Team must report updated information to investors and analysts, to provide communication access to the Company and ask questions and visit the Company's office or visit the plantations.

Every quarter, the IR Team is asked to report the meeting results, including teleconferences. Moreover, the IR Team also formulates and publishes the annual report, organizes roadshow to meet local and foreign investors, report various information to investors and manage the Company's website and plan contents for the social media.

Head Of Investor Relations' Profile

Sebastian Sharp

Head of Investor Relations

He is a British citizen, born in 1968. Before joining the Company, he worked as an investment banker in Hong Kong and Singapore (1993-1996) and in Jakarta (since 1996). He joined the Company in 2010 as the Head of Investor Relations.

He obtained a Master of Arts degree from Edinburgh University, England, in 1992.

Education and Development

During 2018, the Company did not organize nor register the members of the IR Team in any education and training activity.

Implementation Report

During 2018, the Investor Relations team organized 3 (three) roadshows in two countries, twice in Singapore and one time in Malaysia. Moreover, the Company also had 2 (two) analysis visits and organized 1 (one) public expose together with Corporate Secretary on May 31, 2018 at Sampoerna Strategic Square, Jakarta.

Tim HI juga secara rutin memberikan informasi terbaru terkait kegiatan operasional, laporan keuangan, serta laporan tahunan Perseroan. Prinsip transparansi yang menjadi tradisi Perseroan terus diterapkan oleh Tim HI, yakni dengan menyampaikan informasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan maupun masyarakat luas.

The IR Team also provides updated information on the operational activity, financial statement and annual report of the Company. The principle of transparency is a Company's tradition that has been maintained by the IR Team, by giving information to stakeholders of the Company's operations and the general public.

TATA KELOLA DAN AUDIT INTERNAL

Kedudukan, Tugas & Tanggung Jawab

Tim Tata Kelola dan Audit Internal Perseroan dibentuk pada bulan Maret 2010 setelah melakukan pencatatan Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Direktur Yap Tjay Soen bertugas untuk memimpin Departemen Tata Kelola Perseroan. Sedangkan Padjar Prasetyo sebagai kepala audit internal bertugas untuk memimpin tim Audit Internal dengan anggota yang terdiri dari para auditor profesional. Keduanya bertanggung jawab langsung kepada Nicolaas B. Tirtadinata selaku Direktur Utama.

Departemen Tata Kelola bertanggungjawab dalam menyusun, menyimpan dan menjalankan SOP. Sedangkan tim Audit Internal bertanggung jawab dalam mengaudit kinerja Perseroan sehubungan dengan SOP, menyusun laporan kinerja untuk manajemen, menyarankan dan memantau perbaikan kinerja, bekerja sama dengan Komite Audit dan mengevaluasi serta memantau beragam risiko yang dihadapi Perseroan.

CORPORATE GOVERNANCE AND INTERNAL AUDIT

Positional, Duties & Responsibilities

The Corporate Governance and Internal Audit team of the Company was established in March 2010 following the Company's listing at the Indonesia Stock Exchange. Director Yap Tjay Soen is responsible to lead the Corporate Governance Department of the Company. Meanwhile, Padjar Prasetyo as the Head of the Internal Audit is responsible to lead the Internal Audit team of professional auditors. Both of them are directly responsible to Nicolaas B. Tirtadinata as the President Director.

The Corporate Governance Department is responsible to coordinate, archive and implement SOPs. Meanwhile, the Internal Audit team is responsible to audit the Company's performance in relation to the SOP, formulate performance reports for the management, advise and monitor performance enhancement, collaborate with the Audit Committee and evaluate as well as monitor the various risks faced by the Company.

Profil Ketua Tata Kelola



Yap Tjay Soen

Direktur Independen merangkap Ketua Tata Kelola (2015-saat ini).

Untuk CV Yap Tjay Soen, silakan lihat Riwayat Hidup Komisaris di laporan tahunan ini.

Chairman of Corporate Governance Profile

Yap Tjay Soen

Independent Director concurrently serving as Chairman of Corporate Governance (2015-present)

For the CV of Yap Tjay Soen, please see the CV of the Commissioner in this annual report.

Profil Kepala Audit Internal



Padjar Prasetyo

Kepala Governance dan Audit Internal

Beliau adalah warga negara Indonesia yang lahir pada tahun 1965. Beliau mengawali karier sebagai akuntan di Kantor Akuntan Publik KPMG Hanadi Sudjendro dan Rekan (1989–1998), kemudian menjabat sebagai Asisten Manajer di Ernst and Young Hanadi Sarwoko Sandjaja dan Rekan (1998–2002).

Head of Internal Audit Profile

Padjar Prasetyo

Head of Governance and Internal Audit

He is an Indonesian citizen, born in 1965. He started his career as an accountant in public accounting firm at KPMG Hanadi Sudjendro dan Rekan (1989 – 1998), then served as Assistant Manager at Ernst and Young Hanadi Sarwoko Sandjaja dan Rekan (1998 – 2002). He served as GM Business Control dan Compliance

Beliau menjabat sebagai GM Business Control dan Compliance (2002-2005), GM Financial Accounting (2005-2011) dan GM Planning & Reporting (2011-2012) di Bentoel Group. Beliau kemudian bergabung dengan PT Rajawali Corpora (2012-2014) dengan jabatan terakhir GM Finance Accounting Agriculture. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Financial Controller pada saat masih PT BW Plantation Tbk sekarang menjadi PT Eagle High Plantations Tbk (2014) dan kemudian diangkat sebagai Kepala Governance dan Internal Audit Perseroan.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Airlangga Indonesia pada tahun 1991 dan memperoleh sertifikat CMA dari The Institute of Certified Management Accountants Australia (2012).

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Perseroan memiliki tenaga auditor profesional dan berpengalaman yang telah mengikuti program pendidikan dan pelatihan sertifikasi Tax Brevet A, B dan C oleh LPT UI Jakarta (2006), Finance & Audit AIBEP Program oleh AusAid – MoRA (2009), Lead Auditor QMS (IRCA) oleh SGS Indonesia (2011), Training ISO 9001 : 2008 oleh SGS Indonesia (2011), QIA Training level Basic & Intermediate oleh YPIA Jakarta (2012) dan Management Development Program oleh Triputra Prasetya Mulya (2013).

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2018, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Tim Tata Kelola dan Audit Internal dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal mengacu kepada Piagam Audit internal (*Audit Charter*) sebagai pedoman dasar yang memuat visi, misi dan tujuan; ruang lingkup; independensi dan pelaporan; wewenang; tanggung jawab; dan standar pelaksanaan internal audit.

Pelaksanaan audit oleh Audit Internal berpedoman pada Pedoman Umum Audit Internal yang disahkan oleh Dewan Komisaris.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2018, Tim Tata Kelola telah melaksanakan penyempurnaan dan sosialisasi SOP terhadap seluruh karyawan. Sementara Tim Audit Internal telah melakukan audit terhadap pelaksanaan SOP di sepanjang tahun 2018.

Akuntan Publik

Pada tahun 2018, Perseroan menggunakan jasa kantor akuntan publik (KAP) Satrio Bing Eny & Rekan dengan akuntan publik Riniek Winarsih.

(2002-2005), GM Financial Accounting (2005-2011) and GM Planning & Reporting (2011-2012) at Bentoel Group. Then He joined to PT Rajawali Corpora (2012-2014) and his last position as GM Finance Accounting Agriculture. He joined the Company as a Financial Controller at PT BW Plantation Tbk (2014), now PT Eagle High Plantations Tbk and then appointed as the Head of Governance and Internal Audit of the Company.

He obtained a Bachelor of Accounting degree from Universitas Airlangga Indonesia in 2001 and got the CMA Certified from The Institute of Certified Management Accountants Australia (2012).

Certification of the Internal Audit Profession

The Company has recruited professional and experienced auditors participating in certification education and training programs including Tax Brevet A, B and C by LPT UI Jakarta (2006), Finance & Audit AIBEP Program by AusAid – MoRA (2009), Lead Auditor QMS (IRCA) by SGS Indonesia (2011), Training ISO 9001 : 2008 by SGS Indonesia (2011), Basic & Intermediate QIA Training by YPIA Jakarta (2012) and Management Development Program by Triputra Prasetya Mulya (2013).

Education and Trainings

During 2018, the Company did not organize nor register the members of the Corporate Governance and Internal Audit Team in any education and training activity.

Internal Audit Charter

In implementing its duties and responsibilities, the Internal Audit refers to the Internal Audit Charter as basic guidelines on the vision, mission and aim; scope of work; independency and report; authorities; responsibilities; and standard procedure of internal audit.

Audit implementation by the Internal Audit refers to the General Guidelines of Internal Audit ratified by the Board of Commissioners.

Implementation Report

During 2018, the Corporate Governance Team refined the SOPs and socialized them to all employees. Meanwhile, the Internal Audit Team audited the implementation of the SOPs throughout 2018.

Public Accountant

In 2018, the Company appointed Public Accounting Firm of Satrio Bing Eny & Rekan with Riniek Winarsih as the public accountant.

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Jasa yang Diberikan	Opini atas Hasil Audit
Year	Public Accounting Firm	Services	Opinion for Audit Result
2018	Satrio Bing Eny & Rekan	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2017	Satrio Bing Eny & Rekan		
2016	Satrio Bing Eny & Rekan		
2015	Osman Bing Satrio & Eny		
2014	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny		
2013	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny		

MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko

Praktik pengelolaan risiko di Perseroan mengacu pada pedoman standar penerapan manajemen risiko yang mencakup: pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi; kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko; proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko; sistem informasi manajemen risiko; dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi

1. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko yang dihadapi Perseroan akibat pergerakan nilai tukar yang disebabkan oleh pemakaian peralatan dan perlengkapan untuk menjalankan kegiatan operasional. Hingga taraf tertentu, risiko juga timbul akibat harga minyak sawit yang sangat fluktuatif di pasar komoditas dunia.

Guna menekan risiko tersebut, Perseroan menyediakan pendanaan dalam bentuk mata uang asing dan rupiah. Selain itu, Perseroan juga secara rutin memantau dan mengelola posisi nilai tukar harian.

2. Risiko Suku Bunga

Pergerakan suku bunga menjadi risiko yang tidak bisa dihindari oleh Perseroan. Pergerakan suku bunga tentunya akan sangat memengaruhi pinjaman dengan suku bunga mengambang yang dimiliki oleh Perseroan.

Kendati demikian, Perseroan memiliki beberapa solusi dalam mengatasi risiko tersebut. Perseroan menjalin hubungan dengan sejumlah lembaga keuangan dan bank-bank terkemuka guna mendapatkan suku bunga terbaik. Perseroan juga menjaga kinerja kredit dan secara teratur menginformasikan kinerja operasional Perseroan kepada bank penyanggah dana sehingga profil risiko dan bunga pinjaman yang ditawarkan kepada Perseroan dapat tetap terjaga.

RISK MANAGEMENT

Risk Management System

The implementation of risk management in the Company refers to the standard guidelines for risk management system which include: active monitoring by the Board of Commissioners and the Board of Directors, policy and procedure adequacy and risk management limit establishment risk; identification, measurement, monitoring and control process; risk management information system; and a comprehensive internal control system.

Risk Profile and Mitigation

1. Foreign Currency Exchange Risk

Foreign currency exchange risk is caused by exchange rate movement due to the use of equipment and utilities in operational activities. To some extent, the risk is also incurred by the highly fluctuative price of palm oil in the global commodity market.

In order to mitigate the risk, the Company provides funding in foreign and rupiah currency. Besides that, the Company also continuously monitors and manages daily currency exchange rates.

2. Interest Rate Risk

The interest rate fluctuation is inevitable for the Company. The interest rate fluctuation will greatly affect the Company's loan under floating interest rate.

However, the Company has several solutions in handling the risk. The Company maintains good relation with several financial agencies and reputable banks in order to obtain the best interest rate. The Company also maintains credit performance and faithfully informs the Company's operational performance to financier banks to maintain the risk profile and interest of the loan provided to the Company.

3. Risiko Kredit

Perseroan menanggung risiko kredit akibat eksposur yang dialami oleh pihak pembeli minyak sawit mentah, inti sawit dan tandan buah segar yang dihasilkan Perseroan.

Guna mengurangi risiko tersebut, Perseroan menjalin hubungan erat dengan pelanggan dari Perseroan terkemuka yang mapan secara finansial dan mampu membeli produk minyak sawit dalam skala besar secara berkala. Pada umumnya, Perseroan mengajukan syarat pembayaran dalam bentuk tunai dengan persentase yang besar setelah harga transaksi disepakati dan sebelum barang dikirim. Sedangkan sebagian kecil sisa pembayaran dibayarkan setelah pengiriman barang.

4. Risiko Likuiditas

Perseroan menanggung risiko terkait posisi arus kas yang sangat bergantung pada pendapatan dari produksi, serta fluktuasi harga sepanjang tahun. Hal ini disebabkan oleh pembayaran berkala yang dilakukan Perseroan kepada pemasok dan kreditur.

Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan selalu mengupayakan agar termin pembayaran utang usaha dapat dilakukan dalam jangka waktu yang panjang namun tetap dalam batas wajar. Selain itu, Perseroan juga berusaha untuk menjaga persediaan agar tetap rendah, meminta pembayaran di muka dalam jumlah besar dari pembeli dan menjalin hubungan erat dengan pihak bank sehingga bank dapat memberikan pinjaman modal kerja bilamana Perseroan membutuhkan.

5. Risiko Harga Jual

Minyak sawit dan inti sawit diperdagangkan di pasar bebas. Harga kedua komoditas tersebut pun sangat fluktuatif mengikuti harga penawaran dan permintaan di pasar bebas. Tidak hanya pasar bebas, harga pun dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Perseroan mengatasi fluktuasi harga jual dengan beberapa langkah berikut: menjaga tingkat persediaan agar tetap rendah, meningkatkan frekuensi penjualan agar Perseroan dapat menetapkan harga sesuai dengan harga rata-rata pasar dan mengatur posisi persediaan bersih tetap terbuka. Setiap harinya Perseroan mengatur persediaan komoditas, sementara kebijakan lindung nilai disesuaikan setiap enam bulan.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi dibantu Tim Manajemen Risiko melakukan kaji ulang penerapan manajemen risiko minimal sekali dalam setahun,

3. Credit Risk

The Company faces the credit risk from the exposure of the buyers of crude palm oil, palm kernel and fresh fruit bunches produced by the Company.

In order to mitigate the risk, the Company maintains good relationship with customers from reputable and financially stable Companies that have the capability to regularly purchase palm oil products in a large volume. In general, the Company sets the payment requirement of high percentage of cash payment upon the agreement of the transaction price and before the delivery of the products. Meanwhile, the rest of the payment will be paid after the shipment.

4. Liquidity Risk

The Company faces cash flow risk depending on the revenue from production and price fluctuation throughout the year. This is caused by regular payments by the Company to suppliers and creditors.

To handle the risk, the Company continuously seeks to extend the payment term at a reasonable timeline. Moreover, the Company also seeks to keep the supply low, ask for high down payment from buyers and maintain good relationship with banks to obtain loan for working capital as needed.

5. Sales Price Risk

Palm oil and palm kernel are traded in the open market. The prices for those commodities are very fluctuative depending on the demand and supply price in the open market. Not only the open market, prices may also change at any time as set by government regulations.

The Company handles the sales price fluctuation in the following steps: maintaining low supply, increasing sales frequency in order to set the price based on the average market price and maintaining the net supply. The Company manages commodity supply on a daily basis, while the hedging policy is adjusted every six months.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The Board of Directors with the assistance of the Risk Management Team reviews the implementation

untuk memastikan keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko dan ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.

Evaluasi difokuskan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian sistem manajemen risiko dengan kebutuhan operasional bisnis Perseroan serta efektivitas implementasinya. Dalam hal ini, Perseroan dinilai telah dapat menerapkan sistem manajemen risiko secara memadai, terutama dalam memitigasi risiko-risiko signifikan yang berpengaruh pada bisnis Perseroan baik risiko saat ini maupunantisipasi atas risiko-risiko di masa yang akan datang. Selanjutnya, beberapa perbaikan dan pengembangan dalam sistem manajemen risiko akan ditindaklanjuti oleh Manajemen untuk memastikan kesinambungan pengelolaan risiko Perseroan dalam jangka panjang.

of risk management at least once every year, to ensure the accuracy of the risk assessment method, the adequacy of the risk management information system and the effectiveness of the risk limit policy, procedure and determination.

The evaluation is focused on the assessment and measurement of the suitability of the risk management system to the requirements of the Company's business as well as the effectiveness of its implementation. In this regard, the Company is viewed to have been able to implement the risk management system properly, especially in mitigating significant risks that may affect the Company's business, whether current risks and anticipation of future risks. Furthermore, several refinement and development actions in the risk management system will be taken by the Management to ensure the Company's risk management sustainability in the long term.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam menyusun kerangka kerja pengendalian internal yang memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang mengacu pada COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) - *Internal Control Integrated Framework*.

Kesesuaian dengan COSO

Dalam COSO disebutkan bahwa pengendalian internal merupakan sistem atau proses yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen serta karyawan dalam sebuah perusahaan, untuk menyediakan jaminan yang memadai demi tercapainya tujuan pengendalian. COSO – *Internal Control Framework*, terdiri dari 5 (lima) komponen pengendalian yaitu, Pengendalian Lingkungan (*Control Environment*); Penilaian risiko (*Risk Assessment*); Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*); Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*); dan Pemantauan (*Monitoring*).

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Dalam pengendalian keuangan, Perseroan melakukan pemisahan fungsi pencatatan dengan pengeluaran tunai. Demikian juga di dalam proses persetujuan pengeluaran yang sudah dilakukan secara berjenjang melalui proses *check and re-check*. Sedangkan dalam pengendalian operasional, Perseroan selalu memantau perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku untuk disesuaikan dengan praktik-praktik operasional Perseroan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In developing an internal control framework that ensures adequate operational and financial controls, financial reporting, operational effectiveness and efficiency and compliance with applicable laws and regulations, the Company applies the Internal Control System that refers to the COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) - *Internal Control Integrated Framework*.

COSO Compliance

COSO stipulates that internal control is a system or process implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Management and employees in a company to sufficiently secure control. COSO – *Internal Control Framework* consists of 5 (five) control components of Control Environment; Risk Assessment; Control Activities; Information and Communication; and Monitoring.

Financial and Operational Control

In financial control, the Company separates the recording function from cash expense. The same applies to the approval process for expenses, which is done in layers through check and re-check. Meanwhile in operational control, the Company continuously monitors to the prevailing laws and regulations to be adjusted to the Company's operational practices.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan telah membantu dan memastikan kesesuaian pengendalian keuangan dan operasional Perseroan. Sehingga, penerapan sistem pengendalian internal ini memberikan efektivitas dalam pengelolaan Perseroan.

Evaluasi atas sistem pengendalian internal Perseroan dikelola oleh Komite Audit, yang di antaranya berupa rekomendasi hasil audit internal dan eksternal. Keduanya menjadi masukan berharga bagi manajemen dalam menyempurnakan sistem pengendalian internal. Hingga saat ini, Perseroan menilai tingkat kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ada sudah cukup baik.

Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak memiliki perkara hukum yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Perkara yang Melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai dengan diterbitkannya laporan tahunan ini anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, tidak menghadapi tuntutan dari pihak ketiga atau terlibat sebagai pihak tergugat dalam kasus hukum.

KETERBUKAAN INFORMASI DAN AKSES DATA

Perseroan menerapkan prinsip transparansi atau keterbukaan dengan mengelola informasi yang tepat dan terbaru, serta dapat diakses para pemangku kepentingan. Pengelolaan informasi dilaksanakan dengan tetap memperhatikan ketentuan yang mengatur tentang hal tersebut. Melalui situs resmi Perseroan, EHP memberikan kemudahan akses informasi kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Situs resmi Perseroan memuat informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015, yang meliputi informasi umum emiten atau perusahaan publik, informasi bagi pemodal atau investor, informasi tata kelola perusahaan dan informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

The internal control system implemented by the Company has contributed to and ensured the effectiveness of the Company's financial and operational control. Therefore, the implementation of the internal control system has resulted in the effective management of the Company.

Evaluation of the internal control system of the Company is managed by the Audit Committee, including through the recommendation of the internal and external audit reports. Both reports provide valuable inputs for the management in refining the internal control system. The Company believes that the existing regulations and procedures have been sufficiently complied with.

Legal Cases

During 2018, the Company was not involved in any legal cases that significantly affect the Company's business.

Legal Cases Involving the Board of Commissioners and the Board of Directors

Until the publication of this annual report, no member of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors is involved in any lawsuit initiated by any third-party or as defendant in any legal case.

INFORMATION DISCLOSURE AND DATA ACCESS

The Company implemented the principle of transparency through the management of accurate and updated information, which is accessible by all stakeholders. Information management is implemented by taking into account the relevant regulations. Through the Company's website, EHP provides easy access to information for all shareholders and stakeholders. The Company's official website covers mandatory information as set forth in the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 dated June 25, 2015, which includes general company information, investor information, corporate governance information and corporate social responsibility information.

Website : www.eaglehighplantations.com

Media Sosial

Facebook : Eagle High Plantations IR
Twitter : @ehplantationsir

Media Komunikasi Lain

Media komunikasi lain dengan pemegang saham selama tahun 2018 diselenggarakan dalam bentuk *roadshow* yang diadakan oleh Perseroan sebanyak 2 (dua) kali di Singapura dan 1 (satu) kali di Kuala Lumpur, Malaysia.

Penerbitan Laporan Tahunan

Laporan Tahunan adalah bentuk penyampaian informasi dan data terbuka, yang bisa diakses oleh para pemangku kepentingan. Perseroan mengunggah laporan tahunan pada *website* www.eaglehighplantations.com.

Kontak Langsung

PT Eagle High Plantations Tbk.
Noble House, Lantai 12
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2 (Sub-Blok 6-7)
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Ph. (+6221) 2978 3093
Fax. (+6221) 2978 3081/82

<https://goo.gl/maps/ZfPa8SXdzBH2>
corsec@eaglehighplantations.com

KODE ETIK

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi integritas dengan memiliki dan menerapkan pedoman standar mengenai tata cara perilaku yaitu Kode Etik. Kode Etik yang dimiliki Perseroan merupakan dasar sikap dan tindakan etis dengan prinsip-prinsip dasar yang mengacu kepada visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.

Isi Kode Etik

Kode Etik Perseroan menjabarkan Perilaku Perseroan dan Perilaku Individu terkait:

1. Kepatuhan terhadap Hukum, Peraturan Perundang-undangan dan Kebijakan Perusahaan
2. Etika Perilaku Bisnis dan Hubungan yang Wajar
 - a. Hubungan dengan Pelanggan
 - b. Hubungan dengan Pemasok
 - c. Hubungan dengan Karyawan
 - d. Hubungan dengan Kompetitor
 - e. Hubungan dengan Media
 - f. Hubungan dengan Masyarakat

Website : www.eaglehighplantations.com

Social Media

Facebook : Eagle High Plantations IR
Twitter : @ehplantationsir

Other Communication Media

Another media to communicate with the shareholders used in 2018 was roadshows organized by the Company, 2 (two) in Singapore and 1 (one) in Kuala Lumpur, Malaysia.

Annual Report Publication

Annual Report is a form of information and open data presentation, which could be accessed by the stakeholders. The Company uploads its annual report to the website www.eaglehighplantations.com

Direct Contact

PT Eagle High Plantations Tbk.
Noble House, 12th Floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2 (Sub-Blok 6-7)
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Ph. (+6221) 2978 3093
Fax. (+6221) 2978 3081/82

<https://goo.gl/maps/ZfPa8SXdzBH2>
corsec@eaglehighplantations.com

CODE OF CONDUCT

The Company upholds integrity by formulating and implementing standard behavior guidelines in the form of Code of Conduct. The Company's Code of Conduct is the basis of behavior and ethical conduct under the basic principles that are in line with the vision, mission and values of the Company.

Code of Conduct's Contents

The Company's Code of Conduct breaks down the Company's and Individual Behavior regarding:

1. Compliance with the Laws, Regulations and Company Policies
2. Ethical Business Conduct and Fair Interactions
 - a. Relation with Customers
 - b. Relation with Suppliers
 - c. Relation with Employees
 - d. Relation with Competitors
 - e. Relation with Media
 - f. Relation with Communities

3. Benturan Kepentingan
 - a. Keterikatan atau Hubungan Bisnis Eksternal
 - b. Hubungan dengan Pihak Terkait
 - c. Hadiah dan Penjamuan
 - d. Suap dan Komisi Ilegal
 - e. Non-Solitisasi
 - f. Perdagangan Orang Dalam
4. Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan
 - a. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - b. Alkohol dan Obat-Obatan
 - c. Lingkungan
5. Properti dan Aset Perusahaan
 - a. Perlindungan Aset dan Properti Perusahaan
 - b. Penggunaan Sistem TI
 - c. Informasi Rahasia
 - d. Kekayaan Intelektual
6. Kinerja Pekerjaan
 - a. Hak Asasi
 - b. Aktivitas Politik

Pemberlakuan Kode Etik

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan standar kode etik yang tinggi terhadap Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen, karyawan, pelanggan, pemasok, konsumen, pemerintah dan masyarakat di lingkungan di mana Perseroan beroperasi.

Perseroan juga memastikan seluruh individu Perseroan memiliki pemahaman yang jelas atas prinsip-prinsip penting dalam menjalankan bisnis yang akan digunakan sebagai pedoman dalam menjaga dan membangun reputasi Perseroan sebagai mitra bisnis, pemberi kerja, pemasok dan bagian dari korporasi yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

Kode etik Perseroan berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen, serta karyawan. Oleh sebab itu, diwajibkan untuk membaca, memahami dan mematuhi kode etik Perseroan, serta melaporkan pelanggaran yang dicurigai.

3. Conflict of Interest
 - a. External Business Engagement or Relations
 - b. Relationship with Related Parties
 - c. Gifts and Entertainment
 - d. Kickbacks and Illegal Commissions
 - e. Non-Solicitation
 - f. Insider Trading
5. Health, Safety and Environment
 - a. Occupational Health and Safety
 - b. Alcohol and Drugs
 - c. Environment
7. Company's Properties and Assets
 - a. Properties and Assets Protection
 - b. Use of IT System
 - c. Confidential Information
 - d. Intellectual Property
9. Job Performance
 - a. Human Rights
 - b. Political Activities

Code of Conduct Enforcement

The Company is committed to enforcing Code of Conduct of the highest standard on the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Management, the employees, customers, suppliers, consumers, governments and communities where the Company operates.

The Company also ensures that all individuals in the Company have a clear understanding of the vital principles in conducting the business that will be used as a guidance in maintaining and building the Company's reputation as a responsible and trustworthy business partner, employer, supplier and corporate citizen.

The Company's code of conduct applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Management, as well as the employees. Therefore, they are required to read, understand and comply with the Company's code of conduct and report any suspected violations.

Sosialisasi Kode Etik

Nilai-nilai budaya dan etika Perseroan senantiasa disosialisasikan pada setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Perseroan, termasuk di dalamnya sebagai materi pelatihan dasar bagi karyawan baru. Perseroan juga menyediakan saluran komunikasi bagi karyawan untuk menyampaikan setiap pelanggaran yang terjadi atas nilai dan etika Perseroan yang dilanggar untuk kemudian ditindaklanjuti oleh manajemen dan bagian terkait. Media informasi penyebaran Kode Etik Perseroan dilakukan melalui situs web www.eaglehighplantations.com.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Pelanggaran kode etik ditangani oleh Komite Etik yang telah ditunjuk oleh Manajemen Perseroan dan akan ditangani secara serius, diikuti dengan pemberian tindakan disiplin, termasuk pemutusan hubungan kerja.

Karyawan diwajibkan untuk melaporkan setiap pelanggaran kode etik disertai dengan bukti pelanggarannya melalui *email hotline*: komite.etik@eaglehighplantations.com. Komite Etik menjamin tidak adanya konsekuensi apapun bagi karyawan yang melaporkan setiap pelanggaran atas kode etik ini.

Setiap tahun, karyawan Perseroan diminta untuk menyatakan kepatuhan dan komitmen terhadap kode etik dalam Formulir Pernyataan Kepatuhan dan Komitmen terhadap Kode Etik dan mengirimkannya melalui email ke komite.etik@eaglehighplantations.com.

Laporan dan Tindak Lanjut Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang 2018, Perseroan mencatat tidak terdapat pelanggaran kode etik.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Secara umum, sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan mekanisme untuk memitigasi potensi risiko dan menciptakan lingkungan Perseroan yang bersih dari praktik-praktik kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN). Dalam rangka menegakkan peraturan serta etika dan nilai-nilai budaya perusahaan, Perseroan telah membangun suatu mekanisme penanganan pelanggaran mulai dari pelaporan, proses penanganan dan umpan balik kepada manajemen dan pelapor, yang bernama *Whistleblowing System*. Lebih luas, pelaporan melalui *whistleblowing system* tidak hanya dibatasi pada permasalahan *fraud* semata, tetapi juga pelaporan atas kepatuhan dan/atau pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur serta etika dan nilai-nilai Perseroan. Sistem pelaporan ini bukan hanya berlaku bagi karyawan internal namun juga pihak eksternal dan masyarakat

Socialization of the Code of Conduct

The cultural and ethical values of the Company are continuously socialized in every activity of the Company, including as materials for basic training for new employees. The Company also provides communication channels for the employees to report every violation of the values and ethics of the Company to be followed up by the management and related divisions. Information on the Company's code of conduct is published on the website, www.eaglehighplantations.com.

Code of Conduct Implementation and Enforcement

Any breach of the code of conduct is managed by the Ethics Committee appointed by the Management of the Company and will be handled seriously and may result in disciplinary action, up to and including employment termination.

Employees are required to report any breach of the code of conduct with supporting evidence through the hotline email: komite.etik@eaglehighplantations.com. The Ethics Committee undertakes that no employee will suffer from reporting any breach of the code of conduct.

Every year, the Company's employees are required to represent their compliance and commitment to the code of conduct through the Form of Compliance representation and Commitment to the Code of Conduct and submit it via email to: komite.etik@eaglehighplantations.com.

Report and Follow Up to Any Breaches of the Code of Conduct

Throughout 2018, the Company recorded no breach of the code of conduct.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Generally, the Whistleblowing System (WBS) is a mechanism to mitigate risk potential and create an environment that is free from collusion, corruption and nepotism (KKN) practices. In order to enforce the regulation as well as ethics and Company's values, the Company has established a violation handling mechanism from reporting, handling and feedback to the management and reporter, called the Whistleblowing System. Furthermore, reporting through the whistleblowing system is not limited to fraud, but includes compliance with and/or violation of policies and procedure as well as Company's ethics and values. This reporting mechanism is not only applied to internal employees but also external parties and the general

umum yang memiliki kepentingan dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah melakukan sosialisasi tentang *whistleblowing system* dan menyediakan berbagai saluran yang dapat digunakan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi para pelapor. Perlindungan bagi pelapor diberikan dalam bentuk kerahasiaan identitas, perlindungan atas tindakan balasan dari pihak terlapor, informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan dan sanksi minimum bagi pelapor yang merupakan bagian dari kasus yang dilaporkan.

Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Penanganan pengaduan pelanggaran dikelola oleh Tim Audit Internal melalui koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait isi pelaporan, serta pihak-pihak berwenang di internal Perseroan maupun eksternal Perseroan.

Saluran Penyampaian Laporan Dugaan Pelanggaran

Website : www.eaglehighplantations.com
Email : corsec@eaglehighplantations.com
Kotak surat : PT Eagle High Plantations Tbk
Noble House, Lantai 12
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2 (Sub-Blok 6-7)
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia

Jumlah Pelaporan Pelanggaran

0 (nihil)

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sebagai bentuk perwujudan komitmen Perseroan untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah menerapkan rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Melalui evaluasi setiap tahunnya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus mengoptimalkan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

public who have direct and indirect interest in the Company.

Whistleblowing Mechanism

The Company has socialized the whistleblowing system and provides various channels to be used to report any suspicion of violation of business ethics, code of conduct, the Company's regulations, as well as the prevailing laws and regulations.

Protection For Whistleblower

The Company guarantees the protection of whistleblowers. Protection for whistleblowers is provided through identity confidentiality, protection from retaliation from the reported party, updates on the follow up of the report and minimum sanction for whistleblowers who are involved in the reported case.

Report Handling and Complaint Manager

Complaint handling will be managed by the Internal Audit Team through coordination with the stakeholders of the content of the report and the authorized internal and external parties.

Violation Suspicion Reporting Channels

Website : www.eaglehighplantations.com
Email : corsec@eaglehighplantations.com
Mailbox : PT Eagle High Plantations Tbk
Noble House, 12th Floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2 (Sub-Blok 6-7)
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia

Total Violation Reports

0 (zero)

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

As a manifestation of the Company's commitment to complying with the prevailing laws and regulations, the Company has implemented the Governance Guidelines for Listed Companies as set forth in the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/ SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Listed Companies. Through annual evaluation, the Company is committed to the continuous optimization of the Implementation of Governance Implementation Guidelines for Listed Companies in accordance with the prevailing laws and regulations.

INFORMASI PERUSAHAAN**Nama Perseroan**

PT Eagle High Plantations Tbk

Bidang Usaha

Pengembangan Perkebunan, Pertanian, Perdagangan dan Pengolahan Hasil Perkebunan

Kode Saham

BWPT

Tanggal Pendirian

6 November 2000

Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian No. 13 tanggal 6 November 2000

Modal Dasar

Rp5.000.000.000.000 (lima triliun Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp3.152.529.100.000 (tiga triliun seratus lima puluh dua miliar lima ratus dua puluh sembilan juta seratus ribu Rupiah)

Kronologis Pencatatan Saham

Saham PT Eagle High Plantations Tbk telah dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 27 Oktober 2009

Jumlah Tenaga Kerja

24.968 orang

Kantor Pusat

Noble House, Lantai 12
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2 (Sub-Blok 6-7)
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Ph. (+6221) 2978 3093
Fax. (+6221) 2978 3081/82

Situs

www.eaglehighplantations.com

Sekretaris Perusahaan

Satrija Budi Wibawa
corsec@eaglehighplantations.com

Hubungan Investor

Sebastian Sharp
investor@eaglehighplantations.com

CORPORATE INFO**Company Name**

PT Eagle High Plantations Tbk

Line of Business

Development of Plantation, Agriculture, Trade and Plantation Products Processing

Ticker Symbol

BWPT

Date of Establishment

November 6, 2000

Basic Law of Establishment

Deed of Establishment No. 13 dated November 6, 2000

Authorized Capital

Rp5,000,000,000,000 (five trillion Rupiah)

Issued and Paid-up Capital

Rp3,152,529,100,000 (three trillion one hundred fifty-two billion five hundred twenty-nine million one hundred thousand Rupiah)

Chronological Listing of Shares

The shares of PT Eagle High Plantations Tbk have been listed and traded in Indonesia Stock Exchange (IDX) since October 27, 2009

Total Manpower

24,968 headcounts

Head Office

Noble House, 12th Floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E4.2 No. 2 (Sub-Blok 6-7)
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Ph. (+6221) 2978 3093
Fax. (+6221) 2978 3081/82

Website

www.eaglehighplantations.com

Corporate Secretary

Satrija Budi Wibawa
corsec@eaglehighplantations.com

Investor Relations

Sebastian Sharp
investor@eaglehighplantations.com

Bidang Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir dan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 40 tanggal 25 Juni 2015, maka ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi:

1. Pengembangan perkebunan,
2. Pengolahan hasil perkebunan,
3. Perdagangan,
4. dan lain-lain.

Bidang usaha Perseroan meliputi:

1. Perkebunan kelapa sawit
2. Hasil olahan kelapa sawit

Produk yang dihasilkan Perseroan antara lain produk perkebunan yang mencakup produk hasil kelapa sawit, antara lain:

1. Minyak sawit mentah
2. Inti sawit

Wilayah Operasi

Perseroan bergerak di industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Saat ini, pusat kegiatan operasional Perseroan berada di tiga lokasi perkebunan yakni di Pulau Sumatra, Kalimantan dan Papua. Total luas lahan perkebunan yang berlokasi di ketiga pulau tersebut mencapai 148.000 hektar. Adapun total kapasitas pabrik kelapa sawit Perseroan sebesar 2,7 juta ton TBS per tahun.

Line of Business

In accordance with the Article 3 of the Company's latest Articles of Association as stated in the Deed of Declaration of Shareholders' Resolutions No. 40 dated June 25, 2015, accordingly the Company's business activities includes:

1. Plantation development,
2. Plantation crops processing,
3. Trade,
4. and others.

The Company's business fields include:

1. Palm plantations
2. Palm oil processing

The Company's products include plantation products which cover palm oil products, among others:

1. Crude Palm Oil (CPO)
2. Palm Kernel (PK)

Area of Operations

The Company is engaged in oil palm plantation and processing industries. Currently, the operational activities center is located in three plantations namely Sumatra, Kalimantan and Papua. The total size of the plantations on the three islands combined is 148,000 hectares. Meanwhile, the total capacity of the Company's palm oil factory is 2.7 tons of FFBs per year.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PADA 31 DESEMBER 2018

SHAREHOLDERS INFORMATION AS AT 31 DECEMBER 2018

Pemegang Saham	Saham	Persentase (%)
Shareholder	Shares	Percentage (%)
PT Rajawali Capital International	11.886.121.516	37,70%
FIC Properties Sdn Bhd	11.664.357.670	37,00%
Masyarakat/ Public	7.974.811.814	25,30%
Total	31.525.291.000	100,00%

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA 31 DESEMBER 2018

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS'S SHARE OWNERSHIP AS AT 31 DECEMBER 2018

Pemegang Saham	Saham
Shareholder	Shares
Deddy Setiadi	975,500
Yap Tjay Soen	6,162,500

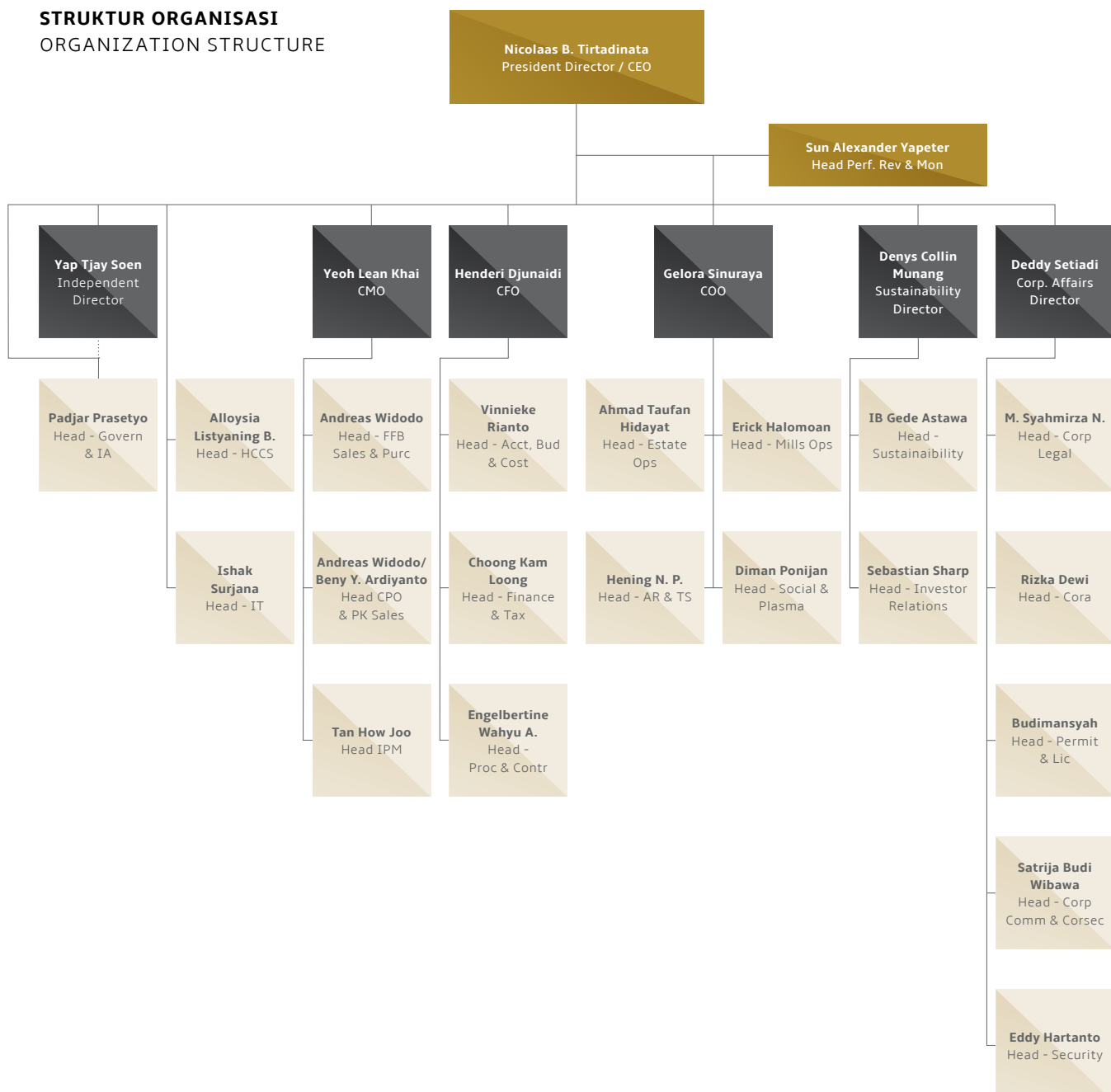
PROFESI DAN INSTITUSI PENUNJANG PASAR MODAL

INSTITUTION AND PROFESSIONAL CAPITAL MARKET SUPPORT

Nama Profesi/ Institusi	Jasa yang Diberikan	Periode
Profession/ Institution	Provided Services	Period
Biro Administrasi Efek PT BSR Indonesia ITC Roxy Mas Office Complex Blok E1 No. 10-11, Jl. K.H. Hasyim Ashari Jakarta 10150, Indonesia	Administrasi pencatatan kepemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek. Administration of Securities ownership registration and distribution of rights related to Securities	2009-2018
Kustodian PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt 5, Jl.Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Telp. (+62 21) 515 285 Fax. (+62 21) 5299 1199	Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan. Conduct depository and transaction settlement services in connection with capital market transactions and data of the Company's shareholders.	2009-2018

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

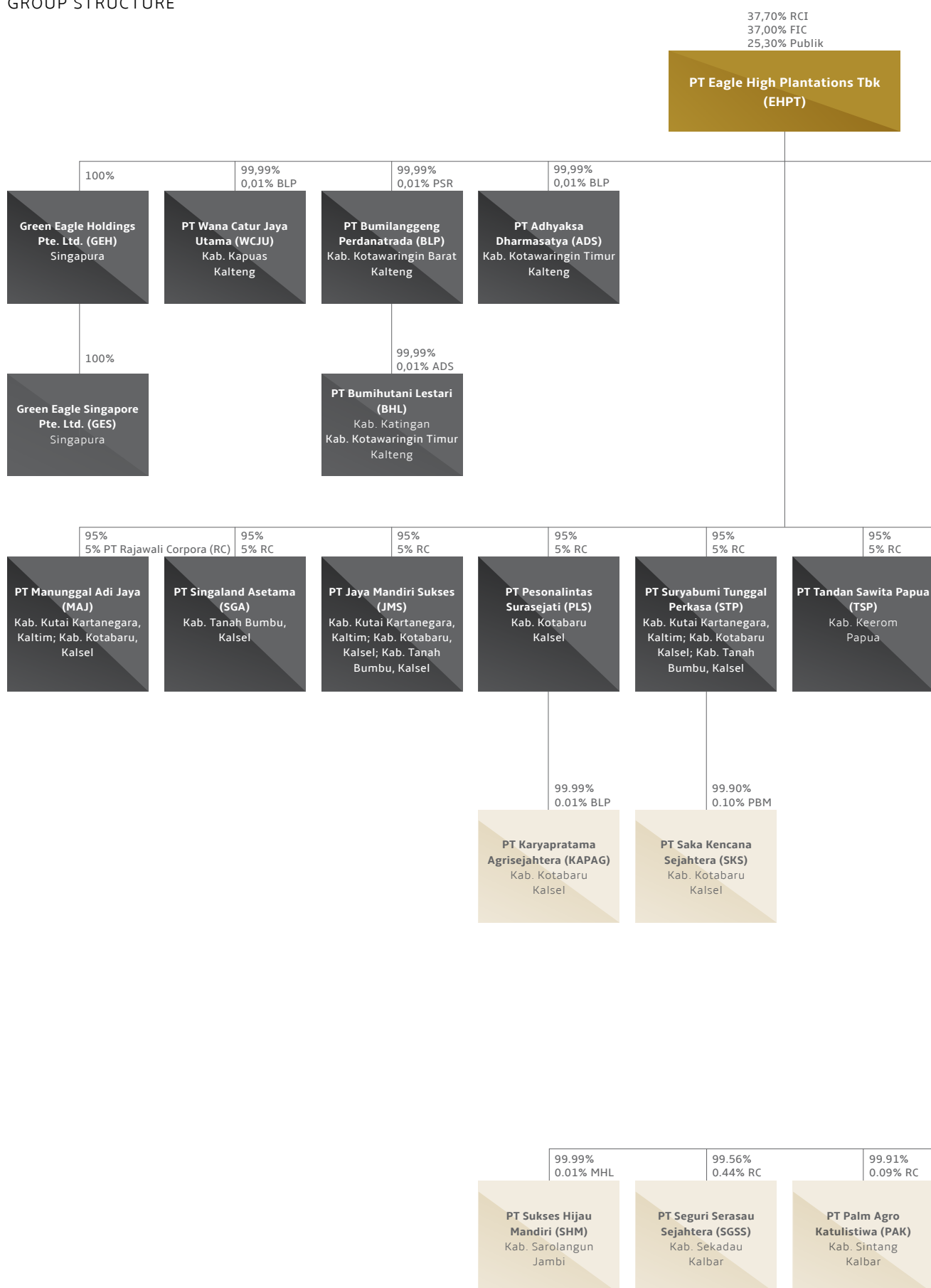
No	Entitas Anak	Pemegang Saham	Persentase	Domisili	Tahun pendirian	Jenis Usaha
	Subsidiary	Shareholders	Percentage	Domicile	Year of incorporation	Nature Of Business
1	PT ADHYAKSA DHARMASATYA	PT Eagle High Plantations Tbk PT Bumilanggeng Perdanatrada	99,99 0,01	Jakarta	1998	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit Palm plantation and palm oil mill
2	PT AGROLESTARI KENCANA MAKMUR	PT Eagle High Plantations Tbk PT Bumilanggeng Perdanatrada	99,99 0,01	Jakarta	2007	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation
3	PT ARRTU AGRO NUSANTARA	PT Eagle High Plantations Tbk PT Rajawali Corpora	95,00 5,00	Jakarta	2007	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation
4	PT ARRTU BORNEO PERKEBUNAN	PT Eagle High Plantations Tbk PT Rajawali Corpora	95,00 5,00	Jakarta	2007	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation
5	PT ARRTU ENERGIE RESOURCES	PT Eagle High Plantations Tbk PT Rajawali Corpora	95,00 5,00	Jakarta	2007	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation
6	PT ARRTU PLANTATION	PT Eagle High Plantations Tbk PT Rajawali Corpora	95,00 5,00	Jakarta	2007	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit Palm plantation and palm oil mill
7	PT BUMI SAWIT UTAMA	PT. Eagle High Plantations Tbk PT. Bumilanggeng Perdanatrada	95,00 5,00	Jakarta	2011	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation
8	PT BUMIHUTANI LESTARI	PT Bumilanggeng Perdanatrada PT Adhyaksa Dharmasatya	99,99 0,01	Jakarta	1991	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking Palm plantation, palm oil mill and bulking
9	PT BUMILANGGENG PERDANATRADA	PT Eagle High Plantations Tbk PT Papua Sawita Raya	99,99 0,01	Jakarta	1989	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation
10	PT HAMPARAN UNGGUL MANDIRI	PT Multikarya Sawit Prima PT Rajawali Corpora	99,99 0,01	Jakarta	2012	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation
11	PT INDAH PERMAI SAWITA	Multikarya Sawit Prima PT Rajawali Corpora	99,99 0,01	Jakarta	2007	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation

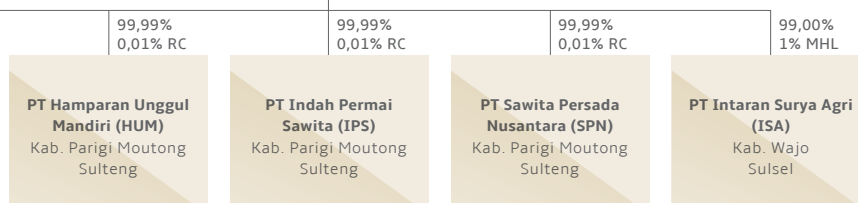
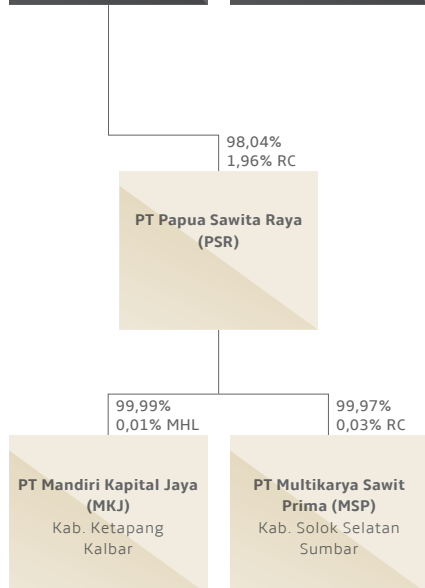
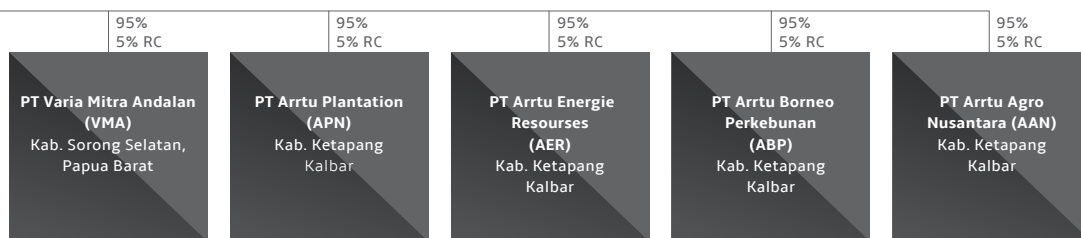
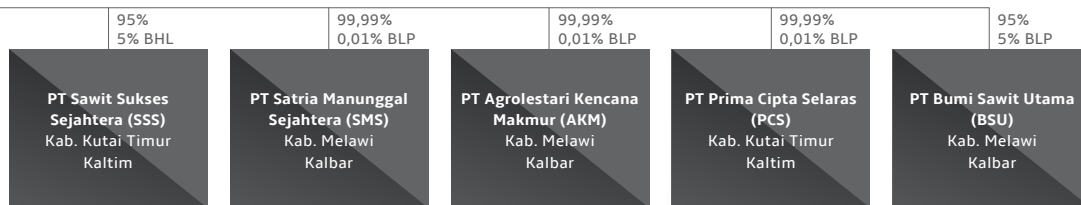
No	Entitas Anak	Pemegang Saham	Persentase	Domisili	Tahun pendirian	Jenis Usaha
	Subsidiary	Shareholders	Percentage	Domicile	Year of incorporation	Nature Of Business
12	PT INTARAN SURYA AGRI	PT Multikarya Sawit Prima PT Mitra Hamparan Lestari	99,00 1,00	Jakarta	2009	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation
13	PT JAYA MANDIRI SUKSES	PT Eagle High Plantations, Tbk PT Rajawali Corpora	95,00 5,00	Jakarta	2004	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking Palm plantation, palm oil mill and bulking
14	PT KARYAPRATAMA AGRISEJAHTERA	PT Pesonalintas Surasejati PT Bumilanggeng Perdanatrada	99,99 0,01	Kotabaru	1991	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation
15	PT MANDIRI KAPITAL JAYA	PT Papua Sawita Raya PT Mitra Hamparan Lestari	99,99 0,01	Jakarta	2005	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation
16	PT MANUNGGAL ADI JAYA	PT Eagle High Plantations Tbk PT Rajawali Corpora	95,00 5,00	Jakarta	2004	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation
17	PT MULTIKARYA SAWIT PRIMA	PT Papua Sawita Raya PT Rajawali Corpora	99,97 0,03	Jakarta	2005	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation
18	PT PALM AGRO KATULISTIWA	PT Multikarya Sawit Prima PT Rajawali Corpora	99,91 0,09	Jakarta	2006	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation
19	PT PAPUA SAWITA RAYA	PT Varia Mitra Andalan PT Rajawali Corpora	98,04 1,96	Jakarta	2007	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation
20	PT PESONALINTAS SURASEJATI	PT Eagle High Plantations Tbk PT Rajawali Corpora	95,00 5,00	Jakarta	1990	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit Palm plantation and palm oil mill
21	PT PRIMA CIPTA SELARAS	PT Eagle High Plantations Tbk PT Bumilanggeng Perdanatrada	99,99 0,01	Jakarta	2009	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation
22	PT SAKA KENCANA SEJAHTERA	PT Suryabumi Tunggal Perkasa PT Palmaberjaya Makmur	99,90 0,10	Jakarta	1997	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation
23	PT SATRIA MANUNGGAL SEJAHTERA	PT Eagle High Plantations, Tbk PT Bumilanggeng Perdanatrada	99,99 0,01	Jakarta	2008	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation

No	Entitas Anak	Pemegang Saham	Persentase	Domisili	Tahun pendirian	Jenis Usaha
	Subsidiary	Shareholders	Percentage	Domicile	Year of incorporation	Nature Of Business
24	PT SAWIT SUKSES SEJAHTERA	PT Eagle High Plantations, Tbk PT Bumihutani Lestari	95,00 5,00	Jakarta	1995	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit Palm plantation, palm oil mill
25	PT SAWITA PERSADA NUSANTARA	PT Multikarya Sawit Prima PT Rajawali Corpora	99,99 0,01	Jakarta	2007	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation
26	PT SEGURI SERASAU SEJAHTERA	PT Multikarya Sawit Prima PT Rajawali Corpora	99,56 0,44	Jakarta	2008	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation
27	PT SINGALAND ASETAMA	PT Eagle High Plantations Tbk PT Rajawali Corpora	95,00 5,00	Batu Licin Kab. Tanah Bumbu	1993	Perkebunan kelapa sawit dan bulking Palm plantation and bulking
28	PT SUKSES HIJAU MANDIRI	PT Multikarya Sawit Prima PT Mitra Hamparan Lestari	99,99 0,01	Jakarta	2011	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation
29	PT SURYABUMI TUNGGAL PERKASA	PT Eagle High Plantations Tbk PT Rajawali Corpora	95,00 5,00	Jakarta	1997	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit Palm plantation and palm oil mill
30	PT TANDAN SAWITA PAPUA	PT Eagle High Plantations Tbk PT Rajawali Corpora	95,00 5,00	Jakarta	2007	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit Palm plantation and palm oil mill
31	PT VARIA MITRA ANDALAN	PT Eagle High Plantations Tbk PT Rajawali Corpora	95,00 5,00	Jakarta	2005	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation
32	PT WANA CATUR JAYA UTAMA	PT Eagle High Plantations Tbk PT Bumilanggeng Perdanatrada	99,99 0,01	Jakarta	1996	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation
33	GREEN EAGLE SINGAPORE PTE LTD	Green Eagle Holdings PTE LTD	100.00	Singapura	2007	Perusahaan Investasi Investment Holding Company
34	GREEN EAGLE HOLDINGS PTE LTD	PT Eagle High Plantations Tbk	100.00	Singapura	2010	Perusahaan Investasi Investment Holding Company

STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE





PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS



**Best Companies to Work
For in Asia 2018**



**Top 5 GCG Issues in Agribusiness
Sector - Warta Ekonomi
Corporate Secretary Award 2018**



**Piagam Wajib Pajak Terbaik -
PT Singaland Asetama**



**SERTIFIKAT ISPO -
PT Suryabumi Tunggal
Perkasa**



**Sertifikat ISPO -
PT Bumilanggeng
Perdanatrada**



**Sertifikat ISPO -
PT Eagle High Plantations Tbk**



**Festival Pesona Budaya
Borneo 2 - PT Eagle High
Plantations Tbk**



**Festival Pesona Budaya
Borneo 2 - PT Singaland
Asetama**

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Eagle High Plantations Tbk.

Statement of Responsibility of the Members of Board of Commissioners and Directors for the 2018 Annual Report of PT Eagle High Plantations Tbk.

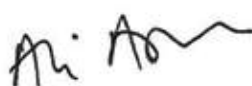
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Eagle High Plantations Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2018 Annual Report of PT Eagle High Plantations Tbk. is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2019

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Ali Abbas Alam
Komisaris Utama
President Commissioner

Datuk Muzzammil Mohd Nor
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Andrew Haryono
Komisaris
Commissioner



Nanan Soekarna
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Y. Wahyu Saronto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors



Nicolaas B. Tirtadinata
Direktur Utama
President Director



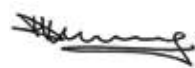
Deddy Setiadi
Direktur
Director



Yap Tjay Soen
Direktur Independen
Independent Director



Henderi Djunaidi
Direktur
Director



Denys Collin Munang
Direktur
Director

Surat Keterangan

Yang bertandatangan dibawah ini :

Ali Abbas Alam, dalam jabatannya selaku Komisaris Utama PT Eagle High Plantations Tbk ("Perseroan"), dengan ini menerangkan bahwa Datuk Muzzammil Mohd Nor, Wakil Komisaris Utama Perseroan tidak menandatangani "Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 Perseroan" karena yang bersangkutan berada di luar negeri.

Demikian surat keterangan ini dibuat dalam rangka penjelasan dan kelengkapan penyajian Laporan Tahunan Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Statement Letter

The undersigned below :

Ali Abbas Alam, as President Commissioner of PT Eagle High Plantations Tbk ("the Company"), hereby declare that Datuk Muzzammil Mohd Nor, the Vice President Commissioner of the Company, does not sign the "Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Company's 2018 Annual Report" since the above-mentioned person is abroad.

Thus, this statement letter is made to explain and to complete the Company's Annual Report as part of its compliance with the Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies.

Jakarta, 25 April 2019

Yang Memberi Keterangan / Declarant



Ali Abbas Alam

Komisaris Utama

President Commissioner

**PT Eagle High Plantations Tbk
dan Entitas Anak
PT Eagle High Plantations Tbk
and Its Subsidiaries**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements**

**untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2018, 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016
for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016**

**serta Laporan Auditor Independen
and Independent Auditor's Report**

Daftar Isi

Content

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN –

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018,
2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS –

For the years ended December 31, 2018, 2017 and
January 1, 2017/ December 31, 2016

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan 6 Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN
1 JANUARI 2017/ 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN 1 JANUARI 2017/ 31 DESEMBER 2016

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

28 Maret 2019 / March 28, 2019


Nicolaas Bernadus Tirtadinata
Direktur Utama / President Director

We, the undersigned:

- : Nicolaas Bernadus Tirtadinata
: Noble House Lantai 12
: Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
: Kawasan Mega Kuningan – Jakarta 12950 - INDONESIA
: Jl. Kembangan Agung IV F3/11 RT.001 RW.005
: Kel. Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat

: (021) 29783093
: Direktur Utama / President Director

- : Henderi Djunaedi
: Noble House Lantai 12
: Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
: Kawasan Mega Kuningan – Jakarta 12950 - INDONESIA
: Jl. Pulo Genteng VI Blok Q1 No. 1 RT.004 RW.011
: Kel. Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat

- : (021) 29783093
: Direktur / Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017/ December 31, 2016 and for the years then ended.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.


Henderi Djunaedi
Direktur / Director

Laporan Auditor Independen

No. 00247/2.1097/AU.1/01/0569-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Eagle High Plantations Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. 00247/2.1097/AU.1/01/0569-2/1/III/2019

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Eagle High Plantations Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Eagle High Plantations Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Eagle High Plantations Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Eagle High Plantations Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN



Riniek Winarsih

Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.0569

28 Maret 2019/ *March 28, 2019*

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)			
		31 Desember / December 31,	31 Desember 2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 January 1, 2017/ December 31, 2016	
ASET					ASSETS
<u>Aset Lancar</u>					<u>Current Assets</u>
Kas dan setara kas	7	21.498	85.112	129.367	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.467 pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016	8	150.991	48.272	84.863	Trade accounts receivable - third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 4,467 as of December 31, 2018, 2017 and 2016
Piutang plasma	9	365.511	344.386	199.521	Plasma receivables
Pajak dibayar dimuka	10	75.472	93.945	124.690	Prepaid taxes
Piutang lain-lain	11, 43	64.378	66.095	97.244	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	12, 43	44.980	34.727	30.056	Prepayments
Persediaan	13	434.077	364.316	345.648	Inventories
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga		70.335	65.387	228.105	Advances paid to suppliers - third parties
Aset biologis	14	420.864	195.117	242.740	Biological assets
Aset lancar lain	15	104.683	37.096	137.930	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.752.789	1.334.453	1.620.164	Total Current Assets
<u>Aset Tidak Lancar</u>					<u>Non-current Assets</u>
Tanaman produktif	16				Bearer Plants
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.530.103, Rp 2.065.203 dan Rp 1.615.926 pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016		7.092.958	7.589.560	7.148.892	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp 2,530,103, Rp 2,065,203 and Rp 1,615,926 as of December 31, 2018, 2017 and 2016
Tanaman belum menghasilkan		1.091.806	1.173.793	1.757.383	Immature plantations
Pembibitan		76.873	82.365	88.309	Nurseries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.094.593, Rp 955.609 dan Rp 828.684 pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016	17	3.868.242	3.849.725	3.825.249	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,094,593, Rp 955,609 and Rp 828,684 as of December 31, 2018, 2017 and 2016
Aset tidak berwujud - bersih	18	1.180.883	1.185.803	1.191.544	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	34	523.180	402.458	328.235	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	19	576.536	568.108	537.317	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		14.410.478	14.851.812	14.876.929	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		16.163.267	16.186.265	16.497.093	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)			
				1 Januari 2017/ 31 Desember 2016	
	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2018	2017	January 1, 2017/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITIES AND EQUITY					
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					
<u>Current Liabilities</u>					
Utang bank jangka pendek	20	769.704	823.995	603.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	21	465.192	478.259	258.003	Trade accounts payable - third parties
Uang muka diterima - pihak ketiga	22	419.829	198.746	248.699	Advances received - third parties
Beban akrual	23	122.869	92.402	87.363	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga		165.131	51.391	42.865	Other liabilities - third parties
Utang pajak	24	185.565	94.613	111.908	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Utang bank jangka panjang	20	716.749	835.191	1.015.269	Current portion of long-term liabilities: Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	25	115.000	77.850	-	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan		-	-	949	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.960.039	2.652.447	2.368.056	Total Current Liabilities
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					
<u>Non-current Liabilities</u>					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Utang bank jangka panjang	20	5.325.206	5.553.095	6.856.655	Long-term liabilities - net of current portion: Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	25	1.312.973	932.039	-	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas pajak tangguhan	34	732.910	750.852	731.252	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33	33.348	40.022	38.954	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7.404.437	7.276.008	7.626.861	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		10.364.476	9.928.455	9.994.917	Total Liabilities
Ekuitas					
Equity					
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham					
Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share					
Modal dasar - 50.000.000.000 saham					
Authorized - 50,000,000,000 shares					
Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 saham					
Issued and paid up - 31,525,291,000 shares					
26	3.152.529	3.152.529	3.152.529		
Tambahan modal disetor - bersih	27	4.000.747	4.000.747	4.000.747	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali		(241.141)	(241.141)	(241.141)	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain		(322.645)	(326.183)	(315.052)	Other comprehensive income
Defisit		(897.571)	(447.771)	(214.175)	Deficit
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					
Equity Attributable to Owners of the Company					
	5.691.919	6.138.181	6.382.908		
Kepentingan nonpengendali	28	106.872	119.629	119.268	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		5.798.791	6.257.810	6.502.176	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16.163.267	16.186.265	16.497.093	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018	Disajikan kembali/ As restated 2017	
PENDAPATAN USAHA	29	3.083.389	3.045.954	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	30	2.675.584	2.276.709	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		407.805	769.245	GROSS PROFIT
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ASET BIOLOGIS	4, 14	225.747	(47.623)	GAIN (LOSS) ARISING FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF BIOLOGICAL ASSETS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	32	163.483	87.591	Selling
Umum dan administrasi	31	289.696	272.028	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		453.179	359.619	Total Operating Expenses
LABA USAHA		180.373	362.003	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	20, 25	(648.104)	(602.913)	Interest expense
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih		(113.909)	(3.214)	Loss on foreign exchange - net
Rugi penjualan aset tetap		(361)	(123)	Loss on disposal of property, plant and equipment
Pendapatan bunga		1.552	4.834	Interest income
Lain-lain - bersih		26.494	25.697	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(734.328)	(575.719)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK		(553.955)	(213.716)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	34			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(48.914)	(72.642)	Current
Tangguhan		140.312	50.944	Deferred
Manfaat Pajak Penghasilan - Bersih		91.398	(21.698)	Income Tax Benefit - Net
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(462.557)	(235.414)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	33	6.590	(14.717)	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	34	(1.648)	3.679	Income tax benefit relating to item that will not be reclassified subsequently
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		(1.404)	(93)	Exchange difference on translating foreign operations
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		3.538	(11.131)	Total other comprehensive gain (loss) for the period, net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(459.019)	(246.545)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	28	(449.800)	(233.596)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(12.757)	(1.818)	Non-controlling interests
Rugi bersih tahun berjalan		(462.557)	(235.414)	Net loss for the year
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	28	(446.262)	(244.727)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(12.757)	(1.818)	Non-controlling interests
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		(459.019)	(246.545)	Total comprehensive loss for the year
RUGI PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) Dasar	35	(14,27)	(7,41)	LOSS PER SHARE (in full Rupiah) Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/ 31 DESEMBER 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017, AND JANUARY 1, 2017/ DECEMBER 31, 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Paid up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Pengukuran kembali atas manfaat pensiun karyawan/ Remeasurement of post-employment benefits obligation	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustment					
Saldo per 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 dilaporkan sebelumnya		3.152.529	4.000.747	(241.141)	26.062	(341.114)	(456.915)	6.140.168	119.268	6.259.436	Balance as of January 1, 2017/ December 31, 2016 as previously reported
Penyesuaian dari implementasi standar akuntansi baru	4,14	-	-	-	-	-	242.740	242.740	-	242.740	Adjustments from implementation new accounting standard
Saldo per 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 disajikan kembali		3.152.529	4.000.747	(241.141)	26.062	(341.114)	(214.175)	6.382.908	119.268	6.502.176	Balance as of January 1, 2017/ December 31, 2016 as restated
Dividen tunai entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(19.976)	(19.976)	Cash dividend of subsidiaries
Peningkatan modal entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	22.155	22.155	Increase in paid-up capital of subsidiaries
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(11.038)	(93)	(233.596)	(244.727)	(1.818)	(246.545)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2017		3.152.529	4.000.747	(241.141)	15.024	(341.207)	(447.771)	6.138.181	119.629	6.257.810	Balance as of December 31, 2017
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	4.942	(1.404)	(449.800)	(446.262)	(12.757)	(459.019)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2018		3.152.529	4.000.747	(241.141)	19.966	(342.611)	(897.571)	5.691.919	106.872	5.798.791	Balance as of December 31, 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.201.753	3.047.990	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(1.474.570)	(1.077.534)	Suppliers
Direksi, staf dan bukan staf	(811.121)	(717.223)	Directors, staff and non staff
Kas bersih dihasilkan dari hasil usaha operasi	916.062	1.253.233	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(702.810)	(813.421)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	(70.872)	(50.320)	Payment of corporate income tax
Penerimaan pengembalian pajak	-	42.020	Proceeds from tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	142.380	431.512	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari investasi plasma	194.101	244.667	Proceeds from plasma investment
Hasil penjualan aset tetap	22.675	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	1.552	4.834	Interest received
Pengeluaran kepada petani plasma	(2.758)	(13.498)	Expenditures on plasma
Pembayaran atas biaya pengembangan tanaman produktif dan pembibitan	(51.476)	(210.993)	Payments for additional development costs of bearer plants and nurseries
Penempatan ke kas dibatasi penggunaannya	(88.394)	(22.659)	Placements to restricted cash
Perolehan aset tetap	(178.714)	(184.032)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(103.014)	(181.681)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	1.719.424	1.299.463	Proceeds from bank loans
Penerimaan utang lembaga keuangan bukan bank	504.996	1.029.980	Proceeds from loan non-bank financial institution
Pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank	(86.250)	(20.760)	Payment of non-bank financial institution
Pembayaran utang bank	(2.241.090)	(2.603.989)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen entitas anak	-	(19.976)	Dividend payment of subsidiaries
Penambahan modal entitas anak	-	22.155	Additional subsidiaries' paid in capital
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	-	(949)	Payment of finance lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(102.920)	(294.076)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(63.554)	(44.245)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	85.112	129.367	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(60)	(10)	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	21.498	85.112	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 6 November 2000 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 tanggal 22 Desember 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 2003, Tambahan No. 7449.

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 27 November 2014 dari Idam Hudi, S.H., sebagai notaris pengganti dari Muhammad Hanafi, S.H. M.Kn., notaris di Jakarta, terdapat peningkatan modal dasar Perseroan dari 9.000.000.000 lembar saham menjadi 50.000.000.000 lembar saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-12089.40.20.2014 tanggal 2 Desember 2014.

Pada tanggal 29 Desember 2014, Perusahaan berganti nama menjadi PT Eagle High Plantations Tbk. Perubahan nama tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 33 tanggal 24 Desember 2014 dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13633.40.20.2014 tanggal 29 Desember 2014 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 18 Agustus 2015, Tambahan No. 40039.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Eagle High Plantations Tbk (the Company) was established in South Jakarta based on Notarial Deed No. 13 dated November 6, 2000 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 dated December 22, 2000 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 68 dated August 26, 2003, Supplement No. 7449.

Based on Notarial Deed No. 49 dated November 27, 2014 from Idam Hudi, S.H., substitute notary to Muhammad Hanafi, S.H. M.Kn., notary in Jakarta, there was an increase in the authorised share capital from 9,000,000,000 shares to 50,000,000,000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-12089.40.20.2014, dated December 2, 2014.

On December 29, 2014, the Company changed its name into PT Eagle High Plantations Tbk. The change was approved by the stockholders in the Extraordinary Stockholders' Meeting, for which the resolution was stated in Notarial Deed No. 33 dated December 24, 2014 of Muhammad Hanafi, S.H. M.Kn., notary in Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-13633.40.20.2014 dated December 29, 2014 and had been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 66, dated August 18, 2015, Supplement No. 40039.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated) – Continued

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan merubah kedudukan dari Jakarta Pusat menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan dengan Kantor Pusat di Gedung Noble House Lantai 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2 (Sub-Blok 6.7), Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Persetujuan tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 43 tanggal 16 Juni 2016, dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012262.AH.01.02. TAHUN 2016 tanggal 28 Juni 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri dan pertanian.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia dan Singapura. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pengolahan hasil perkebunan, perdagangan dan lain-lain. Bidang usaha Grup meliputi perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit antara lain produk perkebunan. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pabrik pengolahan kelapa sawit Grup berada di Kalimantan dan Papua. Sedangkan perkebunan entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah luas lahan yang ditanami adalah masing-masing seluas 127.403 hektar dan 128.286 hektar.

PT Rajawali Capital International (terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

On June 28, 2016 the Company changed its domicile from Central Jakarta to South Jakarta with Headquarters in Noble House Building 12th Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2 (Sub-Block 6.7), Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta. The change was approved by the stockholders in the Extraordinary Stockholders' Meeting, for which the resolution was stated in Notarial Deed No. 43 dated June 16, 2016, of Muhammad Hanafi, S.H., notary in South Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0012262.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 28, 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing and agricultural businesses.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia and Singapore. The scope of the activities of the Group mainly comprises of plantation development, processing and trading of plantation products. The Group currently engages in palm plantation and its products consist of palm products such as crude palm oil and palm kernel.

The Company started its commercial operations in 2004.

The palm oil mills of the Group are located in Kalimantan and Papua. Meanwhile, the subsidiaries' plantations are located in Kalimantan, Sumatera, Sulawesi and Papua.

As of December 31, 2018 and 2017, the total planted area are approximately 127,403 hectares and 128,286 hectares, respectively.

PT Rajawali Capital International (affiliate to PT Rajawali Corpora) is the majority shareholder of the Company.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) melalui surat No. S-9236/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 1.211.009.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran Rp 550 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 November 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 405.100.000 lembar saham pada harga Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 15 November 2013 dan 23 Desember 2013, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap 1 dan 2 masing-masing sebanyak 270.100.000 dan 135.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 344.335.

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-491/D.04/2014 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 27.021.678.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 31.525.291.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On October 19, 2009, the Company obtained Effective Notification from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority - OJK) in his letter No. S-9236/BL/2009 regarding the Initial Public Offering of 1,211,009,000 shares with a par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 550 (in full Rupiah) per share. On October 27, 2009, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, concerning the Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 405,100,000 shares at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share to the existing stockholders ("Rights Issue Without Pre-Emptive Rights"). On November 15, 2013 and December 23, 2013, the Company issued 270,100,000 and 135,000,000 shares on Rights Issue without Pre-Emptive Rights phase 1 and 2, respectively, at a price of Rp 850 (in full Rupiah) pre share. The total funds received from the stockholders in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp 344,335.

On November 27, 2014, the Company obtained the Effective Notification from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in his letter No. S-491/D.04/2014 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to Stockholders for 27,021,678,000 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 400 (in full Rupiah) per share.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's shares totaling to 31,525,291,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated) – Continued

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries owned directly or indirectly, are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership 31 Desember / December 31 ,		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination) 31 Desember / December 31 ,	
				2018	2017	2018	2017
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1989	100,00	100,00	2.750.653	2.467.339
- PT Bumihutani Lestari (BHL)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ <i>Palm plantation and palm oil mill and bulking</i>	1991	100,00	100,00	2.285.356	2.312.652
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	1998	100,00	100,00	784.753	772.725
PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1996	100,00	100,00	614.782	493.832
PT Sawit Sukses Sejahtera (SSS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	1995	100,00	100,00	2.925.375	2.678.429
PT Agrolestari Kencana Makmur (AKM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	100,00	100,00	396.906	383.694
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2008	100,00	100,00	528.814	565.383
PT Prima Cipta Selaras (PCS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2009	100,00	100,00	569.830	552.577
PT Bumi Sawit Utama (BSU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2011	100,00	100,00	80.684	76.216
PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2004	95,00	95,00	278.869	279.310
PT Singaland Asetama (SGA)	Batu Licin	Perkebunan kelapa sawit dan bulking/ <i>Palm plantation and bulking</i>	1993	95,00	95,00	1.191.426	1.052.575
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ <i>Palm plantation palm oil mill and bulking</i>	2004	95,00	95,00	1.475.984	1.537.531
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	1990	95,00	95,00	907.123	738.898
- PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)	Kotabaru	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1991	100,00	100,00	147.631	131.930
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	1997	95,00	95,00	1.684.048	1.348.835
- PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1997	99,90	99,90	40.247	52.681
PT Tandan Sawita Papua (TSP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	2007	95,00	95,00	1.174.916	998.753
PT Varia Mitra Andalan (VMA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2005	95,00	95,00	459.414	458.059
- PT Papua Sawita Raya (PSR)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	98,04	98,04	273.163	273.146
- PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2005	99,99	99,99	324.821	298.712

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated) – Continued

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember / December 31 , 2018	2017	31 Desember / December 31 , 2018	2017
- PT Multikarya Sawit Prima (MSP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2005	99,97	99,97	562.524	553.756
- PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2011	99,99	99,99	11.469	11.420
- PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2008	99,56	99,56	22.904	22.687
- PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2006	99,91	99,91	14.982	14.954
- PT Hamparan Unggul Mandiri (HUM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2012	99,99	99,99	41.502	41.549
- PT Indah Permai Sawita (IPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	99,99	99,99	26.693	26.740
- PT Sawita Persada Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	99,99	99,99	30.413	30.430
- PT Intaran Surya Agri (ISA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2009	99,99	99,99	61.430	61.484
PT Arrtu Plantation (APN)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	1968	95,00	95,00	1.269.096	1.075.987
PT Arrtu Energie Resources (AER)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	95,00	95,00	201.187	178.748
PT Arrtu Borneo Perkebunan (ABP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	95,00	95,00	278.389	321.442
PT Arrtu Agro Nusantara (AAN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	95,00	95,00	487.882	464.485
Green Eagle Holdings Pte. Ltd. (GEH)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ <i>Investment holding company</i>	2010	100,00	100,00	2.637.117	2.484.122
- Green Eagle Singapore Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ <i>Investment holding company</i>	2007	100,00	100,00	232.248	218.783

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri Grup (GEH dan GES) dari mata uang fungsional mereka (USD) untuk mata uang penyajian Grup (Rupiah) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih penjabaran laporan keuangan.

Pada tahun 2017, Grup melakukan restrukturisasi anak perusahaan dengan memindahkan kepemilikan saham entitas anak yang sebelumnya dimiliki secara tidak langsung melalui GEH dan GES menjadi dimiliki langsung oleh Perusahaan. Tidak terdapat dampak pada laporan keuangan konsolidasian karena merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang telah dieliminasi pada level konsolidasian.

Exchange differences on translating foreign operation of the Group's (GEH and GES) from its functional currency (USD) to the Group's presentation currency (Indonesian Rupiah) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the cumulative translation adjustment.

In 2017, the Group restructured its subsidiaries by transferring indirect ownership of subsidiaries share through GEH and GES into a direct ownership by the Company. There is no impact on the consolidated financial statements as they are restructuring transactions of entities under common control that have been eliminated at the consolidated level.

Pada tanggal 17 November 2017, masing-masing pemegang saham AAN, ABP, AER, dan APN menyetujui adanya pengalihan modal saham GES kepada Perusahaan. Pengalihan tersebut menyebabkan kepemilikan tidak langsung Perusahaan atas AAN, ABP, AER, dan APN berubah menjadi kepemilikan langsung. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung Perusahaan terhadap entitas anak.

Pada tanggal 17 November 2017, masing-masing pemegang saham JMS, MAJ, PLS, SGA, STP, TSP, dan VMA menyetujui adanya pengalihan modal saham GEH kepada Perusahaan. Pengalihan tersebut menyebabkan kepemilikan tidak langsung Perusahaan atas JMS, MAJ, PLS, SGA, STP, TSP, dan VMA berubah menjadi kepemilikan langsung. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung Perusahaan terhadap entitas anak.

Pada tanggal 23 Desember 2017, masing-masing pemegang saham AAN, ABP, AAN menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor. Setoran modal oleh Perusahaan pada AAN, ABP dan APN masing-masing adalah Rp 40.375, Rp 57.000 dan Rp 323.558. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung Perusahaan terhadap entitas anak.

Pada tanggal 19 Desember 2018, masing-masing pemegang saham SSS menyetujui adanya pengalihan pemegang saham dari BLP kepada BHL. Pada saat yang bersamaan, pemegang saham SSS menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung Perusahaan terhadap entitas anak.

On November 17, 2017, the shareholders of AAN, ABP, AER, and APN agreed to transfer all of the shares owned by GES to the Company. This transfer change the Company's indirect ownership in AAN, ABP, AER, and AER into direct ownership. This transaction does not change the Company's direct and indirect ownership towards its subsidiaries.

On November 17, 2017, the shareholders of JMS, MAJ, PLS, SGA, STP, TSP, and VMA agreed to transfer all of the shares owned by GEH to the Company. This transfer change the Company's indirect ownership in JMS, MAJ, PLS, SGA, STP, TSP and VMA into direct ownership. This transaction does not change the Company's direct and indirect ownership towards its subsidiaries.

On December 23, 2017, the shareholders of AAN, ABP and APN agreed to increase the authorized, issued and paid up capital. Capital paid by the Company to AAN, ABP and APN are Rp 40,375, Rp 57,000 and Rp 323,558 respectively. This transaction does not change the Company's direct and indirect ownership towards its subsidiaries.

On December 19, 2018, the shareholders of SSS agreed to transfer all of the shares owned by BLP to BHL. At the same time, SSS' shareholders agreed to increase the Company's authorized, issued and paid up capital. This transaction does not change the Company's direct and indirect ownership towards its subsidiary.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Ali Abbas Badre Alam
Komisaris	Datuk Muzzamil Bin Mohd Nor Andrew Haryono
Komisaris Independen	Drs. Nanan Soekarna Yohanes Wahyu Saronto
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Nicolaas B. Tirtadinata
Direktur	Deddy Setiadi Henderi Djunaidi Denys Collin Munang
Direktur Independen	Yap Tjay Soen

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Ketua	Yohanes Wahyu Saronto
Anggota	Paul Capelle Patia Mamontang Simatupang

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 1.017 dan 1.112 karyawan.

d. Employees, Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's Board of Commissioners and Directors consists of the following:

	2017	
		<u>Board of Commissioners</u>
Ali Abbas Badre Alam		President Commissioner
Datuk Muzzamil Bin Mohd Nor Andrew Haryono		Commissioners
Drs. Nanan Soekarna Yohanes Wahyu Saronto		Independent Commissioners
		<u>Board of Directors</u>
Nicolaas B. Tirtadinata		President Director
Deddy Setiadi Henderi Djunaidi Denys Collin Munang		Directors
Yap Tjay Soen		Independent Director

The Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 consists of the following:

	2017	
Yohanes Wahyu Saronto		Chairman
Paul Capelle Patia Mamontang Simatupang		Members

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2018 and 2017, total number of employees is 1,017 and 1,112, respectively.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendment/improvements and interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2018.

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 yaitu:

- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif (Catatan 16)

Amandemen PSAK 16 aset tetap mensyaratkan aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif dicatat sebagai aset tetap sesuai dengan PSAK 16, sebagai ganti PSAK 69. Produk yang tumbuh (*produce growing*) pada tanaman produktif tetap dicatat sesuai dengan PSAK 69. Dalam amandemen ini, tanaman produktif dapat diukur dengan menggunakan model biaya atau model revaluasi seperti yang diatur dalam PSAK 16.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena Grup telah mencatat tanaman produktif dengan cara yang konsisten dengan amandemen ini.

- PSAK 2 Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan (Catatan 44).

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas. Amandemen tersebut tidak menentukan format spesifik untuk mengungkapkan aktivitas pendanaan; namun, suatu entitas dapat memenuhi tujuan pengungkapan dengan menyediakan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan.

- Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018 are as follows:

- PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plant (Note 16).

The amendments to PSAK 16 Property, Plant and Equipment require biological asset that meet the definition of a bearer plant to be accounted for as property, plant and equipment in accordance with PSAK 16, instead of PSAK 69. The produce growing on bearer plant continues to be accounted in accordance with PSAK 69. In terms of the amendments, bearer plants can be measured using either the cost model or the revaluation model set out in PSAK 16.

The application of these amendments has no impact on the Group's consolidated financial statements as the Group has already recorded its bearer plants in a way that consistent with these amendments.

- PSAK 2 Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative (Note 44).

The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes. The amendments do not prescribe a specific format to disclose financing activities; however, an entity may fulfill the disclosure objective by providing a reconciliation between the opening and closing balances in the statement of financial position for liabilities arising from financing activities.

- Amendments to PSAK 46 Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses

Grup menerapkan amandemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan. Amandemen tersebut mengklarifikasi bagaimana suatu entitas harus mengevaluasi apakah laba kena pajak akan tersedia di periode masa depan sehingga Grup dapat memanfaatkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena Grup telah menilai laba kena pajak periode masa depan tersedia dengan cara yang konsisten dengan amandemen ini.

- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69, Agrikultur (Catatan 4 dan 14)
Standar baru ini mengatur perlakuan akuntansi, penyajian laporan keuangan dan pengungkapan yang terkait dengan aktivitas agrikultur. Aktivitas agrikultur adalah manajemen transformasi biologis dari hewan atau tanaman hidup (aset biologis) dan panen aset biologis oleh entitas untuk dijual atau untuk dikonversi menjadi produk agrikultur atau menjadi aset biologis tambahan. Agrikultur: Tanaman Produktif (amandemen PSAK 16 dan 69), mengamandemen ruang lingkup PSAK 16 Aset Tetap mencakup tanaman produktif yang berkaitan dengan aktivitas agrikultur. Namun, PSAK 69, harus diterapkan untuk produk dari tanaman produktif (*bearer plants*).

Standar ini mengatur antara lain, perlakuan akuntansi untuk aset biologis selama periode pertumbuhan, degenerasi, produksi dan prokreasi dan pengukuran awal dari produk agrikultur pada titik panen.

Standar ini mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sejak pengakuan awal dari aset agrikultur sampai titik panen, kecuali nilai wajar tidak dapat diukur secara andal pada saat pengakuan awal. Namun, standar ini tidak mengatur mengenai produk agrikultur setelah panen.

The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments clarify how an entity should evaluate whether there will sufficient future taxable profits against which it can utilise the deductible temporary difference.

The application of these amendments has had no impact on the Group's consolidated financial statements as the Group has already assessed the sufficiency future taxable profits in a way that is consistent with these amendments.

- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK 69, Agriculture (Note 4 and 14)
This new standard prescribes the accounting treatment, financial statement presentation, and disclosures related to most agricultural activity. Agricultural activity is the management by an entity of the biological transformation of living animals or plants (biological asset) for sale, into agricultural produce, or into additional biological asset. Agriculture: Bearer Plants (amendments to PSAKs 16 and 69), amended the scope of PSAK 16 Property, Plant and Equipment to include bearer plants related to agricultural activity. However, PSAK 69 applies to the produce growing on those bearer plants.

The standard prescribes, among other things, the accounting treatment for biological asset during the period of growth, degeneration, production, and procreation, and for the initial measurement of agricultural produce at the point of harvest.

It requires measurement at fair value less costs to sell from initial recognition of biological asset up to the point of harvest, unless the fair value cannot be measured reliably on initial recognition. However, this standard does not deal with treatment of agricultural produce after harvest.

Terdapat asumsi bahwa nilai wajar aset biologis dapat diukur secara andal. Namun, asumsi tersebut dapat dibantah hanya pada saat pengakuan awal aset biologis yang harga kuotasi pasarnya tidak tersedia dan yang alternatif pengukuran nilai wajarnya secara jelas tidak dapat diandalkan. Dalam keadaan ini, PSAK 69 mensyaratkan entitas mengukur aset biologis pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Jika nilai wajar aset biologis tersebut dapat diukur secara andal, entitas mengukur aset biologis tersebut pada nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual. Entitas harus mengukur produk agrikultur pada titik panen pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual tanpa kecuali.

PSAK 69 mensyaratkan perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis dimasukkan dalam laporan laba rugi untuk periode di mana perubahan tersebut terjadi. Dalam aktivitas agrikultur, perubahan atribut fisik dari hewan atau tanaman hidup langsung meningkatkan atau mengurangi manfaat ekonomi kepada entitas. Entitas perkebunan/kehutanan mungkin tidak melaporkan penghasilan sampai panen pertama dan penjualan dengan basis transaksi biaya historis. Sementara, model akuntansi mengakui dan mengukur pertumbuhan biologis menggunakan nilai wajar saat ini yang melaporkan perubahan nilai wajar selama periode antara penanaman dan panen.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Interpretasi standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka;
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis;
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan; dan
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.

There is a presumption that fair value can be measured reliably for a biological asset. However, that presumption can be rebutted only on initial recognition for a biological asset for which quoted market prices are not available and for which alternative fair value measurements are determined to be clearly unreliable. In such a case, PSAK 69 requires an entity to measure that biological asset at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Once the fair value of such a biological asset becomes reliably measurable, an entity should measure it at its fair value less costs to sell. In all cases, an entity should measure agricultural produce at the point of harvest at its fair value less costs to sell.

PSAK 69 requires that a change in fair value less costs to sell of a biological asset be included in profit or loss for the period in which it arises. In agricultural activity, a change in physical attributes of a living animal or plant directly enhances or diminishes economic benefits to the entity. Under a transaction-based, historical cost accounting model, a plantation forestry entity might report no income until first harvest and sale. On the other hand, an accounting model that recognises and measures biological growth using current fair values reports changes in fair value throughout the period between planting and harvest.

b. Standards and interpretations issued not yet adopted

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are as follow:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments;
- PSAK 22 (improvement), Business Combination;
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost;
- PSAK 46 (improvement), Income Tax; and
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan amandemen diatas masih belum bisa diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung untuk aktivitas operasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted as follow:

- PSAK 71, Financial Instruments;
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers; and
- PSAK 73, Leases

As of the issuance of consolidated financial statements, the effect these standards and amendments still cannot be estimated by the management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method for operating activities with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 5.

b. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur).

Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 5.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries.

Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali.

Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest.

Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.

c. Accounting for Business Consolidation

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (contingent consideration arrangement), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Among Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sependendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sependendalian.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) is considered the acquirer for accounting purposes for a reverse acquisition transaction.

The following circumstances are considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis saham ekuitas diterbitkan) mencerminkan kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Pengaruh akuisisi terbalik terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan pengungkapan seperti dijelaskan di Catatan 6.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition is issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognised as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) reflects the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

The impact of reverse acquisition on the financial reporting and disclosures of the Company as disclosed in Note 6.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu (lihat Catatan 3.dd dibawah ini untuk kebijakan akuntansi lindung nilai).
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks (see Note 3.dd below for hedge accounting policies).
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;

On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Group's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals (i.e., partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan. <p>b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama; (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup; (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ; dan | <ul style="list-style-type: none"> (ii) has significant influence over the Group; or (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group. <p>b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) the entity and the Group are members of the same group; (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member); (iii) both entities are joint ventures of the same third party; (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity; (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group; (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity) ; and |
|---|--|

(viii) Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's financial assets are classified as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Bank, deposito berjangka, piutang usaha, investasi plasma dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, plasma investment and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

Financial assets, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Pada liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, beban akrual, liabilitas lain-lain, utang bank, utang lembaga keuangan bukan bank dan liabilitas sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Financial liabilities

At financial liabilities are classified as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities, which include trade accounts payable, accrued expenses, other liabilities, bank loans, loan from non-bank financial institution and finance lease liabilities, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognised amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan piutang kepada petani plasma atas penggunaan persediaan milik Grup untuk kebutuhan perawatan tanaman di kebun milik plasma. Piutang plasma akan dilunasi dengan penerimaan dari penjualan tandan buah segar yang harganya ditetapkan oleh Dinas Perkebunan (DISBUN).

m. Investasi Plasma

Investasi plasma terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai oleh entitas anak termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan dan jumlah yang disetujui oleh petani plasma.

n. Aset Biologis

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni Tandan Buah Segar (TBS) dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Nilai wajar TBS diperkirakan dengan mengacu pada perkiraan jumlah yang dipanen dan estimasi harga jual TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Plasma Receivables

Plasma receivables are owed by plasma farmers on the use of inventories of the Group for the purpose of maintenance of plants owned by the plasma. Plasma receivables will be repaid by proceeds from sale of fresh fruit bunch at the price determined by Dinas Perkebunan (DISBUN).

m. Plasma Investment

Plasma investment consist of costs incurred for developing plasma plantations which are temporarily funded by the subsidiaries and include advances to farmers for fertilizing and other agricultural production costs. These costs are billed to plasma farmers and are presented net of the agreed amount of the receivables from plasma farmers and allowance for doubtful accounts.

The allowance for doubtful accounts is estimated based on the excess of accumulated developments costs and the amounts agreed by the plasma farmers.

n. Biological Asset

Biological asset relate to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less costs to sell.

The fair value of FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities and estimated selling price of FFB as at the reporting date, less cost to sell.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

Gain or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

o. Tanaman Produktif

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan, tanaman belum menghasilkan dan pembibitan.

Tanaman menghasilkan

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan setelah 4 tahun masa tanam. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

Tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yaitu 20 tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pembibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

o. Bearer Plants

Bearer plants are classified as mature plantations, immature plantations and nurseries.

Mature plantations

Palm oil plantations are considered mature in 4 years after planting. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and assessment by management.

Mature plantations are stated at cost, less accumulated amortization.

Mature plantations are amortised using the straight line method over the estimated productive life of 20 years starting from the commencement of commercial production.

Immature plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Nurseries

Costs incurred in the preparation of the nurseries, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

p. Aset Tetap

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	10-25
Mesin	4-20
Kendaraan dan alat berat	5-8
Peralatan dan perabot	4-8

p. Property, Plant and Equipment

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalised as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Buildings and land improvements
Machineries
Vehicles and heavy equipment
Furniture, fixtures and equipment

Nilai tercatat aset tetap direviu kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognised*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Konstruksi

Aset tetap dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

q. Aset Tidak Berwujud

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak disajikan dalam akun "*Goodwill*". *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

The carrying amounts of property, plant and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognised.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Intangible assets

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in "Intangible Assets" account. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing.

Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Lisensi

License

Lisensi diamortisasi selama dua puluh (20) tahun menggunakan metode garis lurus.

License is amortised over twenty (20) years using straight-line method.

r. Transaksi Sewa

r. Lease Transactions

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. there is a substantial change to the asset.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

s. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereview nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalised at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalised leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Operating lease payments are recognised as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

s. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

t. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately on profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

u. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs are deducted from the additional paid in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortised.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan pajak pertambahan nilai, pengembalian, rabat dan diskon.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognised when incurred (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dari biaya transaksi terkait aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Transaction costs incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVTPL are amortised over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalised as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

If there is suspension development on qualifying assets, the Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

x. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial (*Jamsostek*). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

x. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and social security (*Jamsostek*) contribution. Short-term employee benefits are recognised at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statement of financial position and as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

y. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilised. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they related to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which segregated financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated) – Continued

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 dan 3, efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup telah menerapkan PSAK 69, Agrikultur dan telah membuat kebijakan akuntansinya.

Dengan demikian, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 telah disajikan kembali untuk mencerminkan penerapan standar akuntansi baru sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As disclosed in Note 2 and 3, effective on January 1, 2018, the Group have implemented PSAK 69, Agriculture and have made its accounting policy.

Accordingly, the Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 had been restated to reflect implementation of the new accounting standard as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Penyesuaian dari penerapan standar akuntansi baru / Adjustment from implementation of new accounting standard	Reklasifikasi akun (Catatan 43)/ Reclassification of accounts (Note 43)	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported			Disajikan kembali/ As restated	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	85.112	-	-	85.112	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -				-	Trade accounts receivable -
Pihak ketiga	48.272	-	-	48.272	Third parties
Piutang plasma	344.386	-	-	344.386	Plasma receivables
Pajak dibayar dimuka	93.945	-	-	93.945	Prepaid taxes
Piutang lain-lain dan biaya					Other receivables and
dibayar dimuka (Catatan 43)	100.822	-	(100.822)	-	prepayments (Note 43)
Piutang lain-lain (Catatan 43)	-	-	66.095	66.095	Other receivables (Note 43)
Biaya dibayar dimuka (Catatan 43)	-	-	34.727	34.727	Prepayments (Note 43)
Persediaan	364.316	-	-	364.316	Inventories
Uang muka kepada pemasok	65.387	-	-	65.387	Advances paid to suppliers
Aset biologis	-	195.117	-	195.117	Biological assets
Aset lancar lain-lain	37.096	-	-	37.096	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.139.336	195.117	-	1.334.453	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-current Assets
Tanaman produktif					Bearer Plants
Tanaman menghasilkan - bersih	7.589.560	-	-	7.589.560	Mature plantations - net
Tanaman belum menghasilkan	1.173.793	-	-	1.173.793	Immature plantations
Pembibitan	82.365	-	-	82.365	Nurseries
Aset tetap - bersih	3.849.725	-	-	3.849.725	Property, plant and equipment - net
Aset tidak berwujud - bersih	1.185.803	-	-	1.185.803	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	402.458	-	-	402.458	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	568.108	-	-	568.108	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	14.851.812	-	-	14.851.812	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	15.991.148	195.117	-	16.186.265	TOTAL ASSETS

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated) – Continued

	31 Desember 2017/ December 31, 2017 Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian dari penerapan standar akuntansi baru / Adjustment from implementation of new accounting standard	31 Desember 2017/ December 31, 2017 Disajikan kembali/ As restated	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	823.995	-	823.995	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	478.259	-	478.259	Trade accounts payable - third parties
Uang muka diterima - pihak ketiga	198.746	-	198.746	Advances received - third parties
Beban akrual	92.402	-	92.402	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	51.391	-	51.391	Other liabilities - third parties
Utang pajak	94.613	-	94.613	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	835.191	-	835.191	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	77.850	-	77.850	Loan from non-bank financial institution
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.652.447	-	2.652.447	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	5.553.095	-	5.553.095	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	932.039	-	932.039	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas pajak tangguhan	750.852	-	750.852	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	40.022	-	40.022	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7.276.008	-	7.276.008	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	9.928.455	-	9.928.455	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 50.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 saham	3.152.529	-	3.152.529	Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 50,000,000,000 shares Issued and paid up - 31,525,291,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	4.000.747	-	4.000.747	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	(241.141)	-	(241.141)	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain	(326.183)	-	(326.183)	Other comprehensive income
Defisit	(642.888)	195.117	(447.771)	Deficit
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	5.943.064	195.117	6.138.181	Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	119.629	-	119.629	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	6.062.693	195.117	6.257.810	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	15.991.148	195.117	16.186.265	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated) – Continued

	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Dilaporkan sebelumnya/ January 1, 2017/ December 31, 2016 As previously reported	Penyesuaian dari penerapan standar akuntansi baru / Adjustment from implementation of new accounting standard	Reklasifikasi akun (Catatan 43)/ Reclassification of accounts (Note 43)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Disajikan kembali/ January 1, 2017/ December 31, 2016 As restated	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	129.367	-	-	129.367	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -					Trade accounts receivable -
Pihak ketiga	84.863	-	-	84.863	Third parties
Piutang plasma	199.521	-	-	199.521	Plasma receivables
Pajak dibayar dimuka	124.690	-	-	124.690	Prepaid taxes
Piutang lain-lain dan biaya					Other receivables and
dibayar dimuka (Catatan 43)	127.300	-	(127.300)	-	prepayments (Note 43)
Piutang lain-lain (Catatan 43)	-	-	97.244	97.244	Other receivables (Note 43)
Biaya dibayar dimuka (Catatan 43)	-	-	30.056	30.056	Prepayments (Note 43)
Persediaan	345.648	-	-	345.648	Inventories
Uang muka kepada pemasok	228.105	-	-	228.105	Advances paid to suppliers
Aset biologis	-	242.740	-	242.740	Biological assets
Aset lancar lain-lain	137.930	-	-	137.930	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.377.424	242.740	-	1.620.164	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-current Assets
Tanaman produktif					Bearer Plants
Tanaman menghasilkan - bersih	7.148.892	-	-	7.148.892	Mature plantations - net
Tanaman belum menghasilkan	1.757.383	-	-	1.757.383	Immature plantations
Pembibitan	88.309	-	-	88.309	Nurseries
Aset tetap - bersih	3.825.249	-	-	3.825.249	Property, plant and equipment - net
Aset tidak berwujud - bersih	1.191.544	-	-	1.191.544	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	328.235	-	-	328.235	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	537.317	-	-	537.317	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	14.876.929	-	-	14.876.929	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	16.254.353	242.740	-	16.497.093	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	603.000	-	-	603.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	258.003	-	-	258.003	Trade accounts payable - third parties
Uang muka diterima - pihak ketiga	248.699	-	-	248.699	Advances received - third parties
Beban akrual	87.363	-	-	87.363	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	42.865	-	-	42.865	Other liabilities - third parties
Utang pajak	111.908	-	-	111.908	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan					
jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	1.015.269	-	-	1.015.269	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	949	-	-	949	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.368.056	-	-	2.368.056	Total Current Liabilities

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated) – Continued

	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Dilaporkan sebelumnya/ January 1, 2017/ December 31, 2016 As previously reported	Penyesuaian dari penerapan standar akuntansi baru / Adjustment from implementation of new accounting standard	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Disajikan kembali/ January 1, 2017/ December 31, 2016 As restated	
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.856.655	-	6.856.655	Long-term bank loans - net of current portion
Liabilitas pajak tangguhan	731.252	-	731.252	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38.954	-	38.954	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7.626.861	-	7.626.861	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	9.994.917	-	9.994.917	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 saham	3.152.529	-	3.152.529	Issued and paid up - 31,525,291,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	4.000.747	-	4.000.747	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	(241.141)	-	(241.141)	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain	(315.052)	-	(315.052)	Other comprehensive income
Defisit	(456.915)	242.740	(214.175)	Deficit
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	6.140.168	242.740	6.382.908	Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	119.268	-	119.268	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	6.259.436	242.740	6.502.176	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	16.254.353	242.740	16.497.093	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2017 (periode
komparatif terdekat) telah disajikan kembali
untuk mencerminkan penerapan standar
akuntansi baru sebagai berikut:

The Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income for the year
ended December 31, 2017 (the earliest
comparative period) had been restated to reflect
implementation of the new accounting standard
as follows:

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated) – Continued

	2017 Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian dari penerapan standar akuntansi baru / Adjustment from implementation of new accounting standard	2017 Disajikan kembali/ As restated	
PENDAPATAN USAHA	3.045.954	-	3.045.954	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.276.709	-	2.276.709	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	769.245	-	769.245	GROSS PROFIT
KERUGIAN DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ASET BIOLOGIS	-	(47.623)	(47.623)	LOSS ARISING FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF BIOLOGICAL ASSETS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	87.591	-	87.591	Selling
Umum dan administrasi	272.028	-	272.028	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	359.619	-	359.619	Total Operating Expenses
LABA USAHA	409.626	(47.623)	362.003	INCOME FROM OPERATIONS
BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH	(575.719)	-	(575.719)	OTHER EXPENSES - NET
RUGI SEBELUM PAJAK	(166.093)	(47.623)	(213.716)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(72.642)	-	(72.642)	Current
Tangguhan	50.944	-	50.944	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(21.698)	-	(21.698)	Income Tax Expense - Net
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(187.791)	(47.623)	(235.414)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(11.038)	-	(11.038)	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(93)	-	(93)	Items that may be reclassified subsequently to profit or loss
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(198.922)	(47.623)	(246.545)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(185.973)	(47.623)	(233.596)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(1.818)	-	(1.818)	Non-controlling interests
Rugi tahun berjalan	(187.791)	(47.623)	(235.414)	Loss for the year
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(197.104)	(47.623)	(244.727)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(1.818)	-	(1.818)	Non-controlling interests
Rugi tahun berjalan	(198.922)	(47.623)	(246.545)	Loss for the year
RUGI PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) Dasar	(5,90)	(1,51)	(7,41)	LOSS PER SHARE (in full Rupiah) Basic

5. PENGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (Revisi 2014). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

5. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Group's accounting policies disclosed in Note 3.

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such examination is issued.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 42 to the consolidated financial statements.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup secara spesifik mereviu pada setiap tanggal pelaporan, apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Setiap cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran setiap penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan pada Catatan 8, 9, 11, 15 dan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Periode Amortisasi Tanaman Produktif

Masa manfaat dari aset tetap dan periode amortisasi tanaman produktif Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset dan tanaman tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset dan tanaman sejenis.

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Group assesses specifically at each reporting date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Any allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of any allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying amounts of the Group's loans and receivables as of December 31, 2018 and 2017 are set out in Notes 8, 9, 11, 15 and 19 to the consolidated financial statements.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Amortization Period of Bearer Plants

The useful life of each of the item of Group's property, plant and equipment and amortization period of bearer plants are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets and plantations.

Estimasi masa manfaat setiap aset dan periode amortisasi tanaman produktif ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan periode amortisasi tanaman produktif akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan jumlah tercatat aset tetap dan tanaman.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan periode amortisasi tanaman produktif selama tahun berjalan.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan periode amortisasi tanaman produktif diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Penurunan Nilai Goodwill

Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

The estimated useful life of each asset and amortization period of bearer plants are reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limitation on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and amortization period of bearer plants would increase the recorded depreciation and decrease the carrying amounts of these assets and plantations.

There is no change in the estimated useful lives of property, plant and equipment and amortization period of bearer plants during the year.

The estimated useful lives of property, plant and equipment and amortization period of bearer plants are set out in Note 3 to the consolidated financial statements.

d. Impairment of Goodwill

For goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of intangible assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

e. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan yang berupa aset biologis, tanaman produktif, aset tetap, dan aset tidak berwujud diungkapkan masing-masing pada Catatan 16, 17 dan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets which comprise of biological asset, bearer plants, property, plant and equipment, and intangible assets are disclosed in Notes 16, 17 and 18 to the consolidated financial statements, respectively.

f. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 to the consolidated financial statements and include, among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognised for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying values of deferred tax assets are set out in Note 34 to the consolidated financial statements.

h. Aset Biologis

Perhitungan nilai wajar aset biologis dipengaruhi oleh asumsi harga jual dan proyeksi hasil panen Tandan Buah Segar. Peningkatan (penurunan) harga dan proyeksi hasil panen akan berbanding lurus dengan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis. Nilai wajar aset biologis diungkapkan pada Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Biological Asset

The calculation of biological asset fair value depends on the assumptions of selling price and projected quantity of the harvested Fresh Fruit Bunches. An increase (decrease) in price and projected harvesting will proportionally increase (decrease) the fair value of biological asset. The fair value less cost to sell of biological asset is disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

6. KOMBINASI BISNIS

Akuisisi Terbalik

Efektif tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 37.145.707 saham (100% kepemilikan) Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH), Perusahaan yang berkedudukan di Singapura dengan menerbitkan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar 27.021.678.000 saham atau sejumlah Rp 10.808.671 yang sebagian besar diambil oleh PT Rajawali Capital International (RCI). Setelah PUT I, RCI menguasai 65,54% kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RCI memperoleh pengendalian atas Perusahaan. GEH dan RCI memiliki pemegang saham utama yang sama.

Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana GEH diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981
Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi Perusahaan yang diakui	(5.296.819)
Liabilitas pajak tangguhan	212.067
<i>Goodwill</i>	<u>1.130.229</u>

6. BUSINESS COMBINATION

Reverse Acquisition

Effective on December 24, 2014, the Company acquired 37,145,707 shares (100% ownership) of Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH) a company based in Singapore by issuing 27,021,678,000 shares or Rp 10,808,671 through Limited Public Offering I (PUT I) part of which was acquired by PT Rajawali Capital International (RCI). After PUT I, RCI owned 65.54% of the Company's shares so that RCI obtained control over the Company. GEH and RCI have the same ultimate shareholder.

This acquisition is accounted for as a reverse acquisition with GEH being identified as the acquirer for accounting purposes and the Company being identified as the acquiree for accounting purposes.

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

Consideration effectively transferred
Fair value of the Company's identifiable assets and liabilities
Deferred tax liability
Goodwill

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated) – Continued

Tabel berikut adalah imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

Imbalan kas yang dialihkan	-	Cash consideration
Ditambah saldo kas Perusahaan	60.471	Add cash balance of the Company
Arus kas keluar - bersih	60.471	Cash outflow - net

Pada tahun 2014 saat terjadinya akuisisi, laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan GEH, sebagai entitas anak secara hukum.

Since 2014 at the acquisition date, the consolidated financial statements prepared following the reverse acquisition were issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the GEH, being the legal subsidiary.

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham GEH sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari GEH dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi GEH, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu GEH, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

The capital structure in terms of the number of shares are the shares of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of GEH, plus the consideration effectively transferred by GEH and the value of shares issued by the Company to acquire GEH, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment was made to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being GEH, to reflect the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company, with detail as follows:

Jumlah saham yang diterbitkan

Amount of shares issued

	31 Desember/ December 31, 2014	
Modal saham GEH sesaat sebelum kombinasi bisnis	321.533	Existing share capital of GEH immediately prior to business combination
Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	The consideration effectively transferred
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	(3.383.985)	Adjustment to the Company's share capital
Jumlah	3.152.529	Total

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated) – Continued

Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 1 Januari 2014	125.585	Total adjustments to the Company's share capital as of January 1, 2014
Peningkatan modal saham sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham	3.243	Additional paid-in capital from stock option exercised
Penawaran Umum Terbatas I	2.702.168	Limited Public Offering I
Imbalan yang secara efektif dialihkan	(6.214.981)	The consideration effectively transferred
Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2014	(3.383.985)	Total adjustments to the Company's share capital as of December 31, 2014

7. KAS DAN SETARA KAS

7. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	2017	
Kas	2.176	3.122	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.188	4.183	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	3.914	3.275	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.407	10.559	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.276	20.581	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.770	20.660	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1.121	11	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank DBS Indonesia	839	20.487	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mega Tbk	516	358	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	86	113	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	78	83	Others (each less than Rp 100)
Subjumlah	18.195	80.310	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	305	157	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	178	259	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	173	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	124	1.058	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109	138	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	104	14	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	25	24	PT Bank QNB Kesaw an Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Subjumlah	1.028	1.650	Subtotal
Jumlah - Bank	19.223	81.960	Total - Cash in banks
Lainnya - Rupiah			Others - Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	99	30	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Jumlah	21.498	85.112	Total

8. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bina Karya Prima	24.270	-
PT Binasawit Abadi Pratama	16.256	11.381
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	15.571	7.241
PT Sakti Mait Jaya Langit	12.247	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	12.133	1.763
PT Nala Palm Cadudasa	9.795	-
PT Arjuna Utama Sawit	9.224	-
PT Hasil Abadi Perdana	7.555	-
PT Megasurya Mas	5.709	-
PT Perkebunan Nusantara II	5.048	5.048
PT Palm Mas Asri	4.500	-
PT Tunas Prima Sejahtera	4.021	2.946
PT Fitesya Agro Sejahtera	3.888	-
PT Perkebunan Kaltim Utama I	3.585	-
PT Multi Nabati Sulawesi	3.276	-
PT Synergy Oil Nusantara	2.624	-
PT Alam Jaya Persada	2.026	-
PT Sumber Indah Perkasa	-	6.291
PT Kutai Refinery Nusantara	-	4.116
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	-	2.273
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	13.730	11.680
Jumlah	155.458	52.739
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.467)	(4.467)
Jumlah bersih	150.991	48.272

8. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE – THIRD PARTIES

The details of trade accounts receivable are as follows:

a. By Customers

Third parties
Rupiah
PT Bina Karya Prima
PT Binasawit Abadi Pratama
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sakti Mait Jaya Langit
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Nala Palm Cadudasa
PT Arjuna Utama Sawit
PT Hasil Abadi Perdana
PT Megasurya Mas
PT Perkebunan Nusantara II
PT Palm Mas Asri
PT Tunas Prima Sejahtera
PT Fitesya Agro Sejahtera
PT Perkebunan Kaltim Utama I
PT Multi Nabati Sulawesi
PT Synergy Oil Nusantara
PT Alam Jaya Persada
PT Sumber Indah Perkasa
PT Kutai Refinery Nusantara
PT Sinar Kencana Inti Perkasa
Others (each less than Rp 2,000)
Total
Allowance for impairment losses
Total - net

	2018	2017	
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	90.432	44.339	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
Dibawah 30 hari	45.071	2.660	Less than 30 days
61 - 90 hari	14.896	606	61 - 90 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai			Past due and impaired
> 120 hari	5.059	5.134	> 120 days
Jumlah	155.458	52.739	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.467)	(4.467)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	150.991	48.272	Total - Net

Periode normal atas penerimaan hasil penjualan adalah dalam waktu 30 hari. Manajemen berpendapat bahwa nilai cadangan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami dari kemungkinan tidak tertagih.

The normal collection period of sales proceeds is within 30 days. Management believe that the allowance provided is sufficient to cover possible loss from uncollectible.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 143.208 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 276.230) dan Rp 32.723 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 271.269) digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank entitas anak (Catatan 20 dan 25).

Trade accounts receivable as of December 31, 2018 and 2017 of Rp 143,208 (out of fiduciary agreement maximum amount of Rp 276,230) and Rp 32,723 (out of fiduciary agreement maximum amount of Rp 271,269) are used as collateral for certain subsidiaries' bank loans and loan from non-bank financial institution (Notes 20 and 25).

9. PIUTANG PLASMA

Rincian piutang plasma adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Berdasarkan perkebunan plasma		
Kop. Rukmana Sari	39.908	39.441
Kop. Tani Sawita Susjetkri	37.496	52.500
Kop. Sumber Alam Makmur	30.169	30.810
Kop. Bedaun Maju Bersama	28.666	28.961
Kop. Maju Bersama Senyiur	27.563	43.164
Kop. Pesaguan Cita Sejahtera	25.040	25.699
Kop. Mitra Koling	20.438	16.374
Kop. Jaya Guna Mekar Sejahtera	13.988	11.929
Kop. Sawit Sejati	13.545	12.718
Kop. Masyarakat Bersatu	13.182	-
Kop. Berikak Cahaya Lestari	12.610	-
Kop. Mitra Usaha	11.724	-
Kop. Petak Sembelum	10.568	-
Kop. Suwi Bersatu	10.303	9.127
Kop. Kayoong Raya	9.206	13.228
Kop. Kelapa Sawit Sejahtera	9.022	10.671
Kop. Datah Manuah	8.902	8.372
Kop. Agribisnis Mitra Sejahtera	6.897	6.456
Kop. Leka Mandiri	5.291	-
Kop. Andai Kasih Sejahtera	4.929	-
Kop. Agung Baya	4.756	-
Kop. Keham Lestari	3.983	-
Kop. Madani	3.889	-
Kop. Marga Mulya	3.402	-
Kop. Jasa Bukit Menuah	2.652	21.367
Kop. Bulan Lembut	-	12.152
Lain - Lain	7.382	1.417
Jumlah	<u>365.511</u>	<u>344.386</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

9. PLASMA RECEIVABLES

The details of plasma receivables are as follows:

By plasma plantation
Kop. Rukmana Sari
Kop. Tani Sawita Susjetkri
Kop. Sumber Alam Makmur
Kop. Bedaun Maju Bersama
Kop. Maju Bersama Senyiur
Kop. Pesaguan Cita Sejahtera
Kop. Mitra Koling
Kop. Jaya Guna Mekar Sejahtera
Kop. Sawit Sejati
Kop. Masyarakat Bersatu
Kop. Berikak Cahaya Lestari
Kop. Mitra Usaha
Kop. Petak Sembelum
Kop. Suwi Bersatu
Kop. Kayoong Raya
Kop. Kelapa Sawit Sejahtera
Kop. Datah Manuah
Kop. Agribisnis Mitra Sejahtera
Kop. Leka Mandiri
Kop. Andai Kasih Sejahtera
Kop. Agung Baya
Kop. Keham Lestari
Kop. Madani
Kop. Marga Mulya
Kop. Jasa Bukit Menuah
Kop. Bulan Lembut
Lain - Lain

Total

As of December 31, 2018 and 2017, plasma receivable represents expenses incurred for plasma plantations which include fertilizing, upkeep and other agricultural activities.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2018	2017	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	23.732	45.307	Value Added Tax - net
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A			Article 28A
2018	31.316	-	2018
2017	-	18.376	2017
2016	-	9.838	2016
2015	20.424	20.424	2015
Jumlah	75.472	93.945	Total

Pada tanggal 9 Juni 2017, BHL menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar Rp 28.926 atas klaim lebih bayar pajak tahun 2015 sebesar Rp 41.281. BHL dan Dirjen Pajak menyetujui jumlah lebih bayar pajak sebesar Rp 28.926. BHL mencatat klaim yang tidak disetujui sebagai beban pajak.

Pada tanggal 2 Agustus 2017, STP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 10.842 atas klaim pajak lebih bayar tahun 2015 sebesar Rp 20.529. STP mengirimkan surat keberatan atas SKPKB untuk mengklaim kelebihan pajak sebesar Rp 20.424 kepada Dirjen Pajak pada tanggal 23 Oktober 2017.

Pada tanggal 25 Oktober 2018, STP menerima surat keputusan penolakan dari Dirjen Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB. Pada tanggal 18 Desember 2018, STP mengajukan surat permohonan banding terhadap keputusan tersebut melalui surat nomor 03709/KEB/WPJ.07/2018. Sampai dengan tanggal pelaporan, STP belum menerima hasil dari surat banding tersebut.

10. PREPAID TAXES

On June 9, 2017, BHL received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of Rp 28,926 for 2015 tax overpayment claim of Rp 41,281. BHL and the Directorate General of Taxes agreed that the overpayment is Rp 28,926. BHL recorded claims that were not approved as tax expense.

On August 2, 2017, STP received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Rp 10,842 for 2015 tax overpayment claim of Rp 20,529. STP filed an objection letter for tax overpayment of Rp 20,424 to Director General of Taxes on October 23, 2017.

On October 25, 2018 STP received rejection letter from Director General of Taxes related to the objection letter of tax underpayment. On December 18, 2018 STP filed an appeal with letter no 03709/KEB/WPJ.07/2018. As of the reporting date, STP has not received the result of the appeal letter.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

	2018	2017	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	52.691	54.794	Other receivables from third parties
Piutang karyawan	4.449	5.291	Employee receivables
Lain-lain	7.238	6.010	Others
Jumlah	64.378	66.095	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saldo piutang lain-lain adalah dalam Rupiah.

11. OTHER RECEIVABLES

As of December 31, 2018 and 2017, other receivables are denominated in Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dan piutang karyawan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that other receivables and receivables from employee are fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

12. PREPAYMENTS

	2018	2017	
Perbaikan dan perawatan	11.694	9.459	Service and maintenance
Sewa kantor dan kendaraan	9.208	9.910	Office and vehicle rent
Uang muka proyek dan plasma	8.302	6.963	Project and plasma prepayments
Perlengkapan kantor	2.003	1.947	Office supplies
Perjalanan dinas	1.188	1.009	Travelling
Lain-lain	12.585	5.439	Others
Jumlah	44.980	34.727	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saldo biaya dibayar dimuka adalah dalam Rupiah.

As of December 31, 2018 and 2017, prepaid expenses are denominated in Rupiah.

13. PERSEDIAAN

13. INVENTORIES

	2018	2017	
Barang jadi	367.500	209.820	Finished goods
Suku cadang	29.133	32.691	Spareparts
Pupuk dan pestisida	11.667	92.441	Fertilizer and pesticides
Bahan bakar dan pelumas	8.706	8.444	Gasoline and lubricants
Lain-lain	17.071	20.920	Others
Jumlah	434.077	364.316	Total

Barang jadi terdiri dari minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Finished goods consist of crude palm oil and palm kernel.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan lainnya kepada PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi dan PT Asuransi Bintang, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 217.097.

As of December 31, 2018 and 2017, inventories were insured with PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi and PT Asuransi Bintang, third parties, against losses from fire, theft and other risks for Rp 217,097.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*).

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed its replacement cost or recoverable amounts from the sale or use of the assets.

Persediaan sebesar Rp 264.223 dan Rp 222.231 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 20 dan 25).

As of December 31, 2018 and 2017, inventories amounting to Rp 264,223 and Rp 222,231 are used as collateral on certain bank loans and loan from non bank financial institution (Notes 20 and 25).

14. ASET BIOLOGIS

Aset biologis merujuk pada hasil perkebunan yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni produk agrikultur berupa Tandan Buah Segar (TBS).

Nilai wajar aset biologis ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan perkiraan jumlah panen TBS, dikurangi dengan biaya untuk menjual. Selama tahun 2018 dan 2017, hasil panen TBS adalah masing-masing sejumlah 1.554.854 ton dan 1.171.573 ton.

Berikut merupakan rekonsiliasi nilai wajar aset biologis:

	2018	2017 (Disajikan kembali) (As restated)
Nilai wajar		
Saldo awal	195.117	242.740
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis	225.747	(47.623)
Saldo akhir	420.864	195.117

Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai pengukuran nilai wajar menggunakan masukan yang tidak dapat diamati (level 3):

	Nilai wajar pada/ Fair value at 31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Pendekatan penilaian/ Valuation techniques	Masukan yang tidak teramat/ Unobservable inputs
TBS sebagai aset biologis/ FFB as biological assets	420.864	Pendekatan pendapatan/ Income approach	Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual dan perkiraan jumlah yang dipanen/ Estimated selling price less cost to sell and projected harvest quantities

14. BIOLOGICAL ASSET

Biological asset refers to the agricultural produce growing on mature plantations, in form of Fresh Fruit Bunches (FFB).

The fair value of biological asset is determined based on the estimated selling price and projected harvest quantity of FFB, less cost to sell. During 2018 and 2017, the quantity of harvested FFB are 1,554,854 tonnes and 1,171,573 tonnes, respectively.

The following is the reconciliation in the biological asset's fair value:

Gain (loss) arising from changes in fair value of biological asset recognized in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

The following table shows the information about fair value measurements using unobservable input (level 3):

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated) – Continued

	Nilai wajar pada/ <i>Fair value at</i> 31 Des 2017/ <i>Dec 31, 2017</i>	Pendekatan penilaian/ <i>Valuation</i> <i>techniques</i>	Masukan yang tidak teramat/ <i>Unobservable</i> <i>inputs</i>
TBS sebagai aset biologis/ <i>FFB as biological assets</i>	195.117	Pendekatan pendapatan / <i>Income approach</i>	Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual dan perkiraan jumlah yang dipanen/ <i>Estimated selling price less</i> <i>cost to sell and projected</i> <i>harvest quantities</i>
	Nilai wajar pada/ 1 Jan 2017/ 31 Des 2016 <i>Fair value at/ Jan 1, 2017/ Dec 31, 2016</i>	Pendekatan penilaian/ <i>Valuation</i> <i>techniques</i>	Masukan yang tidak teramat/ <i>Unobservable</i> <i>inputs</i>
TBS sebagai aset biologis/ <i>FFB as biological assets</i>	242.740	Pendekatan pendapatan / <i>Income approach</i>	Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual dan perkiraan jumlah yang dipanen/ <i>Estimated selling price less</i> <i>cost to sell and projected</i> <i>harvest quantities</i>

Penilaian pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen.

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the evaluation arrived at the basis of valuation carried out by KJPP Iskandar dan Rekan, an independent valuer

Asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah:

Assumptions used in determining the fair value of biological asset are:

- Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual
Peningkatan (penurunan) harga jual dikurangi biaya untuk menjual akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.
- Perkiraan jumlah yang dipanen
Peningkatan (penurunan) perkiraan jumlah yang dipanen akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.

- Estimated selling price less cost to sell
Increase (decrease) in estimated selling price less cost to sell would increase (decrease) the fair value of biological asset.
- Projected harvest quantities
Increase (decrease) in projected harvest quantities would increase (decrease) the fair value of biological asset.

15. ASET LANCAR LAIN

15. OTHER CURRENT ASSETS

	2018	2017	
Investasi plasma	33.001	37.096	Plasma investment
Kas dibatasi penggunaannya	71.682	-	Restricted cash
Jumlah	104.683	37.096	Total

Kas dibatasi penggunaannya sebesar Rp 71.682 pada tanggal 31 Desember 2018 digunakan sebagai jaminan atas utang bank SGA (Catatan 20).

As of December 31, 2018, restricted cash amounting to Rp 71,682 is used as collateral for SGA's bank loans (Note 20).

Investasi plasma

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma. Akun ini merupakan biaya yang terjadi untuk pengembangan plasma dalam tahap pengembangan atau tahap menghasilkan, yang akan atau telah dikonversi menjadi perkebunan plasma. Investasi plasma yang akan mendapatkan kredit fasilitas dari bank dalam jangka waktu satu tahun diklasifikasikan sebagai aset lancar lain-lain.

Jumlah konversi termasuk biaya pengembangan dan biaya bunga selama masa pengembangan hingga konversi perkebunan plasma. Dalam hal kelebihan biaya melebihi jumlah yang disepakati di awal, akan ditanggung oleh entitas anak.

Jumlah konversi tersebut disepakati di awal perjanjian dengan petani plasma dan akan didanai oleh perusahaan inti, jika tidak didanai oleh bank.

Ikhtisar perkebunan plasma sebagai berikut:

Perusahaan Inti/Nucleus	Lokasi/Location
PT Jaya Mandiri Sukses	Kalimantan Timur / East Kalimantan Kalimantan Selatan / South Kalimantan
PT Manunggal Adi Jaya	Kalimantan Timur / East Kalimantan Kalimantan Selatan / South Kalimantan
PT Sawit Sukses Sejahtera	Kalimantan Timur / East Kalimantan
PT Prima Cipta Selaras	Kalimantan Timur / East Kalimantan
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	Kalimantan Timur / East Kalimantan Kalimantan Selatan / South Kalimantan
PT Saka Kencana Sejahtera	Kalimantan Selatan / South Kalimantan
PT Singaland Asetama	Kalimantan Selatan / South Kalimantan
PT Pesonalintas Surasejati	Kalimantan Timur / East Kalimantan
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan
PT Bumihutani Lestari	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan
PT Wana Catur Jaya Utama	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan
PT Arrtu Plantation	Kalimantan Barat / West Kalimantan
PT Arrtu Borneo Perkebunan	Kalimantan Barat / West Kalimantan
PT Agrolestari Kencana Makmur	Kalimantan Barat / West Kalimantan
PT Tandan Sawit Papua	Papua

Plasma investment

The subsidiaries as nucleus are obliged under government regulations to develop the plasma plantations. This account represents the development cost incurred in developing plasma either at development stage or mature stage, which will be and have been converted to plasma plantations. The plasma investment which will receive credit facility from bank in less than one year is classified as other current assets.

The conversion amount includes development cost and interest during development up to conversion of plasma plantations. In case of cost overruns, excess cost over the agreed amount at the inception will be borne by the subsidiaries.

Such total conversion amount is agreed with the plasma farmers from the outset in the agreement and will be funded by the nucleus should it not be funded by bank.

Summary of plasma plantations is as follows:

Kelompok Tani/Farmers Group
Koperasi Leka Mandiri, Keham Lestari, Agung Baya, Leka Transmigrasi dan/and Keham Transmigrasi
Koperasi Mufakat Bersama dan/and Marga Mulya
Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera, dan/and Serba Usaha Agribisnis Mitra Sejahtera
Koperasi Kelumpang Bersama
Koperasi Perkebunan Rukmana Sari dan/and Maju Bersama Senyur
Koperasi Suwi Bersatu, Bina Warga Senyur dan/and Masyarakat Bersatu
Koperasi Agung Baya
Koperasi Trihampang Bersatu
Koperasi Mitra Usaha
Koperasi Madani
Koperasi Sawit Bersatu
Koperasi Bedaun Maju Bersama dan/and Kumai Hulu Seberang
Koperasi Petak Sembelum dan/and Mitra Koling
Koperasi Bulan Lembut, Perkebunan Plasma Kelapa Sawit Sejahtera, Raya Abadi, Datah Manuah Balai, dan/and Sumber Alam Makmur Maju
Koperasi Pesaguan Cita Sejahtera
Koperasi Perkebunan Kayong Raya
Koperasi Berikak Cahaya Lestari
Koperasi Tani Sawita Susjetkri

16. TANAMAN PRODUKTIF

16. BEARER PLANTS

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018			31 Desember 2018/ December 31, 2018
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan/At cost:					
Tanaman menghasilkan/ Mature plantations	9.654.763	-	190.961	159.259	9.623.061
Tanaman belum menghasilkan/ Immature plantations	1.173.793	94.682	19.830	(156.839)	1.091.806
Pembibitan/Nurseries	82.365	1.200	4.272	(2.420)	76.873
Jumlah/Total	10.910.921	95.882	215.063	-	10.791.740
Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortization	2.065.203	485.336	20.436	-	2.530.103
Nilai buku/Net book value	8.845.718				8.261.637
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017			31 Desember 2017/ December 31, 2017
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan/At cost:					
Tanaman menghasilkan/ Mature plantations	8.764.818	-	23.542	913.487	9.654.763
Tanaman belum menghasilkan/ Immature plantations	1.757.383	320.000	-	(903.590)	1.173.793
Pembibitan/Nurseries	88.309	7.260	3.307	(9.897)	82.365
Jumlah/Total	10.610.510	327.260	26.849	-	10.910.921
Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortization	1.615.926	452.612	3.335	-	2.065.203
Nilai buku/Net book value	8.994.584				8.845.718

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 485.336 dan Rp 452.612 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 30).

Amortization of mature plantations charged to cost of goods sold for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 485,336 and Rp 452,612, respectively (Note 30).

Termasuk dalam akumulasi amortisasi adalah amortisasi alokasi harga beli ketika Grup mengakuisisi entitas anak sebesar Rp 348.035 dan Rp 292.935 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Included in the accumulated amortization is amortization of purchase price allocation when Group acquired its subsidiaries, amounting to Rp 348,035 and Rp 292,935 in 2018 and 2017, respectively.

Pengurangan tanaman produktif pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 190.961 dan Rp 23.542, terutama sehubungan dengan pengalihan tanaman produktif menjadi perkebunan plasma.

The deductions of bearer plants in 2018 and 2017 of Rp 190,961 and Rp 23,542, respectively, were mainly in relation with the designation of bearer plants to plasma plantation.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated) – Continued

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

Lokasi	2018	2017	Location
	(dalam hektar)/ (in hectares)	(dalam hektar)/ (in hectares)	
Kalimantan	109.539	108.854	Kalimantan
Papua	9.039	8.762	Papua
Sumatera	1.951	1.704	Sumatera
Jumlah	120.529	119.320	Total

Penambahan biaya termasuk kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman bank dan lembaga keuangan bukan bank masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 44.406 dan Rp 111.088.

Additional costs include capitalised borrowing costs on loans from bank and non-bank financial institution for the years ended December 31, 2018 and 2017 are amounting to Rp 44,406 and Rp 111,088, respectively.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of immature plantations based on the Group's locations are as follows:

Lokasi	2018	2017	Location
	(dalam hektar)/ (in hectares)	(dalam hektar)/ (in hectares)	
Kalimantan	6.382	7.950	Kalimantan
Papua	271	548	Papua
Sumatera	221	468	Sumatera
Jumlah	6.874	8.966	Total

Tanaman produktif dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 7.447.945 dan Rp 7.214.863 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 20 dan 25).

The bearer plants with carrying amount of Rp 7,447,945 and Rp 7,214,863 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are used as collateral for bank loans and loan from non bank financial institution (Notes 20 and 25).

Nilai wajar tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 9.711.174 dan Rp 10.863.005. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan yang ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen.

The fair value of the mature plantations and immature plantations as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 9,687,343 and Rp 9,711,174, respectively. The valuation was carried out based on cost approach and income approach performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari tanaman produktif tidak melebihi nilai pemulihan aset (*recoverable amount*) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, oleh karena itu, tanaman produktif tidak perlu dilakukan pencadangan penurunan nilai.

Management believes that the carrying amount of bearer plants does not exceed the recoverable amounts from the sale or use of the assets as of December 31, 2018 and 2017, thus, there is no impairment loss recognised.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated) – Continued

17. ASET TETAP

17. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018			31 Desember 2018/ December 31, 2018
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan/At cost					
Pemilikan langsung/Direct acquisitions					
Tanah/Land	1.512.648	-	-	-	1.512.648
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	1.340.123	298	-	113.762	1.454.183
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	1.210.969	15.911	25.499	159.352	1.360.733
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	149.542	4.062	19	480	154.065
Subjumlah/Subtotal	4.213.282	20.271	25.518	273.594	4.481.629
Aset dalam konstruksi/ Constructions in progress	592.052	162.748	-	(273.594)	481.206
Jumlah/Total	4.805.334	183.019	25.518	-	4.962.835
Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation					
Pemilikan langsung/Direct acquisitions					
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	283.483	55.483	-	-	338.966
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	561.244	78.567	2.463	-	637.348
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	110.882	7.416	19	-	118.279
Jumlah/Total	955.609	141.466	2.482	-	1.094.593
Jumlah Tercatat/Net Carrying Amount	3.849.725				3.868.242
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017			31 Desember 2017/ December 31, 2017
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan/At cost					
Pemilikan langsung/Direct acquisitions					
Tanah/Land	1.512.648	-	-	-	1.512.648
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	1.309.674	13.627	210	17.032	1.340.123
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	1.171.432	28.066	6.927	18.398	1.210.969
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	146.389	3.082	42	113	149.542
Subjumlah/Subtotal	4.140.143	44.775	7.179	35.543	4.213.282
Aset sewa pembiayaan/Leased assets					
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	17.947	-	-	(17.947)	-
Aset dalam konstruksi/ Constructions in progress	495.843	113.805	-	(17.596)	592.052
Jumlah/Total	4.653.933	158.580	7.179	-	4.805.334

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated) – Continued

		Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017			
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation</u>					
Pemilikan langsung/Direct acquisitions					
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	232.222	51.377	116	-	283.483
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	491.321	72.085	6.901	4.739	561.244
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	100.684	10.237	39	-	110.882
Subjumlah/Subtotal	824.227	133.699	7.056	4.739	955.609
Aset sewa pembiayaan/Leased assets					
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	4.457	282	-	(4.739)	-
Jumlah/Total	828.684	133.981	7.056	-	955.609
Jumlah Tercatat/Net Carrying Amount	3.825.249				3.849.725

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan
sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	133.852	124.096	Cost of goods sold (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	4.582	4.704	General and administrative expenses (Note 31)
Beban depresiasi yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	3.032	5.181	Capitalization of depreciation to immature plantations
Jumlah	141.466	133.981	Total

Sebagian aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 3.958.596 dan Rp 2.574.668 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 20) dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 25).

Certain property, plant and equipment with carrying amount of Rp 3,958,596 and Rp 2,574,668 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are used as collateral for bank loans (Note 20) and loan from non bank financial institution (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang dan PT Asuransi FPG Indonesia (dahulu PT Asuransi Indrapura) terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.085.443 dan Rp 1.993.126.

As of December 31, 2018 and 2017, property, plant and equipment are insured with PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang and PT Asuransi FPG Indonesia (formerly PT Asuransi Indrapura) against losses from fire, theft and other property risks amounting to Rp 2,085,443 and Rp 1,993,126.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment insured.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated) – Continued

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment as of December 31, 2018 and 2017.

Aset dalam konstruksi terdiri dari biaya pembangunan pabrik kelapa sawit milik entitas anak dan peningkatan kapasitas aset Grup. Pada tanggal 31 Desember 2018, tingkat penyelesaian aset dalam konstruksi adalah sekitar 81% dan diharapkan akan selesai pada tahun 2019.

Constructions in progress consist of cost of construction of crude palm oil mills of certain subsidiaries and capacity improvement owned by the Group. As of December 31, 2018, the constructions in progress are approximately 81% completed and estimated to be completed in 2019.

Penambahan biaya pembangunan pabrik kelapa sawit termasuk kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman bank masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 9.731 dan Rp 23.849.

Additional cost of construction of crude palm oil mills include capitalized borrowing costs on loans amounting to Rp 9,731 and Rp 23,849 for the years ended December 31, 2018 and 2017 respectively.

Penjualan aset tetap selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Sale of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	2018	2017	
Harga jual	22.675	-	Selling price
Nilai tercatat	23.036	123	Carrying value
Kerugian atas penjualan aset tetap	(361)	(123)	Loss on sale of property, plant and equipment

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 4.227.241 dan Rp 4.245.466. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar dan pendekatan biaya yang ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen.

The fair value of the land and buildings as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 4,227,241 and Rp 4,245,466, respectively. The valuation was done based on market data approach and cost approach performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers.

Hak atas tanah termasuk Hak Guna Usaha yang berlaku hingga 2032 – 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land rights included *Hak Guna Usaha* titles which will expire in 2032 – 2049. Management believes the land rights can be renewed.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 251.262 dan Rp 198.771 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but are still being used amounted to Rp 251,262 and Rp 198,771 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

18. ASET TIDAK BERWUJUD – BERSIH

	2018	2017
Goodwill	1.154.759	1.154.759
Software - bersih	726	1.793
Lisensi		
Nilai perolehan	77.052	77.052
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	36.602	32.749
Beban amortisasi	3.853	3.853
Saldo akhir	40.455	36.602
Subjumlah	36.597	40.450
Cadangan penurunan nilai	11.199	11.199
Jumlah tercatat - bersih	25.398	29.251
Jumlah	1.180.883	1.185.803

Lisensi merupakan aset tidak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak pada tahun 2008 yaitu PT Satria Manunggal Sejahtera dan PT Agrolestari Kencana Makmur. Beban amortisasi aset tidak berwujud ini dibukukan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh dari PT Bumi Sawit Utama dan PT Prima Cipta Selaras dan akuisisi terbalik Green Eagle Holdings Pte. Ltd. masing-masing sebesar Rp 5.742, Rp 18.788 dan Rp 1.130.229.

Manajemen telah menilai dan berkeyakinan bahwa Goodwill tidak mengalami penurunan nilai.

18. INTANGIBLE ASSETS – NET

Goodwill	
Software - net	
License	
Cost	
Less:	
Accumulated amortization	
Beginning balance	
Amortization expense	
Ending balance	
Subtotal	
Allowance for impairment losses	
Net carrying amount	
Total	

License represents intangible assets of acquired subsidiaries in 2008, PT Satria Manunggal Sejahtera and PT Agrolestari Kencana Makmur. Amortization of these intangible assets are recorded as part of general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Goodwill represents the excess of acquisition cost of the Company over the fair value of assets and liabilities acquired of PT Bumi Sawit Utama and PT Prima Cipta Selaras and reverse acquisition of Green Eagle Holdings Pte. Ltd. amounting to Rp 5,742, Rp 18,788 and Rp 1,130,229, respectively.

Management has assessed and believes that no impairment of Goodwill is required.

19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2018	2017
Hak guna usaha dalam proses	389.737	367.248
Investasi plasma	145.105	168.017
Kas dibatasi penggunaannya	39.371	22.659
Lain-lain	2.323	10.184
Jumlah	576.536	568.108

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh aset tidak lancar lainnya adalah dalam Rupiah.

19. OTHER NON - CURRENT ASSETS

Land rights under process	
Plasma investment	
Restricted cash	
Others	
Total	

As of December 31, 2018 and 2017, all other noncurrent assets are denominated in Rupiah.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated) – Continued

Kas dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka oleh JMS, MAJ, TSP, APN, PCS, BHL, WJU, BLP dan SKS di Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank untuk koperasi plasma.

Restricted cash represents time deposit placement by JMS, MAJ, TSP, APN, PCS, BHL, WJU, BLP and SKS in Bank Mandiri and Bank Syariah Mandiri used a guarantee for credit facility obtained by plasma cooperation.

20. UTANG BANK

20. BANK LOANS

	2018	2017	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	537.993	416.069	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.000	45.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	50.000	49.928	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.022	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	15.657	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	12.350	-	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	698.022	510.997	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	71.682	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	109.673	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	203.325	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	71.682	312.998	Total
Jumlah - utang bank jangka pendek	769.704	823.995	Total - short-term bank loans
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.408.156	3.534.654	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.038.607	1.206.122	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	94.000	70.000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Jumlah	4.540.763	4.810.776	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.541.457	1.621.544	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(40.265)	(44.034)	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank jangka panjang	6.041.955	6.388.286	Total long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	716.749	835.191	Current portion of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.325.206	5.553.095	Long-term bank loans - net of current portion

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Lanjutan
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017 /31 DESEMBER 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – Continued
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of bank loans are as follows:

						Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) <i>Interest rate per annum (floating rate)</i>
Entitas/ <i>Entity</i>	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>	
	2018	2017				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
TSP	455.107	447.318	Kredit Investasi sebesar Rp 390.780 untuk perkebunan kelapa saw it dan Rp 160.000 untuk pabrik kelapa saw it./ <i>Investment Loan amounting to Rp 390,780 for palm oil plantations and Rp 160,000 for palm oil factory.</i>	31/12/2022	Tanah, perkebunan kelapa saw it beserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan pabrik; saham/ <i>Land, plantations, buildings, facilities, infrastructures and palm oil mill; company shares.</i>	*
JMS	249.100	249.700	Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 250.000./ <i>Plantation Investment Loan amounting to Rp 250,000.</i>	31/12/2023	Piutang usaha (Catatan 8); Tanah, perkebunan kelapa saw it, bangunan dan infrastrukturnya dan fasilitas bulking CPO/ <i>Trade receivable (Note 8) ; Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures and CPO bulking</i>	*
	185.000	356.000	Kredit Investasi Kebun - Kaltim 2 sebesar Rp 375.000./ <i>Plantation Investment Loan - Kaltim 2 amounting to Rp 375,000.</i>	31/12/2019	Tanah, perkebunan kelapa saw it beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures</i>	*
	149.400	149.800	Pinjaman <i>non-revolving</i> sebesar Rp 150.000./ <i>Non-revolving Loan amounting to Rp 150,000.</i>	31/12/2023	Piutang usaha (Catatan 8); Tanah, perkebunan kelapa saw it, bangunan dan infrastrukturnya dan fasilitas bulking CPO/ <i>Trade receivable (Note 8) ; Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures and CPO bulking facilities.</i>	*
	65.000	45.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 65.000./ <i>Revolving Working Capital - Loan amounting to Rp 65,000.</i>	28/08/2019	Tanah, perkebunan kelapa saw it, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.</i>	*
	-	3.304	Kredit Investasi Kebun - Kaltim 1 sebesar Rp 585.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Maret 2018. / <i>Plantation Investment Loan - Kaltim 1 amounting to Rp 585,000. The loan facility has been fully paid in March</i>	31/12/2018	Tanah, perkebunan kelapa saw it beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures</i>	*
Subjumlah/Subtotal	1.103.607	1.251.122				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)						
BHL	879.740	994.245	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 1.200.000./ <i>Investment loan Refinancing Facility amounting to Rp 1,200,000.</i>	09/09/2023	Persediaan (Catatan 13); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, pabrik kelapa saw it, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 16 dan 17). / <i>Inventories (Note 13); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 16 and 17).</i>	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Lanjutan
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017 /31 DESEMBER 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – Continued
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang)/ Interest rate per annum (floating rate)
	2018	2017				
BLP	493.500	578.500	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 810.000./ <i>Investment Loan Refinancing Facility amounting to Rp 810,000.</i>	09/09/2023	Persediaan (Catatan 13); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Inventories (Note 13); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
APN	352.250	356.250	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 360.500. / <i>Investment Loan Refinancing Facility amounting to Rp 360,500.</i>	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 8); Persediaan (Catatan 13); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Trade receivable (Note 8); Inventories (Note 13); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	123.928	138.478	Fasilitas Kredit Investasi Pabrik Rp 197.042. Fasilitas ini terdiri dari: / <i>Palm Oil Mill Investment Loan Facility Rp 197,042. The facility consist of: Tranche 1 terdiri dari: / Tranche 1 consist of: (i) Pokok sebesar Rp 142.871./Principal amounting Rp 142,871. (ii) IDC sebesar Rp 4.927./ IDC amounting Rp 4,927. Tranche 2 berupa Pokok Rp 49.244. / Tranche 2 is Principal Rp 49,244.</i>	06/03/2022	Tanah, perkebunan kelapa saw it, pabrik kelapa saw it, berserta bangunan, mesin dan peralatan pabrik./ <i>Land, plantation, palm oil mill, buildings, machineries, and palm oil mill equipment.</i>	*
	100.078	85.231	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 109.597. Fasilitas ini terdiri dari: / <i>Palm Investment Loan Facility Rp 109,597. The facility consist of: (i) Pokok Rp 94.827./Principal Rp 94,827. (ii) IDC Rp 14.770./IDC Rp 14,770.</i>	02/09/2026	Piutang usaha (Catatan 8); Persediaan (Catatan 13); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Trade receivable (Note 8); Inventories (Note 13); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
ADS	183.000	242.000	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 340.000./ <i>Investment loan Refinancing Facility amounting to Rp 340,000.</i>	09/09/2022	Persediaan (Catatan 13); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, pabrik kelapa saw it, berserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 16 dan 17). / <i>Inventories (Note 13); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 16 and 17).</i>	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Lanjutan
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017 /31 DESEMBER 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – Continued
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang)/ <i>Interest rate per annum (floating rate)</i>
	2018	2017				
PCS	161.000	188.000	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 200.000. /Investment Loan Refinancing Facility amounting to Rp 200,000.	09/09/2022	Persediaan (Catatan 13); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Inventories (Note 13); <i>Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk</i> ; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
SMS	156.800	178.300	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 190.000. /Investment Loan Refinancing Facility amounting to Rp 190,000.	09/09/2022	Persediaan (Catatan 13); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Inventories (Note 13); <i>Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk</i> ; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
AAN	149.189	128.075	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 177.219. Fasilitas ini terdiri dari: <i>Palm Investment Loan Facility Rp 177,219. The facility consist of:</i> (i) Pokok Rp 153.010./Principal Rp 153,010. (ii) IDC Rp 24.209./IDC Rp 24,209.	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 8); Persediaan (Catatan 13); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 8); Inventories (Note 13); <i>Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk</i> ; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	102.200	102.600	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 103.100. /Investment Loan Refinancing Facility amounting to Rp 103,100.	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 8); Persediaan (Catatan 13); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 8); Inventories (Note 13); <i>Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk</i> ; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
WJU	140.000	-	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 160.000. /Investment Loan Refinancing Facility Rp 160,000.	22/11/2028	<i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	
MKJ	126.400	128.400	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 130.900. /Investment Loan Refinancing Facility Rp 130,900.	02/09/2026	Piutang usaha (Catatan 8); Persediaan (Catatan 13); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 8); Inventories (Note 13); <i>Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk</i> ; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	88.262	80.726	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 100.296. Fasilitas ini terdiri dari: <i>Palm Investment Loan Facility Rp 100,296. The facility consist of:</i> (i) Pokok Rp 86.545 /Principal Rp 86,545. (ii) IDC Rp 13.751./IDC Rp 13,751.	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 8); Persediaan (Catatan 13); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 8); Inventories (Note 13); <i>Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk</i> ; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Lanjutan
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017 /31 DESEMBER 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – Continued
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang)/ Interest rate per annum (floating rate)
	2018	2017				
ABP	109.050	111.050	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 112.300. /Investment Loan Refinancing Facility amounting to Rp 112,300.	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 8); Persediaan (Catatan 13); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 8); Inventories (Note 13); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	93.852	79.672	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 104.586. Fasilitas ini terdiri dari: Palm Investment Loan Facility Rp 104,586. The facility consist of: (i) Pokok Rp 90.318./Principal Rp 90,318. (ii) IDC Rp 14.268./IDC Rp 14,268.	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 8); Persediaan (Catatan 13); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 8); Inventories (Note 13); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
MSP	77.900	78.300	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 78.800. /Investment Loan Refinancing Facility Rp 78,800.	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 8); Persediaan (Catatan 13); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 8); Inventories (Note 13); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	71.007	64.827	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 74.632. Fasilitas ini terdiri dari: Palm Investment Loan Facility Rp 74,632. The facility consist of: (i) Pokok Rp 63.958./Principal Rp 63,958. (ii) IDC Rp 10.674./IDC Rp 10,674.	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 8); Persediaan (Catatan 13); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 8); Inventories (Note 13); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
BLP	4.419	-				
SMS	4.010	-				
BHL	2.619	-				
ADS	2.423	-	Fasilitas Supply Chain Financing sebesar Rp 300.000. / Supply Chain Financing facility amounting to Rp 300,000.	08/11/2019	Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; Cross collateral ADS, BHL, BLP, PCS, SMS dan WJU; persediaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastruktur milik ADS/Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; Cross collateral ADS, BHL, BLP, PCS, SMS and WJU; inventories, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures on behalf ADS.	
APN	2.168	-				
PCS	1.050	-				
MKJ	333	-				
Subjumlah/Subtotal	3.425.178	3.534.654				

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Lanjutan
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017 /31 DESEMBER 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – Continued
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang)/ <i>Interest rate per annum (floating rate)</i>
	2018	2017				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)						
SGA	626.238	657.512	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 57.000.000/ <i>Special Transaction Loan Facility US\$ 57,000,000.</i>	12/12/2025	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan fasilitas CPO bulking./ <i>Land, palm oil plantations, buildings, facilities, infrastructures and CPO bulking facilities.</i>	***
	71.682	-	Fasilitas Kredit Modal Kerja US\$ 4.981.382/ <i>Working Capital Loan Facility US\$ 4,981,382.</i>	28/03/2020	Kas dan setara kas./ <i>Cash and cash equivalent.</i>	*
STP	519.076	543.745	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 47.000.000/ <i>Special Transaction Loan Facility US\$ 47,000,000.</i>	12/12/2025	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./ <i>Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.</i>	***
PLS	337.906	355.914	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 31.000.000. / <i>Special Transaction Loan facility US\$ 31,000,000.</i>	12/12/2025	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./ <i>Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.</i>	***
KPG	58.237	64.373	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 6.000.000. / <i>Special Transaction Loan facility US\$ 6,000,000.</i>	22/12/2023	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, dan infrastrukturnya./ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures.</i>	***
Subjumlah/Subtotal	1.613.139	1.621.544				
PT Bank DBS Indonesia (DBS)						
The Company	198.960	525.742				**
STP	128.822	-				**
ADS	108.061	-	Fasilitas omnibus sebesar Rp 538.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang./ <i>Omnibus facility amounting to Rp 538,000. The facility has ben amended and extended.</i>	30/06/2019	Penerimaan penjualan dari pelanggan Perusahaan/ <i>Sales proceeds from the Company's customers</i>	**
PLS	90.150	-				**
BHL	12.000	-				**
Subjumlah/Subtotal	537.993	525.742				
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk						
PLS	94.000	-	Kredit Modal Kerja - Pinjaman Tetap Angsuran sebesar Rp 100.000/ <i>Flat Rate Working Capital - Loan amounting to Rp 100,000</i>	25/01/2021	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang./ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.</i>	*
	21.000	20.929	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 21.000/ <i>Revolving Working Capital - Loan amounting to Rp 21,000</i>	20/06/2019	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang./ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.</i>	*
* Suku bunga referensi/ <i>Bank reference rate</i>						
** Suku bunga referensi + 1,5%/ <i>Bank reference rate + 1.5%</i>						
*** LIBOR 6 bulan + 5%/ <i>LIBOR 6 months + 5%</i>						

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Lanjutan
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017 /31 DESEMBER 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – Continued
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang)/ Interest rate per annum (floating rate)
	2018	2017				
STP	-	70.000	Kredit Modal Kerja - Pinjaman Tetap Angsuran sebesar Rp 170.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juli 2018./ Flat Rate Working Capital - Loan amounting to Rp 170,000. The loan facility has been fully paid in July 2018.	19/07/2018	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.	*
	29.000	28.999	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 29.000/ Revolving Working Capital - Loan amounting to Rp 29,000	20/06/2019	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.	*
Subjumlah/Subtotal	144.000	119.928				
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)						
WJU	-	203.325	Fasilitas Kredit Langsung US\$ 15.000.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Januari 2018./ On revolving basis uncommitted facility US\$ 15,000,000. The loan facility has been fully paid in January 2018.	22/02/2018	Rekening giro deposito atau rekening lain/ Current account, time deposit or other account	*
PT Bank Syariah Mandiri						
JMS	12.350	-	Fasilitas Modal Kerja Musyarakah Rp 12.350. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Januari 2019. / On working capital Musyarakah facility Rp 12,350. The loan facility has been fully paid in January 2019.	24/07/2019	Rekening giro deposito atau rekening lain dan piutang/ Current account, time deposit or other account and receivables	*
PT Bank Sinarmas Tbk						
PLS	9.631	-	Fasilitas Modal Kerja Revolving Rp 10.000. / On working capital Revolving facility Rp 10,000.	28/12/2019	Piutang usaha / Trade receivables	*
STP	6.026	-	Fasilitas Modal Kerja Revolving Rp 10.000. / On working capital Revolving facility Rp 10,000.	28/12/2019	Piutang usaha / Trade receivables	*
Subjumlah/Subtotal	15.657	-				

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

Pinjaman tersebut memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

The loans contains certain covenants and others financial ratios to be fulfilled as mentioned in the loan agreements.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah mematuhi sebagian besar rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank kecuali untuk beberapa rasio tertentu. Sesuai dengan konfirmasi yang diterima oleh Grup, tidak terdapat perubahan status pinjaman dan perjanjian masih berlaku seperti semula.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group have complied with most of financial ratios as required in the loan agreement except for certain ratios. Based on the confirmation received by the Group, no changes in the bank loans status and the term in the loans agreement remains unchanged.

21. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

21. TRADE ACCOUNTS PAYABLE – THIRD PARTIES

Akun ini terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, fertilizers and other plantation supplies, with details as follows:

	2018	2017	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Agrimas Utama Indonesia	82.705	117.411	PT Agrimas Utama Indonesia
PT Sarana Remaja Mandiri	18.998	13.513	PT Sarana Remaja Mandiri
PT United Shipping Indonesia	16.140	14.612	PT United Shipping Indonesia
Koperasi Mufakat Bersama	13.787	24.637	Koperasi Mufakat Bersama
Koperasi Kumai Hulu Seberang	13.543	-	Koperasi Kumai Hulu Seberang
PT Gerrindo Surya Makmur	13.481	11.923	PT Gerrindo Surya Makmur
PT Sari Anjir Serapat	13.321	10.117	PT Sari Anjir Serapat
CV Keluarga Mandiri	11.588	6.001	CV Keluarga Mandiri
PT Taman Anugerah Sentosa	9.429	3.745	PT Taman Anugerah Sentosa
PT Bumi Tani Subur	8.356	52.276	PT Bumi Tani Subur
Koperasi Andai Kasih Sejahtera	7.461	-	Koperasi Andai Kasih Sejahtera
Koperasi Kayong Raya	7.123	1.125	Koperasi Kayong Raya
PT Delta Pawan Abadi	6.958	5.756	PT Delta Pawan Abadi
PT Meta Estetika Graha	6.296	6.368	PT Meta Estetika Graha
PT Liusen Jaya Truss	5.840	-	PT Liusen Jaya Truss
PT Pertamina (Persero)	4.560	-	PT Pertamina (Persero)
PT Sumber Andalan Mandiri	4.132	4.507	PT Sumber Andalan Mandiri
PT Agrindo Kalimantan Lestari	4.128	-	PT Agrindo Kalimantan Lestari
PT Karya Nonongan	4.116	-	PT Karya Nonongan
PT YKL Indonesia	4.072	3.297	PT YKL Indonesia
CV Sinar Cahaya Mulia	4.047	-	CV Sinar Cahaya Mulia
PT Traktor Nusantara	3.591	2.701	PT Traktor Nusantara
CV Bumi Nusantara Food	3.396	-	CV Bumi Nusantara Food
PT Kastraco Engineering	3.330	-	PT Kastraco Engineering
CV Lota	3.224	-	CV Lota
PT Nala Palma Cadudasa	2.996	-	PT Nala Palma Cadudasa
PT Sapta Mitra Abadi	2.911	-	PT Sapta Mitra Abadi
PT Dwitama Sembada	2.859	-	PT Dwitama Sembada
KSU Kalimas Mandiri	2.827	-	KSU Kalimas Mandiri
PT Cipta Elektrik Kreasindo	2.806	-	PT Cipta Elektrik Kreasindo
PT Banjar Bearing Sentosa	2.694	-	PT Banjar Bearing Sentosa
Koperasi Agung Baya	2.587	7.838	Koperasi Agung Baya
CV Putri Tunggal	2.480	-	CV Putri Tunggal
PT Tiga Setia Mandiri	2.457	2.457	PT Tiga Setia Mandiri
Jumlah dipindahkan	298.239	288.284	Total brought forward

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – Lanjutan
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS – Continued
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Jumlah pindahan	298.239	288.284	Total carried forward
PT Nabati Agrotech Persada	2.341	2.595	PT Nabati Agrotech Persada
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	2.286	2.486	PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)
PT Binajaya Mitra Persada	2.262	2.879	PT Binajaya Mitra Persada
CV Bertu Indah Papua	2.201	2.201	CV Bertu Indah Papua
CV Chandra Motor	2.116	1.691	CV Chandra Motor
Koperasi Rukmana Sari	2.105	-	Koperasi Rukmana Sari
CV Hosana Perkasa	2.001	-	CV Hosana Perkasa
PT Sumber Agrindo Sejahtera	669	7.725	PT Sumber Agrindo Sejahtera
PT Prabu Pendawa Motor	-	8.835	PT Prabu Pendawa Motor
CV Berkat Artha	-	8.028	CV Berkat Artha
PT Karya Palmalindo Abadi	-	5.052	PT Karya Palmalindo Abadi
CV Harnat Sakti Sentosa	-	3.895	CV Harnat Sakti Sentosa
PT Kapuas Armada Nusantara	-	2.203	PT Kapuas Armada Nusantara
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	130.230	121.958	Others (each less than Rp 1,000)
Jumlah	444.450	457.832	Subtotal
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - U.S. Dollar
Boilermech SDN. BHD.	20.742	20.427	Boilermech SDN. BHD.
Jumlah	20.742	20.427	Subtotal
Jumlah	465.192	478.259	Total
b. Berdasarkan umur			b. By age
Belum jatuh tempo	83.734	169.751	Current
Jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	125.602	100.073	Below 30 days
31 - 60 hari	106.994	70.719	31 - 60 days
61 - 90 hari	79.083	78.164	61 - 90 days
Diatas 90 hari	69.779	59.552	Above 90 days
Jumlah	465.192	478.259	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – Lanjutan
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS – Continued
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

22. UANG MUKA DITERIMA – PIHAK KETIGA

22. ADVANCES RECEIVED – THIRD PARTIES

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
PT Palm Mas Asri	134.358	-	PT Palm Mas Asri
PT Bina Karya Prima	59.978	-	PT Bina Karya Prima
PT Sinar Mas Agro Resources dan Technology Tbk	57.672	63.116	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Megasurya Mas	34.124	-	PT Megasurya Mas
PT Wilmar Nabati Indonesia	33.476	32.331	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Tunas Baru Lampung	32.134	-	PT Tunas Baru Lampung
PT Multimas Nabati Asahan	15.252	13.810	PT Multimas Nabati Asahan
PT Musim Mas	10.867	13.327	PT Musim Mas
PT Sari Dumai Sejati	10.693	-	PT Sari Dumai Sejati
PT Damai Sentosa Cooking Oil	7.869	-	PT Damai Sentosa Cooking Oil
PT Batara Elok Semesta Terpadu	7.480	-	PT Batara Elok Semesta Terpadu
PT Hasil Abadi Perdana	4.545	-	PT Hasil Abadi Perdana
PT Prima Sukses Sejahtera Abadi	4.350	-	PT Prima Sukses Sejahtera Abadi
PT Binasawit Abadi Pratama	2.834	45.983	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Sinar Jaya Inti Mulia	408	5.170	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Kutai Refinery Nusantara	-	9.907	PT Kutai Refinery Nusantara
PT Sumber Indah Perkasa	-	6.813	PT Sumber Indah Perkasa
PT Wilmar Cahaya Indonesia	-	5.257	PT Wilmar Cahaya Indonesia
PT Tunas Agro Subur Kencana	-	2.397	PT Tunas Agro Subur Kencana
Lain-lain (masing masing kurang dari Rp 2.000)	3.789	635	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	419.829	198.746	Total

23. BEBAN AKRUAL

23. ACCRUED EXPENSES

	2018	2017	
Gaji dan upah	66.699	37.548	Wages and fees
Beban bunga	13.738	14.298	Interest expense
Jamsostek	9.827	11.125	Jamsostek
Lain-lain	32.605	29.431	Others
Jumlah	122.869	92.402	Total

24. UTANG PAJAK

24. TAXES PAYABLE

	2018	2017	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pajak kini	21.767	21.726	Current tax
Pasal 21	17.784	4.456	Article 21
Pasal 23	6.457	1.019	Article 23
Pasal 25	58.073	33.981	Article 25
Pajak bumi dan bangunan	41.116	22.963	Land and property taxes
Pajak pertambahan nilai - bersih	40.368	10.468	Value added tax - net
Jumlah	185.565	94.613	Total

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak Grup (*self assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun (dari sebelumnya sepuluh (10) tahun) setelah terutangnya pajak.

The filing of tax returns is based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self assessment*). Based on the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 16 Year 2009, the time limit for the Tax Authorities to assess or amend taxes was reduced from ten (10) to five (5) years, subject to certain exceptions, since the tax became payable.

25. UTANG LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

25. LOAN FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION

	2018	2017	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - Pihak ketiga			Long-term loan from non bank financial institution - Third parties
Rupiah			Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.435.990	1.017.244	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8.017)	(7.355)	Unamortized transaction costs
Jumlah utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	1.427.973	1.009.889	Total long-term loan from non bank financial institution
Bagian utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	115.000	77.850	Current portion of long-term loan from non bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.312.973	932.039	Long-term loan from non bank financial institution - net of current portion

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Lanjutan
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017 /31 DESEMBER 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – Continued
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of loan from non-bank financial institution are as follows:

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat margin keuntungan per tahun <i>Profit margin rate per annum</i>
	2018	2017				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)						
SSS	1.042.990	1.017.244	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 1.150.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 1,150,000.</i>	16/06/2024	Putang usaha (Catatan 8); Persediaan (Catatan 13); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; Tanah, perkebunan kelapa saw it, mesin dan pabrik kelapa saw it. / <i>Trade receivable (Note 8) ; Inventories (Note 13); Letter of undertaking</i> from PT Eagle High Plantations Tbk; <i>Land, plantations, machine and crude palm oil mill.</i>	10,75%
MAJ	203.000	-	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 203.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 203,000.</i>	23/12/2026	<i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; Garansi Perusahaan; Tanah, perkebunan kelapa saw it, dan saham. / <i>Letter of undertaking</i> from PT Eagle High Plantations Tbk; <i>Corporate Guarantee ; Land, plantations, and Company shares.</i>	10,00%
AER	85.000	-	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 85.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 85,000.</i>	23/12/2026	<i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; Garansi Perusahaan; Tanah, perkebunan kelapa saw it, dan saham. / <i>Letter of undertaking</i> from PT Eagle High Plantations Tbk; <i>Corporate Guarantee ; Land, plantations, and Company shares.</i>	10,00%
AKM	85.000	-	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 85.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 85,000.</i>	23/12/2026	<i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; Garansi Perusahaan; Tanah, perkebunan kelapa saw it, dan saham. / <i>Letter of undertaking</i> from PT Eagle High Plantations Tbk; <i>Corporate Guarantee ; Land, plantations, and Company shares.</i>	10,00%
BSU	20.000	-	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 20.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 20,000.</i>	23/12/2026	<i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; Garansi Perusahaan; Tanah, perkebunan kelapa saw it, dan saham. / <i>Letter of undertaking</i> from PT Eagle High Plantations Tbk; <i>Corporate Guarantee ; Land, plantations, and Company shares.</i>	10,00%
Jumlah/Total	1.435.990	1.017.244				

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – Lanjutan
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS – Continued
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Marjin keuntungan dapat direview setiap saat sesuai kebijakan LPEI. Jumlah beban tahun 2018 dan 2017 atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 143.586 dan Rp 56.018 dimana Rp 5.239 dan Rp 2.432 dikapitalisasi sebagai biaya tanaman belum menghasilkan.

The profit margin can be reviewed at any time by LPEI. Total expense in 2018 and 2017 on this facility is Rp 143,586 and Rp 56,018, respectively, which Rp 5,239 and Rp 2,432 is capitalized as cost of immature plantation.

Fasilitas ini memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi fasilitas pembiayaan yang ditetapkan.

The facility contains certain covenants and other financial ratios to be fulfilled. As of December 31, 2018 and 2017, the Group is in compliance with the terms and conditions of the facility.

26. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

26. CAPITAL STOCK

The stockholders of the Company based on the record of PT BSR Indonesia, share's registrar, are as follows:

	2018			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
PT Rajawali Capital International	11.886.121.516	37,70	1.188.612	PT Rajawali Capital International
FIC Properties Sdn Bhd	11.664.357.670	37,00	1.166.436	FIC Properties Sdn Bhd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	7.974.811.814	25,30	797.481	Public (below 5% each)
Jumlah	31.525.291.000	100,00	3.152.529	Total

	2017			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
PT Rajawali Capital International	11.865.626.816	37,64	1.186.563	PT Rajawali Capital International
FIC Properties Sdn Bhd	11.664.357.670	37,00	1.166.436	FIC Properties Sdn Bhd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	7.995.306.514	25,36	799.530	Public (below 5% each)
Jumlah	31.525.291.000	100,00	3.152.529	Total

Kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The details of shares of the Company owned by members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2018			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
Yap Tjay Soen	6.162.500	0,01	616	Yap Tjay Soen
Deddy Setiadi	975.500	0,00	98	Deddy Setiadi
Jumlah	7.138.000	0,01	714	
	2017			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
Yap Tjay Soen	5.662.500	0,01	566	Yap Tjay Soen
Deddy Setiadi	565.500	0,00	57	Deddy Setiadi
Jumlah	6.228.000	0,01	623	

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan utang bersih yang terdiri dari pinjaman diterima dan pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of equity and net debt consists of loans received and borrowings reduced by cash and cash equivalents.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Jumlah pinjaman dan utang	8.239.632	8.222.170	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	21.498	85.112	Less: cash and cash equivalents
Pinjaman dan utang bersih	8.218.134	8.137.058	Net debt
Jumlah ekuitas	5.798.791	6.257.810	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	141,72%	130,03%	Gearing ratio

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik dan selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali.

	2018 dan/ and 2017
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik (Catatan 6)	3.383.985
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali	616.762
Jumlah	<u>4.000.747</u>

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

This account represents an adjustment to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition and difference in value arising from restructuring transactions under common control.

Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition (Note 6)
Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Total

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2018	2017
a. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		
JMS	44.738	42.881
STP	28.495	29.984
SGA	25.306	23.427
PLS	10.970	11.717
APN	9.096	11.452
KAPAG	7.915	7.754
SKS	2.675	2.870
MAJ	1.518	3.021
AAN	921	1.276
ABP	547	1.549
MKJ	1	1
IPS	(0)	(0)
SPN	(0)	(0)
SHM	(0)	(0)
HUM	(0)	(0)
PAK	(0)	(0)
ISA	(6)	(4)
SGSS	(7)	(6)
MSP	(9)	(4)
VMA	(86)	(120)
AER	(489)	(269)
TSP	(10.064)	(5.309)
PSR	(14.649)	(10.591)
Jumlah	<u>106.872</u>	<u>119.629</u>

28. NONCONTROLLING INTERESTS

a. Distributable equity to noncontrolling interests

JMS
STP
SGA
PLS
APN
KAPAG
SKS
MAJ
AAN
ABP
MKJ
IPS
SPN
SHM
HUM
PAK
ISA
SGSS
MSP
VMA
AER
TSP
PSR

Total

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – Lanjutan
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS – Continued
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
b. Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			b. Distributable income (loss) to non-controlling interests
JMS	1.855	1.667	JMS
SGA	1.879	910	SGA
KAPAG	161	333	KAPAG
VMA	34	(30)	VMA
SPN	(0)	(0)	SPN
IPS	(0)	(0)	IPS
SHM	(0)	(0)	SHM
PAK	(0)	(0)	PAK
HUM	(0)	(0)	HUM
MKJ	(0)	(0)	MKJ
SGSS	(1)	(1)	SGSS
ISA	(2)	(3)	ISA
MSP	(5)	(4)	MSP
SKS	(194)	239	SKS
AER	(220)	(2)	AER
AAN	(356)	(571)	AAN
PLS	(747)	2.813	PLS
STP	(1.490)	(351)	STP
ABP	(1.002)	(238)	ABP
MAJ	(1.502)	869	MAJ
APN	(2.356)	(552)	APN
PSR	(4.056)	(3.030)	PSR
TSP	(4.755)	(3.867)	TSP
Jumlah	(12.757)	(1.818)	Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham SGA dan STP pada tanggal 22 November 2017, masing-masing pemegang saham entitas anak menyetujui untuk membagikan dividen final secara proporsional. Dividen yang diterima masing-masing kepentingan nonpengendali SGA dan STP adalah Rp 8.486 dan Rp 11.490.

Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham AAN, ABP dan APN pada tanggal 23 Desember 2017, masing-masing pemegang saham entitas anak menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor. Setoran modal yang dibayarkan oleh masing-masing kepentingan nonpengendali AAN, ABP dan APN adalah Rp 2.125, Rp 3.000 dan Rp 17.030.

Based on the resolutions of the SGA and STP Shareholders' Meeting on November 22, 2017, each of the subsidiaries' shareholders agreed to proportionately distribute the final dividend. Dividends received by each of the SGA and STP non-controlling interests are Rp 8,486 and Rp 11,490, respectively.

Based on the resolutions of the AAN, ABP and APN Shareholders' Meeting on December 23, 2017, each of the subsidiaries' shareholders agreed to increase authorized capital stock and issued and paid up capital. Paid up capital by each of the AAN, ABP and APN non-controlling interests are Rp 2,125, Rp 3,000 and Rp 17,030, respectively.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – Lanjutan
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS – Continued
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. PENDAPATAN USAHA

29. NET SALES

	2018	2017	
a. Berdasarkan produk			a. By product
Minyak kelapa sawit	2.544.707	2.532.901	Crude palm oil
Inti kernel	289.148	332.545	Palm kernel
Tandan buah segar	249.534	180.508	Fresh fruit bunches
Jumlah	3.083.389	3.045.954	Total
b. Berdasarkan pelanggan			b. By customer
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	488.729	548.110	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Binasawit Abadi Pratama	451.675	384.971	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Damai Sentosa Cooking Oil	267.592	43.830	PT Damai Sentosa Cooking Oil
PT Wilmar Nabati Indonesia	242.874	430.750	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Bina Karya Prima	234.719	81.890	PT Bina Karya Prima
PT Musim Mas	225.553	-	PT Musim Mas
PT Multimas Nabati Asahan	200.252	195.176	PT Multimas Nabati Asahan
PT Multi Nabati Sulawesi	170.488	301.679	PT Multi Nabati Sulawesi
PT Hasil Abadi Perdana	97.045	-	PT Hasil Abadi Perdana
PT Synergy Oil Nusantara	95.066	78.602	PT Synergy Oil Nusantara
PT Mega Surya Mas	90.002	40.895	PT Mega Surya Mas
PT Palm Mas Asri	65.600	-	PT Palm Mas Asri
PT Kutai Refinery Nusantara	51.581	62.779	PT Kutai Refinery Nusantara
PT Sinar Jaya Inti Mulia	46.901	64.075	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Sari Dumai Sejati	40.149	31.841	PT Sari Dumai Sejati
PT Bukit Palembang	36.572	-	PT Bukit Palembang
PT Tunas Prima Sejahtera	32.798	-	PT Tunas Prima Sejahtera
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	25.418	-	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Peniti Sungai Purun	20.576	-	PT Peniti Sungai Purun
PT Arjuna Utama Sawit	19.928	-	PT Arjuna Utama Sawit
PT Era Karya Teknindo	19.294	-	PT Era Karya Teknindo
PT Sakti Mait Jaya Langit	16.783	-	PT Sakti Mait Jaya Langit
PT Fitesya Agro Sejahtera	16.136	-	PT Fitesya Agro Sejahtera
PT Kemilau Permata Sawita	14.989	-	PT Kemilau Permata Sawita
PT Gawi Makmur Kalimantan	14.636	-	PT Gawi Makmur Kalimantan
PT Permata Subur Lestari	14.496	-	PT Permata Subur Lestari
PT Sinar Alam Permai	6.604	51.189	PT Sinar Alam Permai
PT Sumber Indah Perkasa	1.353	165.740	PT Sumber Indah Perkasa
PT Asian Agro Agung Jaya	-	336.051	PT Asian Agro Agung Jaya
Lain-lain	75.580	228.376	Others
Jumlah	3.083.389	3.045.954	Total

Rincian penjualan setelah diskon yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The above sales after sales discounts for the years ended December 31, 2018 and 2017 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – Lanjutan
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS – Continued
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018		
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	488.729	16%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Binasawit Abadi Pratama	451.675	15%	PT Binasawit Abadi Pratama
Jumlah	940.404	31%	Total
	2017		
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	548.110	18%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Wilmar Nabati Indonesia	430.750	14%	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Binasawit Abadi Pratama	384.971	13%	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Asian Agro Agung Jaya	336.051	11%	PT Asian Agro Agung Jaya
PT Multi Nabati Sulawesi	301.679	10%	PT Multi Nabati Sulawesi
Jumlah	2.001.561	66%	Total

Seluruh penjualan Grup di tahun 2018 dan 2017
dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All Group sales in 2018 and 2017 are in Rupiah
currency.

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

30. COST OF GOODS SOLD

	2018	2017	
Biaya pembelian persediaan:			Cost of inventories purchased:
Pembelian tandan buah segar	550.029	549.541	Purchases of fresh fruit bunches
Pembelian minyak kelapa sawit	109.463	-	Purchases of crude palm oil
Biaya pemeliharaan			
tanaman menghasilkan	459.656	257.281	Mature upkeep expenses
Biaya amortisasi dan penyusutan			Amortization and depreciation expenses
(Catatan 16 dan 17)	619.188	576.708	(Notes 16 and 17)
Biaya overhead kebun dan pabrik	470.991	428.644	Estate and mill overhead
Biaya panen dan transportasi	512.128	339.023	Harvesting and transportation expenses
Biaya pabrik dan penampungan	111.809	77.263	Mill and bulking costs
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	209.820	258.069	Beginning balance
Saldo akhir	(367.500)	(209.820)	Ending balance
Jumlah	2.675.584	2.276.709	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember
2018 dan 2017, tidak terdapat pembelian dari
pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10%
dari jumlah pembelian.

There were no purchases from an individual
supplier which represent more than 10% of
net sales for the years ended December 31,
2018 and 2017.

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2018
Biaya karyawan	183.684
Biaya hukum dan profesi	21.448
Biaya sewa	15.088
Biaya perjalanan dinas dan entertain	14.533
Biaya perijinan dan pajak	5.353
Biaya penyusutan (Catatan 17)	4.582
Biaya telekomunikasi	4.556
Biaya Pengembangan karyawan	5.060
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	35.392
Jumlah	289.696

Selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, terdapat beban umum dan administrasi terkait dengan transaksi kepada pihak berelasi (Catatan 36).

32. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri dari biaya pengangkutan tandan buah segar, minyak kelapa sawit dan inti kernel.

33. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Biaya untuk memperoleh imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Lastika Dipa pada tanggal 31 Desember 2018.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 998 dan 1.073 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan pasca kerja.

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017	
186.975	Staff costs	
16.867	Legal and professional expenses	
15.566	Rental expenses	
15.155	Travelling and entertainment expenses	
4.709	Licences and tax expenses	
4.704	Depreciation expenses (Note 17)	
4.793	Telecommunication expenses	
4.224	Employees' development expenses	
19.035	Other (each less than Rp 2,000)	
272.028	Total	

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there are general and administrative expenses relating to transactions with related parties (Note 36).

32. SELLING EXPENSES

Selling expenses represent expenses for transportation of fresh fruit bunches, crude palm oil and palm kernel.

33. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS

The amount of post-employment benefits is determined based on the applicable regulation, Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

The cost of providing post-employment benefits was calculated by an independent actuary, PT Lastika Dipa as of December 31, 2018.

Number of eligible employees is 998 and 1,073 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the employee benefits obligation.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – Lanjutan
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS – Continued
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait dengan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	4.531	8.520
Biaya jasa lalu	-	18
Beban bunga neto	1.322	523
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyelesaian	(60)	-
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	5.793	9.061
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(4.345)	21.158
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.245)	(6.441)
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(6.590)	14.717
Jumlah	(797)	23.778

Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Kewajiban imbalan pasti - awal	40.022	38.954
Biaya jasa kini	4.531	8.520
Biaya jasa lalu	-	18
Beban bunga neto	1.322	523
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyelesaian	(60)	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(4.345)	21.158
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.245)	(6.441)
Pembayaran manfaat	(5.877)	(22.710)
Kewajiban imbalan pasti - akhir	33.348	40.022

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post employment benefit expense plan are as follows:

Service cost:	
Current service cost	
Past service cost	
Net interest expense	
Actuarial gains and losses arising from settlements	
Components of defined benefit costs recognised in profit or loss	
Remeasurement on defined benefits liability:	
Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions	
Actuarial gains and losses arising from experience adjustments	
Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income	
Total	

Long-term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability were as follows:

Opening defined benefits obligation	
Current service costs	
Past service costs	
Net interest expense	
Actuarial gains and losses arising from settlements	
Remeasurement on defined benefits obligation:	
Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions	
Actuarial gains and losses arising from experience adjustments	
Benefits paid	
Closing defined benefits obligation	

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan berkurang sebesar Rp 3.049 (meningkat sebesar Rp 3.501).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan naik sebesar Rp 3.665 (turun sebesar Rp 3.225).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang:

Usia pensiun normal	: 60 tahun pada tahun 2018 dan 2017/ 60 years in 2018 and 2017	: Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	: 5% per tahun/ <i>per annum</i>	: Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	: 8,33% - 8,97% dan 6,73% - 7,47% per tahun untuk tahun 2018 dan 2017/ 8.33% - 8.97% and 6.73% - 7.47% <i>per annum</i> for 2018 and 2017	: Discount rate
Tingkat pengunduran diri	: 5% per tahun sampai dengan 39 tahun, 3% per tahun antara usia 40 sampai dengan 44 tahun, 2% per tahun antara usia 45 sampai dengan 49 tahun, 1% per tahun antara usia 50 sampai dengan 54 tahun, lalu menurun menjadi 0% per tahun diatas usia 55 tahun/5% <i>per annum</i> at age up to 39 years old, 3% <i>per annum</i> at age 40 up to 44 years old, 2% <i>per annum</i> at age 45 up to 49 years old, 1% <i>per annum</i> at age 50 up to 54 years old, then decrease to 0% <i>per annum</i> at age up to 55 years old	: Withdrawal rate/resignation rate

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 21,75 – 33,70 tahun. Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tahun berikutnya adalah sebesar Rp 6.877.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-term employee benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-term employee benefit liability would decrease by Rp 3,049 (increase by Rp 3,501).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the long-term employee benefit liability would increase by Rp 3,665 (decrease by Rp 3,225).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-term employee benefit liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-term employee benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-term employee benefit liability recognised in the consolidated statement of financial position.

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability:

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2018 are 21.75 – 33.70 years. The estimated maturity analysis for non-discounted pension benefits in the following year amounted to Rp 6,877.

34. PAJAK PENGHASILAN

34. INCOME TAX

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	2018	2017	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	(7.298)	2.832	Deferred tax
Jumlah	(7.298)	2.832	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	(48.914)	(72.642)	Current tax
Pajak tangguhan	147.610	48.112	Deferred tax
Jumlah	98.696	(24.530)	Subtotal
Jumlah	91.398	(21.698)	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income are as follows:

	2018	2017	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(553.955)	(213.716)	Loss before tax per consolidated statements of income
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak entitas anak Perusahaan	(570.413)	(547.630)	Loss before tax of Company's subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	16.458	333.914	Laba before tax Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	85	971	Post-employment benefit expense
Beban depresiasi	19	(6.175)	Depreciation expense
Sewa pembiayaan	-	(63)	Finance lease
Jumlah	104	(5.267)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses:
Lain-lain	12.735	(369.315)	Others
Jumlah	12.735	(369.315)	Total
Laba (rugi) fiskal Perusahaan	29.297	(40.668)	Company's taxable income (loss)
Rugi fiskal yang dapat digunakan	(128.047)	(87.379)	Fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(98.750)	(128.047)	Company's accumulated fiscal loss carryforward
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
Sehubungan dengan tahun berjalan	(4.289)	(57.427)	In respect of the current year
Sehubungan dengan tahun sebelumnya	(44.625)	(15.215)	In respect of prior year
Jumlah beban pajak kini	(48.914)	(72.642)	Total current tax expense

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – Lanjutan
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS – Continued
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
Pajak kini lebih (kurang) bayar			Current tax over (under) payment
Perusahaan			The Company
Utang pajak	(1)	-	Tax payable
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak lebih bayar	31.316	18.376	Tax overpayment
Utang pajak	(21.767)	(21.726)	Tax payable

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan
Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai
berikut:

The details of the Company and its subsidiaries
deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2018
Perusahaan/the Company				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan/ Deferred tax assets (liabilities)				
Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	501	21	(500)	22
Cadangan penurunan nilai/ Impairment provision	2.800	-	-	2.800
Rugi fiskal/Fiscal Loss	32.012	(7.324)	-	24.688
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	(11.218)	5	-	(11.213)
Sewa pembiayaan/ Finance lease	(116)	-	-	(116)
Jumlah/Total	23.979	(7.298)	(500)	16.181
Entitas anak/Subsidiaries				
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	378.479	129.293	(773)	506.999
Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities	(750.852)	18.317	(375)	(732.910)
Jumlah/Total	(372.373)	147.610	(1.148)	(225.911)
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	402.458	121.995	(1.273)	523.180
Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities	(750.852)	18.317	(375)	(732.910)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – Lanjutan
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS – Continued
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2017
Perusahaan/the Company				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan/ Deferred tax assets (liabilities)				
Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	52	243	206	501
Cadangan penurunan nilai/ Impairment provision	2.800	-	-	2.800
Rugi fiskal/Fiscal Loss	21.845	10.167	-	32.012
Biaya ESOP/ ESOP Expense	6.019	(6.019)	-	-
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	(9.674)	(1.544)	-	(11.218)
Sewa pembiayaan/ Finance lease	(101)	(15)	-	(116)
Jumlah/Total	20.941	2.832	206	23.979
Entitas anak/Subsidiaries				
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	307.294	67.185	4.000	378.479
Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities	(731.252)	(19.073)	(527)	(750.852)
Jumlah/Total	(423.958)	48.112	3.473	(372.373)
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	328.235	70.017	4.206	402.458
Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities	(731.252)	(19.073)	(527)	(750.852)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – Lanjutan
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS – Continued
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per statements of comprehensive income of the Company is as follows:

	2018	2017	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(553.955)	(213.716)	Loss before tax per consolidated statements of income
Dikurang:			Less:
Rugi sebelum pajak entitas anak - bersih	(570.413)	(547.630)	Loss before tax of the subsidiaries - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	16.458	333.914	Income before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku Perusahaan (25%)	(4.113)	(83.478)	Tax expense at effective tax rates The Company (25%)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(3.184)	92.329	Tax effects of non-deductible expenses
Penyesuaian ESOP	-	(6.019)	Adjustment ESOP
Beban pajak Perusahaan	(7.297)	2.832	Tax expense of the Company
Manfaat (beban) pajak anak perusahaan	98.695	(24.530)	Tax benefit (expense) of the subsidiaries
Manfaat (beban) pajak	91.398	(21.698)	Total tax benefit (expense)

35. RUGI PER SAHAM

35. LOSS PER SHARE

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of loss per share is as follows:

	2018	2018	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp jutaan)	(449.800)	(233.596)	Loss attributable to the owners of the Company (in Rp millions)
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	31.525.291.000	31.525.291.000	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share
Rugi bersih per saham (dalam Rupiah penuh)			Loss per share (in full Rupiah)
Dasar	(14,27)	(7,41)	Basic

Grup tidak menghitung laba per saham dilusi dikarenakan tidak terdapat saham biasa yang berpotensi untuk terdilusi di tahun 2018 dan 2017.

The Group did not calculate diluted earnings per share as there are no potential dilutive common share in 2018 and 2017.

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Rajawali Capital International merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Komisaris dan Direksi.
- PT Nettocyber Indonesia merupakan entitas anak PT Rajawali Capital International.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 32.912 dan Rp 29.087 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.
- Grup mempunyai perjanjian atas jasa pendukung infrastruktur teknologi informasi dengan PT Nettocyber Indonesia pada 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 10.709 dan Rp 9.952 yang dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan (Catatan 30) dan beban umum dan administrasi (Catatan 31).

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2018	
		Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent
			Rp
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	USD	71.464	1.028
Aset lancar lain-lain	USD	4.981.382	71.682
Jumlah aset			72.710

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- PT Rajawali Capital International is a shareholder of the Company.
- Key management personel of the Company are the Commissioners and Directors.
- PT Nettocyber Indonesia is subsidiary of PT Rajawali Capital International.

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties involving the following:

- Remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 31,912 and Rp 29,087, respectively.
- The Group entered into information technology infrastructure support service contract with PT Nettocyber Indonesia in 2018 and 2017 amounted to Rp 10,709 and Rp 9,952, respectively, which were recorded as cost of goods sold (Note 30) and general and administrative expense (Note 31).

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		2017	
		Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent
			Rp
<u>Assets</u>			
Cash and cash equivalents		121.695	1.650
Other current assets		-	-
Total assets			1.650

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – Lanjutan
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS – Continued
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		2018		2017		
		Mata uang asing (angka penuh)/ <i>Foreign currency</i> <i>(full amount)</i>		Mata uang asing (angka penuh)/ <i>Foreign currency</i> <i>(full amount)</i>		
		Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>		Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>		
		Rp		Rp		
<u>Liabilitas</u>						
Utang bank jangka pendek	USD	4.981.382	71.682	23.090.947	312.998	Short-term bank loans
Utang usaha	USD	1.441.444	20.742	1.507.000	20.427	Trade accounts payable
Beban akrual	USD	75.907	1.092	79.089	1.072	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	USD	107.119.995	1.541.457	119.627.000	1.621.544	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas			1.634.973		1.956.041	Total liabilities
Liabilitas bersih			(1.562.263)		(1.954.392)	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Grup masing-masing sebesar Rp 14.390 dan Rp 13.555.

The conversion rate used by the Group as of December 31, 2018 and 2017 are Rp 14,390 and Rp 13,555, respectively.

38. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma yang pada akhirnya akan dikonversi menjadi perkebunan plasma. Setelah konversi, petani plasma wajib menjual buah ke inti sebagai imbalannya (Catatan 15).

38. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

The subsidiaries as nucleus are obliged under government regulations to develop the plasma plantations, which will be eventually converted to plasma plantations. After the conversion, the plasma farmers are in turn obliged to sell the fruit to the nucleus (Note 15).

39. LIABILITAS KONTINJENSI

Grup telah menerapkan beberapa program plasma, di mana biaya pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank yang ditunjuk untuk petani melalui koperasi setempat sebagai perwakilan dari petani. Saldo pinjaman bank yang diberikan oleh bank untuk petani dan dijamin oleh masing-masing entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

39. CONTINGENT LIABILITIES

The Group has implemented several plasma program, under which the development cost of the plasma plantations is financed by credit facilities granted by designated banks to the farmers through local cooperatives as the representatives of the farmers. The outstanding bank loans granted by the banks to the farmers and guaranteed by one of the subsidiaries as at end of the reporting period are as follows:

		2018	2017	
Jumlah fasilitas		1.102.521	1.016.648	Facility amounts
Jumlah utang dari petani plasma		1.063.119	936.991	Outstanding amount due by plasma farmers

40. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua (2) segmen yang dilaporkan, meliputi; perkebunan dan pabrikasi.

Faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan adalah sebagai berikut:

- Wilayah geografis
- Jenis produk dan jasa

40. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has two (2) reportable segments, namely; plantations and manufacturing.

Factors used to identify the entity's reportable segments are as follows:

- Geographical areas
- Types of products

	2018				
	Jumlah sebelum				
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
PENDAPATAN USAHA/NET SALES					
Penjualan eksternal/External sales	249.534	2.833.855	3.083.389	-	3.083.389
Penjualan antar-segmen/Inter-segment sales	2.022.797	910.936	2.933.733	(2.933.733)	-
Jumlah pendapatan/Total revenues	2.272.331	3.744.791	6.017.122	(2.933.733)	3.083.389
Beban pokok penjualan/Cost of goods sold	(2.107.443)	(3.501.874)	(5.609.317)	2.933.733	(2.675.584)
Laba kotor/Gross profit	164.888	242.917	407.805	-	407.805
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis/ Gain arising from changes in fair value of biological assets	225.747	-	225.747	-	225.747
Beban penjualan/Selling expenses	(36.062)	(127.421)	(163.483)	-	(163.483)
Laba kotor sebelum alokasi/ Gross profit before allocation	354.573	115.496	470.069	-	470.069
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses					(289.696)
Pendapatan bunga/Interest income					1.552
Kerugian selisih kurs - bersih/ Loss on foreign exchange - net					(113.909)
Beban bunga/Interest expense					(648.104)
Laba penjualan aset tetap/ Gain disposal of property, plant and equipment					(361)
Lain-lain - bersih/Others - net					26.494
Manfaat pajak/Tax benefit					91.398
Rugi bersih/Loss for the year					(462.557)
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ Consolidated statements of financial position *					
Segmen aset/Segment assets	21.326.278	11.745.523	33.071.801	(17.507.186)	15.564.615
Segmen liabilitas/Segment liabilities	15.870.833	8.116.907	23.987.740	(14.541.739)	9.446.001

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – Lanjutan
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS – Continued
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017				
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	
PENDAPATAN USAHA/NET SALES					
Penjualan eksternal/External sales	180.508	2.865.446	3.045.954	-	3.045.954
Penjualan antar-segmen/Inter-segment sales	1.842.878	717.234	2.560.112	(2.560.112)	-
Jumlah pendapatan/Total revenues	2.023.386	3.582.680	5.606.066	(2.560.112)	3.045.954
Beban pokok penjualan/Cost of goods sold	(1.490.803)	(3.346.018)	(4.836.821)	2.560.112	(2.276.709)
Laba kotor/Gross profit	532.583	236.662	769.245	-	769.245
Kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis/ Loss arising from changes in fair value of biological assets	(47.623)	-	(47.623)	-	(47.623)
Beban penjualan/Selling expenses	(23.483)	(64.108)	(87.591)	-	(87.591)
Laba kotor sebelum alokasi/ Gross profit before allocation	461.477	172.554	634.031	-	634.031
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses					(272.028)
Pendapatan bunga/Interest income					4.834
Kerugian selisih kurs - bersih/ Loss on foreign exchange - net					(3.214)
Beban bunga/Interest expense					(602.913)
Rugi penjualan aset tetap/ Loss disposal of property, plant and equipment					(123)
Lain-lain - bersih/Others - net					25.697
Manfaat pajak/Tax benefit					(21.698)
Rugi bersih/Loss for the year					(235.414)
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ Consolidated statements of financial position *					
Segmen aset/Segment assets					
Dilaporkan sebelumnya / As previously reported	20.566.032	9.917.244	30.483.276	(14.988.531)	15.494.745
Penyesuaian penerapan standar akuntansi baru/ Adjustment implementation new accounting standard	195.117	-	195.117	-	195.117
Disajikan kembali / As restated	20.761.149	9.917.244	30.678.393	(14.988.531)	15.689.862
Segmen liabilitas/Segment liabilities	9.569.458	4.264.912	13.834.369	(4.751.380)	9.082.990

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

* Segment assets exclude deferred tax assets and prepaid taxes while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

Segmen Geografis

Geographical Segments

	2018			Jumlah/ Total
	Sumatera	Kalimantan	Papua	
Penjualan/Sales				
Lokal/L ocal	14.989	5.932.320	69.813	6.017.122
Eliminasi/Elimination	-	(2.914.673)	(19.060)	(2.933.733)
Jumlah setelah dieliminasi/ Total after elimination	14.989	3.017.647	50.753	3.083.389

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – Lanjutan
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS – Continued
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017			Jumlah/ Total
	Sumatera	Kalimantan	Papua	
<u>Penjualan/Sales</u>				
Lokal/Local	10.308	5.561.950	33.808	5.606.066
Eliminasi/Elimination	-	(2.560.112)	-	(2.560.112)
Jumlah setelah dieliminasi/ Total after elimination	10.308	3.001.838	33.808	3.045.954

	2018				Jumlah/ Total
	Sumatera & Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua	
<u>Aset segmen/Segment assets *</u>					
Jumlah sebelum dieliminasi/ Total before elimination	465.488	1.085	21.939.705	1.803.579	24.209.857
Eliminasi/elimination	-	(257)	(8.325.211)	(319.774)	(8.645.242)
Jumlah setelah dieliminasi/ Total after elimination	465.488	828	13.614.494	1.483.805	15.564.615

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

	2017				Jumlah/ Total
	Sumatera & Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua	
<u>Aset segmen/Segment assets *</u>					
Jumlah sebelum dieliminasi/ Total before elimination					
Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	462.415	117.682	35.109.593	1.659.622	37.349.312
Penyesuaian penerapan standar akuntansi baru/ Adjustment from implementation new accounting standard	-	-	195.117	-	195.117
Disajikan kembali/ As restated	462.415	117.682	35.304.710	1.659.622	37.544.429
Eliminasi/elimination	-	(116.815)	(21.418.453)	(319.299)	(21.854.567)
Jumlah setelah dieliminasi/ Total after elimination	462.415	867	13.886.257	1.340.323	15.689.862

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 37.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika mata uang melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 15.623 dan Rp 19.544, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has identified the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Group which includes setting risk limits and controls, monitoring risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar foreign exchange risk arising from recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when recognised assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies disclosed in Note 37.

As of December 31, 2018 and 2017, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, loss for the years ended December 31, 2018 and 2017 would have been Rp 15,623 and Rp 19,544 lower/higher, respectively, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on translation of U.S. Dollar denominated monetary assets and liabilities.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

2018									
Suku Bunga/ Interest rate %	Jatuh Tempo/Maturity					Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years				
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Mengambang/Floating Rate									
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans									
- Rupiah	9 - 12	698.022	-	-	-	-	698.022	-	698.022
- USD	3	71.682	-	-	-	-	71.682	-	71.682
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans									
- Rupiah	10,5-10,8	519.750	752.400	866.232	1.542.644	859.738	4.540.764	(30.060)	4.510.703
- USD	6,3	196.999	214.728	221.002	458.883	449.846	1.541.457	(10.205)	1.531.252
2017									
Suku Bunga/ Interest rate %	Jatuh Tempo/Maturity					Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years				
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Mengambang/Floating Rate									
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans									
- Rupiah	9,8-12	510.997	-	-	-	-	510.997	-	510.997
- USD	3	312.998	-	-	-	-	312.998	-	312.998
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans									
- Rupiah	10,5-10,8	665.659	713.750	699.042	1.499.273	1.233.052	4.810.777	(32.933)	4.777.843
- USD	6,3	169.532	185.568	202.268	421.533	642.643	1.621.544	(11.101)	1.610.443

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 52.087 dan Rp 52.888, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans.

To minimise interest rate risk, the Group manages interest cost through loans combination with fixed rate and variable rate, by evaluating market rate trends.

Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

As of December 31, 2018 and 2017, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, pre-tax profit for the years would have been Rp 52,087 and Rp 52,888 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 16.029 dan Rp 19.234, sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2018 and 2017, if interest rates on U.S. Dollar denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, pre-tax profit for the period would have been Rp 16,029 and Rp 19,234 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk meminimalisasi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. The Group controls the credit risk by doing business relationships with parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to minimize the amount of bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The table below shows the maximum exposure to credit risk of the components of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017:

	2018	2017	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Bank dan deposito berjangka	19.322	81.990	Cash in bank and time deposits
Piutang usaha	150.991	48.272	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	45.241	6.415	Other receivables
Aset lancar lain-lain	33.001	37.096	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	184.476	190.676	Other non-current assets
Jumlah	433.031	364.449	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities as they become due.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new oil palm trees.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – Lanjutan
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS – Continued
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2018					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	827.439	-	-	-	-	827.439
Utang usaha/ Trade accounts payable	465.192	-	-	-	-	465.192
Beban akrual/ Accrued expenses	122.869	-	-	-	-	122.869
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	165.131	-	-	-	-	165.131
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	1.264.706	1.438.433	1.459.782	2.435.968	1.490.757	8.089.646
Utang lembaga keuangan bukan bank Loan from non-bank financial institution	263.811	325.708	332.099	743.618	342.765	2.008.001
Jumlah/Total	3.109.148	1.764.141	1.791.881	3.179.586	1.833.522	11.678.278
	2017					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	848.804	-	-	-	-	848.804
Utang usaha/ Trade accounts payable	478.259	-	-	-	-	478.259
Beban akrual/ Accrued expenses	92.402	-	-	-	-	92.402
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	51.391	-	-	-	-	51.391
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	1.381.955	1.371.319	1.289.609	2.435.614	2.188.018	8.666.515
Utang lembaga keuangan bukan bank Loan from non-bank financial institution	185.532	201.934	240.643	501.707	315.083	1.444.899
Jumlah/Total	3.038.343	1.573.253	1.530.252	2.937.321	2.503.101	11.582.270

Risiko harga komoditas

Harga komoditas pertanian dipengaruhi oleh faktor-faktor tak terduga, seperti cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan dalam permintaan global dan pasokan di pasar.

Selama kegiatan usahanya, nilai penjualan terbuka dan kontrak pembelian dan persediaan komoditas pertanian berubah sejalan dengan pergerakan harga dari komoditas yang mendasarinya. Grup tidak terlibat dalam pembelian ke depan dan kontrak penjualan untuk tujuan spekulasi.

Commodity price risk

The price of agricultural commodities is subject to unpredictable factors, such as weather, government policy, changes in the global demand and supply in the market.

During its ordinary course of business, the value of its open sales and purchase contracts and agricultural commodities inventories changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodity. The Group do not enter into forward purchase and sales contracts for speculative purposes.

Kenaikan atau penurunan 1% digunakan ketika melaporkan risiko harga komoditas internal untuk personil karyawan kunci dan mewakili penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga komoditas.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, penjualan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 akan mengalami kenaikan/ penurunan masing-masing sebesar Rp 30.834 dan Rp 30.460.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar asset biologis Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 akan mengalami kenaikan/ penurunan masing-masing sebesar Rp 4.209 dan Rp 1.951.

Risiko Lain-lain

Informasi berikut menjelaskan mengenai risiko-risiko material yang menurut Grup dapat berpengaruh terhadap hasil operasi dimasa depan, kondisi keuangan dan yang kemungkinan dapat menyebabkan perbedaan yang material dari ekspektasi saat ini dan berpotensi memiliki pengaruh yang kurang baik.

Faktor eksternal:

Industri perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal diluar kendali dari Grup misalnya perubahan peraturan dan kerangka hukum, gerakan sosial dan lingkungan, cuaca dan perubahan iklim, termasuk juga kondisi bisnis dan ekonomi. Keadaan sosial dan lingkungan dapat mempengaruhi secara signifikan harga komoditas dan terutama harga minyak sawit dari Grup. Meski manajemen memiliki harapan positif yang kuat terhadap masa depan dari industri kelapa sawit dengan kondisi yang kurang menentu, pengaruh dari penurunan performa ekonomi secara global dapat membawa dampak kurang baik terhadap operasi Grup, kondisi keuangan dan kesempatan, sebagai contoh potensi penurunan nilai, penurunan pendapatan dan biaya yang lebih tinggi. Untuk menanggapi situasi ini, Grup secara hati-hati menganalisa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak kurang baik tersebut.

A 1% increase or decrease is used when reporting commodity price risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in commodity price.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's sales for the year ended December 31, 2018 and 2017 would increase/decrease by Rp 30,834 and Rp 30,460, respectively.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's gain (loss) arising from changes in fair value of biological asset for the year ended December 31, 2018 and 2017 would increase/decrease by Rp 4,209 and Rp 1,951, respectively.

Other Risks

The following information describes the material risks which the Group believes could cause its future result of operations, financial conditions and prospects to differ materially from current expectations and could potentially have adverse impact.

External factors:

Palm oil plantation industry is affected by external factors that is beyond the Group's controls such as changes in regulations and legal frameworks, social and environmental movements, weather and climate changes and also economic and business conditions. Such social and environmental movements could materially affect the price of commodities and ultimately the price of the Group's palm oil products. Although management maintain positive expectation strongly toward the future of the palm oil industry despite cyclical movements, the impact of downturn in global economic performance could lead to adverse impacts on the Group's operations, financial conditions and prospects, for example potential impairment, lower revenue and higher costs. In response to this, the Group carefully analyse any counter measures that could be implemented to reduce the negative impact.

Faktor internal:

Faktor internal yang dianggap oleh Grup memiliki pengaruh signifikan adalah efisiensi produksi dan pengembangan perkebunan Grup. Menanggapi resiko yang berkaitan dengan operasional, Grup telah melakukan langkah-langkah berikut:

- Memperkuat pengendalian terhadap aktivitas penanaman, perawatan dan pemanenan di tiap kebun.
- Mengawasi perubahan faktor-faktor eksternal seperti cuaca, aktivitas sosial dan lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap operasi Grup dan melakukan langkah-langkah yang tepat terhadap perubahan tersebut.
- Mengawasi dan mengendalikan secara berkelanjutan kebun-kebun baru dan yang telah ada dengan melakukan pemetaan secara rutin dan penilaian atas area tertanam.

Berdasarkan pemetaan dan pengkajian yang sedang berlangsung dengan menggunakan teknologi terkini atas area tertanam dari setiap kebun, saat ini Grup mencatat area tertanam sebesar 127.403 hektar. Proses pemetaan dan pengkajian saat ini masih terus berlangsung atas seluruh area tertanam.

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Internal factors:

Internal factors that the Group considers significant are efficiency of its production and development of its plantations. In response to these risks related to the operations, the Group continuously perform the following measures:

- Strengthen control of activities related to planting, maintaining and harvesting in each plantation estate.
- Monitoring any changes of external factors such as weather, social and environmental activities that affected group operation and take appropriate responses to such changes.
- Continuously monitor and control of new and existing estates by having regular mapping and assessment of planted area.

Based on ongoing mapping and assessment using the latest technology on planted area of each estate, the Group currently records planted area of 127,403 hectares. Mapping and assessing processes are still ongoing over the entire planted area.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Current financial assets and liabilities

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and liabilities approximate the estimated fair values.

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variable

Merupakan utang jangka panjang dimana nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga berlaku dari suku bunga pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Noncurrent financial liabilities with variable interest rate

Consist of long-term loans which fair value is determined by discounting future cash flow using applicable rates from observable market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

43. REKLASIFIKASI AKUN

Manajemen telah mereklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun berakhir 31 Desember 2018 untuk tujuan perbandingan.

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Management has reclassified certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 to conform with the year ended December 31, 2018 consolidated financial statements presentation for comparability purpose.

Berikut ini ringkasan akun signifikan dalam laporan keuangan 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 sebelum dan sesudah reklasifikasi:

Following is summary of significant accounts in the January 1, 2017/December 31, 2016 consolidated financial statements before and after the reclassifications:

31 Desember / December 31, 2017			
Sebelum direklasifikasi/ <i>As previously reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah direklasifikasi/ <i>As reclassified</i>	
ASET			ASSETS
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka	100.822	(100.822)	- Other receivables and prepay ments
Piutang lain-lain	-	66.095	66.095 Other receivables
Biaya dibayar dimuka	-	34.727	34.727 Prepay ments
1 Januari 2017/31 Desember 2016			
Sebelum direklasifikasi/ <i>As previously reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah direklasifikasi/ <i>As reclassified</i>	
ASET			ASSETS
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka	127.300	(127.300)	- Other receivables and prepay ments
Piutang lain-lain	-	97.244	97.244 Other receivables
Biaya dibayar dimuka	-	30.056	30.056 Prepay ments

44. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas / Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2018
			Selisih kurs mata uang asing/ Difference on foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee	
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	823.995	(70.094)	15.803	-	769.704
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	6.388.286	(451.572)	101.472	3.769	6.041.955
Utang lembaga keuangan bukan bank/ Loan from non-bank financial institution	1.009.889	418.746	-	(662)	1.427.973
Jumlah/Total	8.222.170	(102.920)	117.275	3.107	8.239.632

45. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 108 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2019.

44. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

45. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 108 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorised for issue on March 28, 2019.



Noble House Lt. 12
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E 4.2, No. 2 (Sub-Block 6.7)
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950 - INDONESIA
+62 (021) 2978 3093, 2978 3081 - 82
investor@eaglehighplantations.com
corsec@eaglehighplantations.com
www.eaglehighplantations.com